



**ANALISIS KELAYAKAN LEMBAR KERJA SISWA  
(LKS) MATA PELAJARAN IPS TERPADU  
(EKONOMI) KELAS VIII SEMESTER GANJIL DI  
SMP NEGERI KABUPATEN GROBOGAN**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh  
Jilma Dewi Ayu Ningtyas  
NIM 7101409194**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2013**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Senin

Tanggal : 29 Juli 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd.  
NIP.196701061991031003

Dr. Widiyanto, MBA.,M.M.  
NIP.196302081998031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.  
NIP.195604211985032001

## **PENGESAHAN KELULUSAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 20 Agustus 2013

Penguji

Dra. Harnanik, M.Si  
NIP.195108191980032001

Anggota I

Anggota II

Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd.  
NIP.196701061991031003

Dr. Widiyanto, MBA.,M.M.  
NIP.196302081998031001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M.Si.  
NIP.196603081989011001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juli 2013

Jilma Dewi Ayu Ningtyas  
NIM 7101409194

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

Suatu kesuksesan akan bisa diraih hanya dengan  
kerja keras dan berdoa, apabila menemui hambatan  
dan kegagalan tetap ikhlas dan berusaha.

(Jilma Dewi Ayu Ningtyas)

### **Persembahan**

*Karya ini di persembahkan untuk:*

- 1. Kedua orang tua (Slamet Bambang Pujiyono dan Tri Tuningsih). Terimakasih untuk doa,cinta, kasih sayang dan pengorbanannya.*
- 2. Almamater Pendidikan Ekonomi Koperasi '09 UNNES*
- 3. Teman-teman*

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Analisis Kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran IPS Terpadu (Ekonomi) Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri Kabupaten Grobogan”** dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah menerima banyak bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak yang tak ternilai harganya. Jasa baik mereka tentu tidak dapat saya lupakan begitu saja. Dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. S. Martono, M.Si. selaku dekan dan ketua panitia sidang skripsi Fakultas Ekonomi UNNES.
2. Dra. Nanik Suryani, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi.
3. Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 yang berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Dr. Widiyanto, MBA.,M.M. dosen pembimbing 2 yang berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Drs. St. Sunarto, M.S. selaku dosen wali yang telah membimbing peneliti selama kuliah di UNNES dan memberikan masukan terhadap skripsi yang disusun oleh peneliti.

6. Drs. Djauhari, M.M selaku kepala SMP Negeri 1 Purwodadi, Muhammad Safi'I, M.Pd kepala SMP Negeri 1 Karangrayung, Drs. Sut Ardie kepala SMP Negeri 1 Geyer, H. Purwanto, S.Pd, M.M kepala SMP Negeri 1 Gabus, yang telah memberikan perijinan penelitian.
7. Semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga Allah SWT memberikan balasan atas keikhlasan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi para pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Semarang, Juli 2013

Penulis

## SARI

**Ningtyas, Jilma Dewi Ayu.** 2013. “Analisis Kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran IPS Terpadu (Ekonomi) Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri Kabupaten Grobogan”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd. II. Dr. Widiyanto, MBA.,M.M.

**Kata Kunci :**Lembar Kerja Siswa, Kelayakan Materi, Kelayakan Soal, Kelayakan Bahasa

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fenomena bahwa Lembar Kerja Siswa yang digunakan di Kabupaten Grobogan beraneka macam maka perlu dianalisis mengenai kelayakan lembar kerja siswa. Kelayakan lembar kerja siswa dibatasi hanya meliputi kelayakan materi, soal dan bahasa Karena kelayakan materi, soal dan bahasa dirasa lebih penting untuk diteliti berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan dan menganalisis kelayakan materi, kelayakan soal, dan kelayakan bahasa pada LKS IPS Terpadu (Ekonomi) kelas VIII Semester Ganjil di Kabupaten Grobogan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Sampel yang diteliti ada empat LKS yang dikategorikan menurut penerbitnya yaitu LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar, LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten, LKS IPS Terpadu (BSE) terbitan CV. Chandhik Ayu Boyolali, dan LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara untuk memperoleh data berkaitan dengan LKS yang digunakan, alasan dan penilaian guru terhadap LKS, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dokumen berupa LKS yang digunakan pada kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri Kabupaten Grobogan, dan angket digunakan untuk mengambil data tingkat keterbacaan LKS yang meliputi materi dan soal oleh siswa.

Hasil penelitian (1) kelayakan materi dilihat dari kesesuaian materi LKS dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar menunjukkan hasil 100%, kesesuaian materi dengan indikator secara keseluruhan 78,75% sesuai dan 21,35% tidak sesuai, analisis keterbacaan materi oleh siswa menunjukkan hasil bahwa keempat LKS berkategori baik dengan nilai rata-rata 3,20 (80%) (2) kelayakan soal untuk keempat LKS menunjukkan nilai rata-rata 89,61% sesuai untuk soal pilihan ganda dan 83,50% sesuai untuk soal uraian. Tingkat keterbacaan soal oleh siswa menunjukkan nilai 3,46 (86,50%) berkategori sangat baik (3) kelayakan bahasa LKS menggunakan Grafik Fry Pada LKS A ditemukan 2 wacana sulit dan 1 wacana sesuai dari 3 wacana yang diambil. Pada LKS B ditemukan 2 wacana sulit dan 1 wacana Invalid dari 3 wacana yang diambil. Pada LKS C ditemukan 3 wacana sulit dari 3 wacana yang diambil, dan pada LKS D ditemukan 1 wacana sulit, 1 wacana invalid dan 1 wacana sesuai dari 3 wacana yang diambil.

Saran yang dapat diberikan yaitu sebaiknya guru mampu melengkapi materi yang ada di dalam LKS dengan buku lain sebagai sumber belajar.



## ABSTRACT

**Ningtyas, Gilma Dewi Ayu.** 2013. "The Feasibility Analysis Toward Economic Student Worksheet for Junior High School Grade 8<sup>th</sup> Odd Semester in Grobogan Regency". Final Project, Economics Education, Economics Faculty, Semarang State University. Advisor I Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd, and Advisor II Dr. Widiyanto, MBA., M.M..

**Key Words** :Student Worksheet, materials feasibility, question feasibility, linguistic feasibility

The background of this research is there are so many kind of student worksheet which are used at Junior High School in Grobogan regency. So that feasibility of the materials, question, and linguistic are needed to be analyze. The purpose of this research is to analyze and to know the feasibility of student worksheet for teaching integrated social science (economics) to 8<sup>th</sup> grade students odd semester of Junior High School in Grobogan regency.

This research use descriptive qualitative method. Four student worksheets were chosen by using purposive random sampling technique. The sample chosen are categorized by its editor. They were is LKS Ekonomi (BSE) by Tekad Manunggal Karanganyar editor, LKS IPS Terpadu by Viva Pakarindo Klaten editor, LKS IPS Terpadu (BSE) by CV. Chandhik Ayu Boyolali editor, and LKS Ilmu Pengetahuan Sosial by CV. Teguh Karya Surakarta editor. The techniques used to accumulate data are interview, documentation, and questionnaire.

The feasibility of student worksheet was reviewed from 3 aspects. The materials, questions, and linguistic feasibility. The results of this research indicated that the student worksheet was feasible to use as student learning resource, (1) The feasibility of the materials is viewed from the compatibility of student worksheet 100% compatible with Standard of competence and Basic competence . The feasibility of the materials is viewed from compatibility student worksheet 78,75% compatible with the Indicator and 21,35% not compatible with the Indicator. The analysis of the legibility shows that the four student worksheet is categorized good, with the average score 80% (2) The feasibility of the questions in the four student worksheet shows 89,61% compatible for multiple choice and 83,50% compatible for essays. The legibility score of questions in the student worksheet is 3,46 (86,50%) which is categorized very good (3) The result of linguistic feasibility based on the Fry Graphic, at the Student Worksheet A is found 2 difficult text, and 1 compatible text from 3 text taken. At the Student Worksheet B is found 2 difficult text, and 1 invalid text from 3 text taken. At the Student Worksheet C is found 3 difficult text from 3 3 text taken, at the Student Worksheet D is found 1 difficult text, 1 invalid text and 1 compatible text from 3 text taken.

Based on the description above, the researcher suggests that teacher can complete the materials in Student Worksheet with another books so that it could be used lean complete the materials learning resource.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

## BAB

### 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8

## BAB

### 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Konsep Dasar Lembar Kerja Siswa .....	10
2.2	Kedudukan LKS dalam Proses Pembelajaran .....	13
2.3	Kelayakan Lembar Kerja Siswa .....	16
2.3.1	Kelayakan Materi LKS .....	18
2.3.2	Kelayakan Soal .....	19
2.3.3	Kelayakan Bahasa .....	25
2.4	Mata Pelajaran IPS Terpadu .....	27
2.5	Penelitian Terdahulu .....	30
2.6	Kerangka Berfikir .....	40

## BAB

### 3 METODE PENELITIAN

3.1	Pendekatan Penelitian .....	41
3.2	Populasi dan Sampel .....	42
3.3	Data dan Sumber Data .....	43
3.4	Fokus Penelitian .....	43
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.5.1	Wawancara .....	44
3.5.2	Dokumentasi .....	45
3.5.3	Angket .....	45
3.6	Teknik Analisis Data .....	46
3.6.1	Analisis Data untuk Kelayakan Materi LKS .....	46

3.6.2	Analisis Data untuk Kelayakan Soal LKS .....	47
3.6.3	Analisis Data untuk Kelayakan Bahasa LKS.....	52

**BAB**

**4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4. 1.	Hasil Penelitian .....	57
4.1.1	Kelayakan Materi LKS .....	57
4.1.2	Kelayakan Soal LKS .....	62
4.1.3	Kelayakan Bahasa LKS Menggunakan Grafik Fry.....	64
4. 2.	Pembahasan.....	70
4.2.1	Kelayakan Materi LKS .....	71
4.2.2	Kelayakan Soal LKS .....	73
4.2.3	Tingkat Keterbacaan LKS dengan Menggunakan Grafik Fry .....	76
4. 3.	Keterbatasan Penelitian.....	78

**BAB**

**5 PENUTUP**

5.1	Simpulan .....	79
5.2	Saran .....	80

DAFTAR PUSTAKA .....	82
----------------------	----

LAMPIRAN.....	85
---------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Survey Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) IPS Terpadu Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri se-Kabupaten Grobogan .....	5
Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS Terpadu (Ekonomi) kelas VIII, Semester 1 .....	29
Tabel 3.1 Data Responden .....	43
Tabel 3.2 Kriteria Skor.....	47
Tabel 3.3 Daftar Konversi Tingkat Keterbacaan Buku dengan Formula Fry .....	54
Tabel 3.4 Tabel Analisis Data Tingkat Keterbacaan LKS .....	55
Tabel 4.1 Hasil Analisis Kelayakan Materi LKS dilihat dari Kesesuaian Materi dengan Standar Kompetensi.....	58
Tabel 4.2 Hasil Analisis Kelayakan Materi LKS dilihat dari Kesesuaian Materi dengan Kompetensi Dasar .....	59
Tabel 4.3 Hasil Analisis Kelayakan Materi LKS dilihat dari Kesesuaian Materi dengan Indikator.....	63
Tabel 4.4 Hasil Analisis Kelayakan Materi LKS dilihat dari Keterbacaan Materi oleh Siswa .....	61
Tabel 4.5 Hasil Analisis Kelayakan Soal Pilihan Ganda dilihat dari Materi, Konstruksi, dan Bahasa.....	63
Tabel 4.6 Hasil Analisis Kelayakan Soal Pilihan Uraian dilihat dari Materi, Konstruksi, dan Bahasa.....	64
Tabel 4.7 Hasil Analisis Kelayakan Soal LKS dilihat dari Keterbacaan Soal oleh Siswa .....	66
Tabel 4.8 Hasil Analisis Data Tingkat Keterbacaan LKS.....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pendidikan Sebagai Suatu Sistem .....	15
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	40
Gambar 3.1 Alur Rancangan Penelitian.....	42
Gambar 3.2 Grafik Fry.....	53
Gambar 4.1 Grafik hasil analisis kelayakan materi LKS dilihat dari keterbacaan materi oleh siswa.....	62
Gambar 4.2 Grafik hasil analisis soal pilihan ganda.....	65
Gambar 4.3 Grafik hasil analisis soal uraian .....	61
Gambar 4.4 Grafik hasil analisis kelayakan soal LKS dilihat dari keterbacaan soal oleh siswa.....	67

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Instrumen Studi Awal Penelitian .....	85
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	
1. Kelayakan Materi LKS.....	89
2. Kelayakan Soal LKS .....	92
3. Kelayakan Bahasa .....	94
4. Angket Keterbacaan LKS oleh Siswa .....	96
Lampiran 3 Hasil Penelitian	
1. Kelayakan Materi LKS.....	98
2. Kelayakan Soal LKS .....	103
3. Kelayakan Bahasa LKS.....	141
4. Tingkat Keterbacaan LKS dilihat dari Tanggapan Siswa .....	153
Lampiran 4 Surat Penelitian	
1. Surat Ijin Penelitian .....	161
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	165

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Arafah dkk dalam penelitian yang berjudul “Pengembangan LKS berbasis Berpikir Kritis pada Materi Animalia” mendeskripsikan bahwa sumber belajar adalah rujukan objek dan bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran (2012:76). Salah satu sumber belajar yang penting yaitu buku ajar yang berupa buku materi wajib dan buku pendamping maupun Lembar Kerja Siswa. Lembar Kerja Siswa adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang dilengkapi dengan petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai (Prastowo, 2011:203). Lembar kerja siswa sebagai bahan ajar yang ringkas dan dilengkapi dengan tugas / latihan soal memudahkan pelaksanaan pengajaran guru kepada peserta didik. Karakteristik lembar kerja siswa menurut pakar dan praktisi dalam penelitian yang dilakukan oleh Untari dkk yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar dan Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran PKn dengan Pendekatan *Deep Dialogue/Critical Thinking* untuk Meningkatkan Kemampuan Berdialog dan Berpikir Kritis Siswa SMA di Jawa Timur” dapat diketahui dari struktur bahan ajar, paparan materi bahan ajar, keluasan materi, tingkat kesulitan, dan tingkat keterbacaan (kebahasaan) materi (2008:159-162).

Lembar Kerja Siswa digunakan sebagai acuan untuk memandu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan juga sebagai alat pembelajaran. Secara umum fungsi lembar kerja siswa dalam proses belajar mengajar ada dua sudut



pandang, yaitu (1) dari sudut pandang peserta didik, fungsi lembar kerja siswa sebagai sarana belajar baik di kelas, di ruang praktek, maupun di luar kelas. Sehingga siswa berpeluang besar untuk mengembangkan kemampuan, menerapkan pengetahuan, dan melatih keterampilan dengan bimbingan guru. (2) dari sudut pandang guru, fungsi lembar kerja siswa sebagai media penunjang yang digunakan oleh guru untuk memancing aktivitas belajar mandiri siswa dengan cara pemberian tugas-tugas yang ada di dalam lembar kerja siswa.

Sudiyono, dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Pembelajaran dengan Lembar Kerja Siswa dan Media Model untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Membuat Gambar Potongan” menyebutkan bahwa penggunaan lembar kerja siswa dengan bantuan alat peraga berupa media model dapat meningkatkan hasil belajar. Karena penggunaan lembar kerja siswa dapat mengoptimalkan alat peraga pengajaran yang jumlahnya terbatas dan siswa dapat menggunakan alat peraga secara bergantian (2011:84-89). Pentingnya lembar kerja siswa juga dikemukakan oleh Pujawan dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Pendekatan Matematika Realistik dengan Metode PQ4R Berbantuan LKS dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 4 Singaraja” menunjukkan bahwa implementasi pendekatan matematika realistik dengan metode PQ4R berbantuan lembar kerja siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, prestasi belajar siswa, dan tanggapan siswa terhadap implementasi model pembelajaran tergolong positif (2005:774). Arifah dkk dalam penelitian terdahulu menghasilkan produk LKS berbasis berfikir kritis. Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa lembar kerja siswa berbasis

berfikir kritis sangat efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa (2012:80).Lisnawati, menyimpulkan dalam skripsinya bahwa lembar kerja siswa berperan penting dalam meningkatkan prestasi Pendidikan Agama Islam di SMA Raudlatul Ulum Kapedi Bluto Sumenep.Lembar Kerja Siswa tidak sekedar membantu memahami dan memudahkan belajar siswa tetapi menjadi media praktis untuk menghadapi ujian (2010:82).

Lembar Kerja Siswa merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara siswa dengan guru, sehingga dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam peningkatan prestasi belajar. Dengan demikian, posisi lembar kerja siswa dalam proses belajar mengajar adalah sebagai alat untuk memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada siswa yang penggunaannya memungkinkan guru mengajar lebih optimal, memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan, memberi penguatan, serta melatih siswa memecahkan masalah. Karena pentingnya lembar kerja siswa dalam proses pembelajaran maka perlu untuk dianalisis kelayakan lembar kerja siswa.

Fahrucah R dan Sugiarto , dalam penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada Pembelajaran Kimia SMA Kelas XI Pokok Bahasan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laju Reaksi melalui Pendekatan *Scaffolding*” menyebutkan untuk menguji kelayakan lembar kerja siswa dapat dilihat dari isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafisan. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Arafah dkk yang menyebutkan penilaian kelayakan lembar kerja siswa sesuai kriteria dari BNSP yang meliputi kelayakan isi, kebahasaan, sajian,

dan kegrafisan. Arafah juga menyebutkan kriteria LKS yang baik harus mencakup aspek didaktik, aspek konstruksi, dan aspek teknik (2012 : 80). Serupa dengan yang dikemukakan Arafah, Rohaeti dkk dalam penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran Sains Kimia untuk SMP” menyatakan bahwa penyusunan lembar kerja siswa memenuhi berbagai syarat yaitu syarat didaktik, konstruksi, dan teknik . Dalam penilaian kualitas lembar kerja siswa yang perlu diperhatikan yaitu (1) pendekatan penulisan, (2) kebenaran konsep, (3) kedalaman konsep (4) keluasan konsep, (5) kejelasan kalimat, (6) kebahasaan, (7) penilaian hasil belajar, (8) kegiatan/percobaan (9) keterlaksanaan dan (10) penampilan fisik (2009:5).

Pada mata pelajaran IPS Terpadu (Ekonomi) kelas VIII semester gasal di SMP Negeri telah banyak menggunakan LKS. Berdasarkan survey yang telah dilakukan penulis pada tgl 8 s/d 15 januari 2013 di 15 SMP Negeri di Kabupaten Grobogan yaitu di SMP Negeri 1 Karangrayung, SMP Negeri 1 Penawangan, SMP Negeri 1 Toroh, SMP Negeri 1 Geyer, SMP Negeri 1 Pulokulon, SMP Negeri 1 Kradenan, SMP Negeri 1 Gabus, SMP Negeri 1 Ngaringan, SMP Negeri 1 Wirosari, SMP Negeri 1 Tawangharjo, SMP Negeri 1 Grobogan, SMP Negeri 1 Purwodadi, SMP Negeri 1 Brati, SMP Negeri 1 Klambu, dan di SMP Negeri 1 Godong dapat diketahui bahwa LKS IPS Terpadu (Ekonomi) yang digunakan oleh guru berbeda-beda yang jumlahnya 9 penerbit. Guru merekomendasikan LKS yang paling sering digunakan ada 4 penerbit. Untuk memperjelas data hasil survey dapat dilihat pada tabel 1.1

**Tabel.1.1 Hasil Survey Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) IPS Terpadu Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri se- Kabupaten Grobogan**

No	Nama Sekolah	Judul LKS	Pengarang	Penerbit
1.	SMP N 1 Tawangharjo	IPS Terpadu	Rohmadi,dkk	Tekad Manunggal Karanganyar
2.	SMP N 1 Kradenan	IPS Terpadu	Sarjan, dkk	Viva Pakarindo Klaten
3.	SMP N 1 Gabus	IPS Terpadu (BSE)	Totok, dkk	CV. Candhik Ayu Boyolali
4.	SMP N 1 Pulokulon	Ilmu Pengetahuan Sosial	Riyanti, dkk	CV. Teguh Karya Surakarta
5.	SMP N 1 Grobogan	Ilmu Pengetahuan Sosial	Riyanti, dkk	CV. Teguh Karya Surakarta
6.	SMP N 1 Brati	Ekonomi (BSE)	Rohmadi,dkk	Tekad Manunggal Karanganyar
7.	SMP N 1 Klambu	IPS Terpadu	Rohmadi,dkk	Tekad Manunggal Karanganyar
8.	SMP N 1 Geyer	IPS	Rohmadi,dkk	Tekad Manunggal Karanganyar
9.	SMP N 1 Toroh	IPS Terpadu	Totok, dkk	CV. Candhik Ayu Boyolali
10.	SMP N 1 Ngaringan	IPS Terpadu	Totok,dkk	CV. Candhik Ayu Boyolali
11.	SMP N 1 Wirosari	IPS Terpadu (BSE)	Totok,dkk	CV. Candhik Ayu Boyolali
12.	SMP N 1 Kradenan	IPS Terpadu	Sarjan, dkk	Viva Pakarindo Klaten
13.	SMP N 1 Karangrayung	IPS Terpadu	Sarjan, dkk	Viva Pakarindo Klaten
14.	SMP N 1 Godong	Ilmu Pengetahuan Sosial	Riyanti, dkk	CV. Teguh Karya Surakarta
15.	SMP N 1 Purwodadi	Ilmu Pengetahuan Sosial	Riyanti, dkk	CV. Teguh Karya Surakarta

Sumber : hasil survey lapangan pada tanggal 8 s/d 15 Januari 2013

Dari hasil survey lapangan dapat diketahui bahwa penggunaan LKS berdasarkan penerbitnya dapat dibedakan menjadi 4 penerbit utama yang

menerbitkan Lembar Kerja Siswa yaitu: Tekad Manunggal Karanganyar, Viva Pakarindo Klaten, CV. Chandhik Ayu Boyolali, CV. Teguh Karya Surakarta.

Hasil wawancara guru mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri di Kabupaten Grobogan yang telah dilaksanakan pada penelitian awal menyebutkan alasan guru menggunakan LKS sebagai buku pegangan dalam pembelajaran yaitu (1) kecenderungan materi, contoh soal dan latihan soalnya sudah sesuai dengan kurikulum KTSP, (2) dapat membimbing siswa dalam kerjasama kelompok maupun individu (3) harga ekonomis, (4) mempermudah proses kegiatan belajar mengajar, (5) berisi ringkasan materi dan latihan soal yang memadai. Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk meneliti kelayakan lembar kerja siswa.

Lembar Kerja Siswa yang digunakan di Kabupaten Grobogan beraneka macam maka dalam penelitian ini perlu dianalisis mengenai kelayakan lembar kerja siswa. Kelayakan lembar kerja siswa dibatasi hanya meliputi kelayakan materi, soal dan bahasa. Karena kelayakan materi, soal dan bahasa dirasa lebih penting untuk diteliti berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan. Berangkat dari uraian diatas peneliti mengajukan penelitian yang berjudul “Analisis Kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran IPS Terpadu (Ekonomi) Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri Kabupaten Grobogan”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah yang ditemui penulis di lapangan pada observasi awal penelitian yaitu (1) kecenderungan guru di Kabupaten Grobogan menggunakan lembar kerja

siswa sebagai bahan ajar pendamping utama, (2) lembar kerja siswa yang digunakan oleh guru di setiap sekolah berbeda-beda baik dari segi pengarang dan penerbitnya, (3) guru memilih menggunakan lembar kerja siswa dari pada buku teks, (4) lembar kerja siswa yang beredar di pasaran bukanlah lembar kerja siswa yang sebenarnya melainkan buku ringkasan materi yang dilengkapi dengan soal-soal latihan, (5) lembar kerja siswa yang digunakan oleh para guru belum sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan di Kabupaten Grobogan karena tidak di buat oleh MGMP IPS Terpadu Kabupaten Grobogan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan bahwa masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana kelayakan materi LKS IPS Terpadu (Ekonomi) SMP kelas VIII Semester Ganjil di Kabupaten Grobogan?
- 2) Bagaimana kelayakan soal LKS IPS Terpadu (Ekonomi) SMP kelas VIII Semester Ganjil di Kabupaten Grobogan?
- 3) Bagaimana kelayakan bahasa LKS IPS Terpadu (Ekonomi) SMP kelas VIII Semester Ganjil di Kabupaten Grobogan?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada permasalahan yang telah dikemukakan diatas, tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan dan menganalisis kelayakan materi LKS IPS Terpadu (Ekonomi) SMP kelas VIII Semester Ganjil di Kabupaten Grobogan
- 2) Mendeskripsikan dan menganalisis kelayakan soal LKS IPS Terpadu (Ekonomi) SMP kelas VIII Semester Ganjil di Kabupaten Grobogan
- 3) Mendeskripsikan dan menganalisis kelayakan bahasa LKS IPS Terpadu (Ekonomi) SMP kelas VIII Semester Ganjil di Kabupaten Grobogan

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

#### **a. Teoritis**

1. Menambah pengetahuan tentang kelayakan suatu LKS yang dapat dilihat dari kelayakan materi.
2. Menambah pengetahuan tentang kelayakan suatu LKS yang dapat dilihat dari kelayakan soal.
3. Menambah pengetahuan tentang kelayakan suatu LKS yang dapat dilihat dari kelayakan bahasa.

#### **b. Praktis**

1. Bagi siswa, sebagai bahan pengetahuan tentang LKS yang baik sehingga dapat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan sehingga dalam menggunakan LKS yang lebih mendukung KBM pada tahun pelajaran berikutnya.

3. Bagi penulis atau penyusun, sebagai bahan masukan untuk menyempurnakan atau perbaikan LKS pelajaran di masa yang akan datang.
4. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan mengetahui LKS yang baik dan benar.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Dasar Lembar Kerja Siswa**

Lembar Kerja Siswa adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang dilengkapi dengan petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai (Prastowo, 2011:203). Lembar Kerja Siswa merupakan sumber belajar penunjang dalam proses pembelajaran yang berisi ringkasan materi, latihan soal untuk latihan, dapat disertai pertanyaan untuk dijawab, daftar isian untuk diisi atau diagram untuk dilengkapi (Warsito, 1999:28). Sebagai sumber penunjang pembelajaran, Lembar Kerja Siswa dapat menjadi panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah (Trianto, 2008:148).

Buku yang digunakan dalam proses belajar mengajar dibedakan menjadi tujuh jenis yaitu : buku acuan, buku pegangan, buku teks, buku latihan, buku kerja atau buku kegiatan, buku catatan, dan buku bacaan (Muslich, 2004:2). Buku acuan merupakan buku yang berisi informasi dasar tentang bidang atau hal tertentu yang bisa dipakai acuan (referensi) oleh guru untuk memahami sebuah masalah secara teoretis. Buku pegangan berisi uraian rinci dan teknis tentang bidang tertentu yang dipakai sebagai pegangan guru untuk memecahkan, menganalisis, dan menyikapi permasalahan yang akan diajarkan kepada siswa. Buku teks atau buku pelajaran merupakan buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran dan perkembangan siswa, untuk

diasimilasikan sebagai sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Buku latihan, berisi bahan-bahan latihan untuk memperoleh kemampuan dan keterampilan tertentu yang dipakai oleh siswa secara periodik agar yang bersangkutan memiliki kemahiran dalam bidang tertentu. Buku kerja atau buku kegiatan, yaitu buku yang difungsikan siswa untuk menulis hasil pekerjaan atau hasil tugas yang diberikan guru. tugas-tugas ini bisa ditulis di buku kerja tersebut atau secara lepas. Buku catatan difungsikan untuk mencatat informasi atau hal-hal yang diperlukan dalam studinya. Lewat buku catatan siswa dapat mendalami dan memahami kembali dengan cara membaca ulang pada kesempatan lain. Buku bacaan memuat kumpulan bacaan, informasi, atau uraian yang dapat memperluas pengetahuan siswa tentang bidang tertentu untuk menunjang bidang studi tertentu dalam memberikan wawasan kepada siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat yang tertera diatas, dapat diuraikan beberapa hal mengenai Lembar Kerja Siswa yaitu Lembar Kerja Siswa merupakan lembaran-lembaran berisi tugas yang ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu, berkaitan dengan bidang studi tertentu, merupakan buku penunjang sebagai pendamping buku teks, ditulis dan disusun oleh para ahli di bidangnya masing-masing, ditulis untuk tujuan instruksional tertentu, dilengkapi dengan sarana pengajaran, ditulis untuk jenjang pendidikan tertentu, ditulis untuk menunjang penggunaan buku teks dalam proses pengajaran.

Lembar Kerja Siswa digunakan sebagai acuan untuk memandu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan juga sebagai alat pembelajaran. Secara umum fungsi Lembar Kerja Siswa dalam proses belajar mengajar ada dua sudut

pandang, yaitu (1) dari sudut pandang peserta didik, sebagai sarana belajar baik di kelas, di ruang praktek, maupun di luar kelas. Sehingga siswa berpeluang besar untuk mengembangkan kemampuan, menerapkan pengetahuan, dan melatih keterampilan dengan bimbingan guru. (2) dari sudut pandang guru, sebagai media penunjang yang digunakan oleh guru untuk memancing aktivitas belajar mandiri siswa dengan cara pemberian tugas-tugas yang ada di dalam Lembar Kerja Siswa.

Lembar Kerja Siswa dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri bagi siswa baik disekolah maupun di rumah. Adapun manfaat Lembar Kerja Siswa (Arsyad, 2004:38) yaitu : (1) siswa belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing, sehingga siswa yang lambat maupun cepat dapat menguasai pelajaran yang sama; (2) siswa dapat mengulang materi; (3) memungkinkan perpaduan antara teks dengan gambar sehingga menambah daya tarik; (4) teks yang terprogram memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dengan memberikan respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun; (5) materi dapat direproduksi dengan ekonomis dan didistribusikan dengan mudah walaupun isi informasi harus direvisi sesuai dengan perkembangan.

Unsur Lembar Kerja Siswa sebagai bahan ajar dapat dilihat dari struktur dan formatnya (Prastowo, 2011:207).Dilihat dari struktur bahan ajar, Lembar Kerja Siswa lebih sederhana daripada modul namun lebih kompleks daripada buku.Lembar Kerja Siswa menurut struktur bahan ajar terdiri atas enam unsur meliputi judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja dan, penilaian. Sedangkan jika dilihat dari format bahan ajar, Lembar Kerja Siswa memuat delapan unsur, yaitu judul,

kompetensi dasar yang akan dicapai, waktu penyelesaian, peralatan/bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, informasi singkat, langkah kerja, tugas yang harus dilakukan, laporan yang harus dikerjakan.

Dengan demikian, penggunaan LKS akan memudahkan siswa untuk memahami materi karena siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya dan dapat menulangi materi sampai benar-benar menguasai materi tersebut. Selain dilatih untuk belajar mandiri, siswa juga dilatih untuk bekerjasama dalam kelompok belajar, belajar memecahkan masalah dengan diskusi, menyelesaikan tugas dan menyimpulkan hasil pengamatan.

## **2.2 Kedudukan LKS dalam Proses Pembelajaran**

Sistem yang berkaitan dengan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa “sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.” Suatu sistem terdiri atas komponen-komponen yang disebut sub-sistem yang lebih kecil dan sub-sistem terdiri atas sub-sub sistem yang lebih kecil lagi.

Suatu kegiatan proses pendidikan secara garis besar menurut Munib (2011:41) mengaitkan tiga komponen atau sub-sistem pokok yaitu sub-sistem masukan, proses, dan keluaran. Sub-sistem masukan dalam keseluruhan proses pendidikan antara lain terdiri atas sub-sub-sistem yaitu peserta didik dengan segala macam potensinya. Sub-sistem proses terdiri atas sub-sub-sistem antara lain kurikulum, gedung sekolah, sarana pembelajaran, metode pembelajaran dan

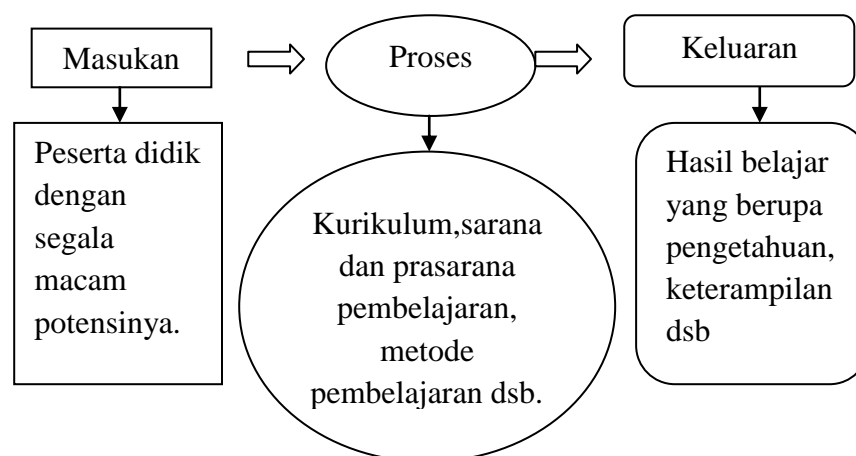
factor pendukung lainnya. Sub-sistem keluaran meliputi hasil belajar yang berupa pengetahuan, sikap, keterampilan, dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya lihat gambar 2.1

Proses belajar-mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran. Lingkungan belajar yang diatur oleh guru mencakup tujuan pengajaran, bahan pengajaran, metodologi pengajaran dan penilaian pengajaran. Unsur-unsur tersebut biasa dikenal dengan komponen-komponen pengajaran (Sudjana dan Rivai, 2002:1)

“Tujuan pengajaran adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dimiliki para siswa setelah ia menempuh berbagai pengalaman belajarnya (pada akhir pengajaran). Bahan pengajaran adalah seperangkat materi keilmuan yang terdiri atas fakta, konsep, prinsip, generalisasi suatu ilmu pengetahuan yang bersumber dari kurikulum dan dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran. Metodologi pengajaran adalah metode dan teknik yang digunakan guru dalam melakukan interaksinya dengan siswa agar bahan pengajaran sampai kepada siswa, sehingga siswa menguasai tujuan pengajaran. Dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar. Penilaian adalah alat untuk mengukur atau menentukan taraf tercapainya tujuan pengajaran.”

Penggunaan Lembar Kerja Siswa dengan bantuan alat peraga berupa media model dapat meningkatkan hasil belajar Sudiyono (2011). Karena penggunaan Lembar Kerja Siswa dapat mengoptimalkan alat peraga pengajaran yang jumlahnya terbatas dan siswa dapat menggunakan alat peraga secara

bergantian. Pentingnya Lembar Kerja Siswa juga dikemukakan oleh Pujawan (2005) yang menunjukkan bahwa implementasi pendekatan matematika realistik dengan metode PQ4R berbantuan lembar kerja siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, prestasi belajar siswa, dan tanggapan siswa terhadap implementasi model pembelajaran tergolong positif.



**Gambar 2.1 Pendidikan Sebagai Suatu Sistem**  
Sumber : Munib, (2011:41)

Arafah (2012) melakukan penelitian tentang pengembangan Lembar Kerja Siswa dan menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Siswa berbasis berfikir kritis. Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Lembar Kerja Siswa berbasis berfikir kritis sangat efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa. Lisnawati (2010) juga menyimpulkan dalam skripsinya bahwa Lembar Kerja Siswa tidak sekedar membantu memahami dan memudahkan belajar siswa tetapi menjadi media praktis untuk menghadapi ujian.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kedudukan Lembar Kerja Siswa sebagai alat bantu mengajar dalam komponen metodologi pengajaran pada aspek media pengajaran, dimana metodologi pengajaran sebagai salah satu unsur

lingkungan belajar yang diatur oleh guru. Lembar kerja siswa merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara siswa dengan guru, sehingga dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam peningkatan prestasi belajar. Dengan demikian, posisi lembar kerja siswa dalam proses belajar mengajar sebagai alat untuk memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada siswa yang penggunaannya memungkinkan guru mengajar lebih optimal, memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan, memberi penguatan, serta melatih siswa memecahkan masalah.

### **2.3 Kelayakan Lembar Kerja Siswa**

Fahrucah R dan Sugiarto (2012), menyebutkan untuk menguji kelayakan lembar kerja siswa dapat dilihat dari isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafisan. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Arafah (2012) yang menyebutkan penilaian kelayakan lembar kerja siswa sesuai kriteria dari BNSP yang meliputi kelayakan isi, kebahasaan, sajian, dan kegrafisan. Kelayakan isi merupakan bahan pembelajaran yang disajikan di dalam Lembar Kerja (LK). Kriteria harus spesifik, jelas, akurat, dan mutakhir dari segi penerbit, informasi yang disajikan tidak mengandung makna bias. Kosakata, struktur kalimat, panjang paragraph dan tingkat kemenarikan sesuai dengan minat dan kognisi siswa. Kelayakan penyajian berkenaan dengan tujuan pembelajaran, keteraturan urutan dalam penguraian, kemenarikan minat dan perhatian siswa, kemudahan dipahami, keaktifan siswa, hubungan bahan, maupun latihan dan

soal. Kelayakan bahasa / keterbacaan berkaitan dengan tingkat kemudahan bahasa (kosa kata, kalimat, paragraph, dan wacana) bagi kelompok atau tingkat siswa. Kelayakan kegrafikan berkaitan dengan penampilan fisik buku, seperti ukuran buku, kertas, cetakan, ukuran huruf, warna, dan ilustrasi.

Arafah (2012) juga menyebutkan kriteria lembar kerja siswa yang baik harus mencakup aspek didaktik, aspek konstruksi, dan aspek teknik. Serupa dengan yang dikemukakan Arafah, penelitian terdahulu Rohaeti (2009) menyatakan bahwa penyusunan lembar kerja siswa memenuhi berbagai syarat yaitu syarat didaktik, konstruksi, dan teknik. Dalam penilaian kualitas lembar kerja siswa yang perlu diperhatikan yaitu (1) pendekatan penulisan, (2) kebenaran konsep, (3) kedalaman konsep (4) keluasan konsep, (5) kejelasan kalimat, (6) kebahasaan, (7) penilaian hasil belajar, (8) kegiatan/percobaan (9) keterlaksanaan dan (10) penampilan fisik

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini akan meneliti kelayakan materi, kelayakan soal dan kelayakan bahasa. Kelayakan materi meliputi kesesuaian struktur materi dan isi materi dengan indikator yang ada di dalam silabus. Kelayakan soal meliputi kesesuaian bentuk soal dengan tujuan pembelajaran, materi, konstruksi dan bahasa soal. Kelayakan bahasa meliputi tingkat keterbacaan materi.

### **2.3.1 Kelayakan Materi LKS**

Materi pembelajaran dalam sebuah bahan ajar harus relevan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ditetapkan dalam sebuah



kurikulum. Selain itu konsistensi dan kecakupan materi juga harus dipertahankan dan dipertimbangkan dengan baik. Dengan demikian materi yang dikembangkan dapat memberikan dukungan berhasilnya pencapaian Standar Kompetensi yang harus dicapai siswa. Mendiknas (2008:5) menjelaskan prinsip dasar dalam menentukan materi pembelajaran dalam sebuah bahan ajar, yaitu (1) relevansi artinya kesesuaian. Materi pembelajaran hendaknya relevan dengan pencapaian Standar Kompetensi dan pencapaian Kompetensi Dasar. Jika kemampuan yang diharapkan dikuasai peserta didik berupa menghafal fakta, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta, bukan konsep atau prinsip ataupun jenis materi yang lain, (2) konsistensi artinya kejelasan. Jika Kompetensi Dasar yang harus dikuasai peserta didik ada empat macam, maka materi yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam, (3) *adequacy* artinya kecukupan. Materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai Kompetensi Dasar yang diajarkan.

Mujimin (2011:23-25) mengatakan bahwa kelayakan materi meliputi bahan harus spesifik, jelas, akurat, dan mutakhir dari segi penerbit, informasi yang disajikan tidak mengandung makna bias. Kosakata, struktur kalimat, panjang paragraph dan tingkat kemenarikan sesuai dengan minat dan kognisi siswa. Dalam menentukan materi pembelajaran, terlebih dahulu perlu diidentifikasi aspek-aspek keutuhan kompetensi yang harus dipelajari atau dikuasai peserta didik. Aspek yang tersebut perlu ditentukan, karena setiap Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar memerlukan jenis materi yang berbeda-beda dalam kegiatan pelajaran.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dikuasai peserta didik termasuk ranah kognitif, psikomotor atau afektif.(1) Ranah Kognitif jika kompetensi yang ditetapkan meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan penilaian.(2) Ranah Psikomotorik jika kompetensi yang ditetapkan meliputi gerak awal, semi rutin, dan rutin.(3) Ranah Afektif jika kompetensi yang ditetapkan meliputi pemberian respons, apresiasi, penilaian, dan internalisasi.

Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran.Sasaran tersebut harus sesuai dengan Standak Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Artinya materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar yang akan dinilai dari ketercapaian indikatornya.

### **2.3.2 Kelayakan Soal**

Lembar Kerja Siswa merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan oleh siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu isi dari Lembar Kerja Siswa harus mampu menyajikan materi dan soal-soal latihan sesuai dengan kurikulum.Soal-soal tersebut dapat dijadikan sarana untuk mengetahui pemahaman siswa dalam menguasai konsep sehingga dapat menguji kemampuan siswa dan dapat meningkatkan kualitas peserta didik.Analisis kelayakan soal bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tuntutan soal-soal latihan dalam menguji kemampuan siswa.

Soal yang bermutu dapat membantu pendidik meningkatkan pembelajaran dan memberikan informasi dengan tepat tentang peserta didik mana yang belum atau sudah mencapai kompetensi. Salah satu ciri soal yang bermutu adalah bahwa soal itu dapat membedakan setiap kemampuan peserta didik. Semakin tinggi kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, semakin tinggi pula peluang menjawab benar soal atau mencapai kompetensi yang ditetapkan. Makin rendah kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, makin kecil pula peluang menjawab benar soal untuk mengukur pencapaian kompetensi yang ditetapkan. Soal biasanya digunakan untuk mengetahui siswa paham belum materi yang diajarkan sesuai kurikulum yang berlaku.

Analisis soal dilakukan untuk mengetahui berfungsi tidaknya sebuah soal. Analisis pada umumnya dilakukan melalui dua cara, yaitu analisis kualitatif (*qualitative control*) dan analisis kuantitatif (*quantitative control*). Analisis kualitatif sering pula dinamakan sebagai validitas logis (*logical validity*) yang dilakukan sebelum soal digunakan. Gunanya untuk melihat berfungsi tidaknya sebuah soal. Analisis soal secara kuantitatif sering pula dinamakan sebagai validitas empiris (*empirical validity*) yang dilakukan untuk melihat lebih berfungsi tidaknya sebuah soal setelah soal itu diujicobakan kepada sampel yang representatif. (Surapranata, 2009:1)

Salah satu tujuan dilakukannya analisis adalah untuk meningkatkan kualitas soal, yaitu apakah suatu soal (1) dapat diterima karena telah didukung oleh data statistik yang memadai, (2) diperbaiki, karena terbukti terdapat beberapa

kelemahan, atau bahkan (3) tidak digunakan sama sekali karena terbukti secara empiris tidak berfungsi sama sekali.

Analisis Kualitatif berupa penelaahan yang dimaksudkan untuk menganalisis soal ditinjau dari segi teknis, isi, dan editorial. Analisis secara teknis dimaksudkan sebagai penelaahan soal berdasarkan prinsip-prinsip pengukuran dan format penulisan soal. Analisis secara isi dimaksudkan sebagai penelaahan khusus yang berkaitan dengan kelayakan pengetahuan yang ditanyakan. Analisis secara editorial dimaksudkan sebagai penelaahan yang khususnya berkaitan dengan keseluruhan format dan kejelasan editorial dari soal yang satu ke soal yang lainnya.

Surapranata, (2009:2) menarik simpulan bahwa analisis kualitatif dapat dikategorikan dari segi materi, konstruksi, dan bahasa. Hal itu diperkuat dengan adanya panduan analisis butir soal dari Departemen Pendidikan Nasional tahun 2008. Analisis materi dimaksudkan sebagai penelaahan yang berkaitan dengan substansi keilmuan yang ditanyakan dalam soal serta tingkat kemampuan yang sesuai dengan soal. Analisis konstruksi dimaksudkan sebagai penelaahan yang umumnya berkaitan dengan teknik penulisan soal. Analisis bahasa dimaksudkan sebagai penelaahan soal yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menurut EYD. Dalam menganalisis butir soal secara kualitatif, penggunaan format penelaahan soal akan sangat membantu dan mempermudah prosedur pelaksanaannya. Format penelaahan soal digunakan sebagai dasar untuk menganalisis setiap butir soal. Format penelaahan soal yang dimaksud adalah format penelaahan butir soal: uraian, pilihan ganda, tes

perbuatan dan instrumen non-tes. Adapun penjabaran aspek-aspek yang digunakan untuk menelaah sebagai berikut :

Indikator soal pilihan ganda yang layak dilihat dari materi, konstruksi, dan bahasa yaitu:

a. Materi

- Soal harus sesuai dengan indikator. Artinya soal harus menanyakan perilaku dan materi yang hendak diukur sesuai dengan rumusan indikator dalam kurikulum.
- Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar, artinya satu soal hanya mempunyai satu kunci jawaban dan pengecoh harus berfungsi

b. Kontruksi

- Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Artinya, kemampuan /materi yang hendak diukur/ditanyakan harus jelas, tidak menimbulkan pengertian atau penafsiran yang berbeda dari yang dimaksudkan penulis. Setiap butir soal mengandung satu persoalan/gagasan.
- Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Artinya apabila terdapat rumusan atau pernyataan yang sebetulnya tidak diperlukan, maka rumusan atau pertanyaan itu dihilangkan saja.
- Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Artinya, pada pokok soal jangan sampai terdapat kata, kelompok kata, atau ungkapan yang dapat memberikan petunjuk ke arah jawaban yang benar.

- Pokok soal jangan mengandung pernyataan yang bersifat negative ganda. Artinya pada pokok soal jangan sampai terdapat dua kata atau lebih yang mengandung arti negatif. Hal ini untuk mencegah terjadinya kesalahan penafsiran peserta didik terhadap arti pernyataan yang dimaksud. Untuk keterampilan bahasa, penggunaan negative ganda diperbolehkan bila aspek yang akan diukur justru pengertian tentang negative ganda itu sendiri.
- Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi. Artinya semua pilihan jawaban harus berasal dari materi yang sama seperti yang ditanyakan oleh pokok soal, penulisannya harus setara, dan semua pilihan jawaban harus berfungsi.
- Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Kaidah ini diperlukan karena adanya kecenderungan peserta didik memilih jawaban yang paling panjang karena seringkali jawaban yang lebih panjang itu lebih lengkap dan merupakan kunci jawaban.
- Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar” artinya dengan adanya pilihan jawaban seperti ini, maka secara materi pilihan jawaban berkurang satu karena pernyataan itu bukan merupakan materi yang ditanyakan dan pernyataan itu menjadi tidak homogeny.
- Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka atau kronologis. Artinya pilihan jawaban yang berbentuk angka harus disusun dari nilai angka paling kecil berurutan sampai angka yang paling besar dan sebaliknya. Demikian

juga pilihan jawaban yang menunjukkan waktu harus disusun secara kronologis. Penyusunan secara unit dimaksudkan untuk memudahkan peserta didik melihat pilihan jawaban.

- Gambar, grafik, tabel, diagram, wacana dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi. Artinya apa saja yang menyertai suatu soal yang ditanyakan harus jelas, terbaca, dapat dimengerti oleh peserta didik. Apabila soal bias dijawab tanpa melihat gambar, grafik, tabel atau sejenisnya yang terdapat pada soal, berarti gambar, grafik, atau tabel itu tidak berfungsi.
- Rumusan pokok soal tidak menggunakan ungkapan atau kata yang bermakna tidak pasti seperti : sebaliknya, umumnya, kadang-kadang.
- Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Ketergantungan pada soal sebelumnya menyebabkan peserta didik yang tidak dapat menjawab benar soal pertama tidak akan dapat menjawab soal benar soal berikutnya.

c. Bahasa/Budaya

- Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan soal diantaranya meliputi : Pemakaian kalimat yaitu unsur subyek, unsur predikat, anak kalimat. Pemakaian kata yaitu pilihan kata dan penulisan kata. Pemakaian ejaan yaitu penulisan huruf dan penggunaan tanda baca.
- Bahasa yang digunakan harus komunikatif, sehingga pernyataannya mudah dimengerti peserta didik.

- Pilihan jawaban jangan yang mengulang kata/frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian. Letakkan kata/frase pada pokok soal.

Indikator soal uraian yang layak dilihat dari materi, konstruksi, dan bahasa yaitu :

a. Materi

Soal harus sesuai dengan indikator, setiap pertanyaan harus diberikan batasan jawaban yang diharapkan, materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran dan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas.

b. Konstruksi

Menggunakan kata Tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai, ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal, setiap soal harus ada pedoman penskorannya, tabel, gambar, grafik, peta atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas, terbaca dan berfungsi.

c. Bahasa

Rumusan kalimat soal harus komunikatif, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (baku), tidak menimbulkan penafsiran ganda, tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu, dan tidak mengandung kata/ungkapan yang menyinggung perasaan peserta didik.

### **2.3.3 Kelayakan Bahasa**

Keterbacaan merupakan istilah dalam bidang pengajaran membaca yang memperhatikan tingkat kesulitan materi yang sepantasnya dibaca seseorang. Keterbacaan merupakan ukuran tentang sesuai tidaknya suatu bacaan bagi pembaca tertentu bagi peringkat pembaca tertentu. Keterbacaan merupakan



ukuran tentang sesuai-tidaknya suatu bacaan bagi pembaca tertentu dilihat dari segi tingkat kesulitan atau kemudahan wacananya. Untuk memperkirakan tingkat keterbacaan bahan bacaan, banyak dipergunakan orang berbagai formula keterbacaan. Harjasuna dan Yeti Mulyati (1997: 106) mengemukakan bahwa,

“Keterbacaan merupakan istilah dalam bidang pengajaran membaca yang memperhatikan tingkat kesulitan materi yang sepantasnya dibaca seseorang. Keterbacaan merupakan ahli bahasa *readability*. Bentuk *readability* merupakan kata turunan yang dibentuk oleh bentuk dasar “readable” “dapat dibaca” atau “terbaca”. Konflik ke-an dalam bentuk keterbacaan mengandung arti “hal yang berkenan” dengan apa yang disebut dalam bentuk dasarnya. Oleh karena itu, kita dapat mendefiniskan “keterbacaan” sebagai hal awal terbaca tidaknya sesuatu bahan bacaan tertentu oleh pembaca.”

Kelayakan bahasa merupakan sarana penyampaian dan penyajian bahasa seperti kosa kata, kalimat, paragraf, dan wacana. Aspek keterbacaan berkaitan dengan tingkat kemudahan bahasa (kata, kalimat, paragraf, dan wacana) bagi kelompok atau tingkatan siswa. Berbagai ahli keterampilan membaca sependapat bahwa bahasa dan keterbacaan sebuah buku pelajaran menjadi ukuran kualitas buku pelajaran. Ada tiga ide yang terkait dengan keterbacaan, yakni (1) kemudahan membaca yang berhubungan dengan bentuk tulisan atau topografi (ukuran huruf dan lebar spasi, yang berkaitan dengan aspek kegrafikan), (2) kemenarikan yang berhubungan dengan minat pembaca, kepadatan ide bacaan, dan penilaian keindahan gaya tulisan, yang berkaitan dengan aspek penyajian materi, dan (3) kesesuaian yang berhubungan dengan kata atau kalimat, panjang pendek, frekuensi, bangun kalimat, dan susunan paragraf, yang berkaitan dengan bahasa dan keterbacaan.

Kelayakan bahasa atau keterbacaan Lembar Kerja Siswa dalam penelitian ini diukur dengan formula keterbacaan *Fry*. Formula keterbacaan *Fry* dikenal dengan grafik *Fry*. Grafik *Fry* merupakan hasil upaya untuk menyederhanakan dan mengefisienkan formula keterbacaan yang telah ada sebelumnya. Keterbacaan formula ini mendasarkan formula keterbacaannya pada dua faktor utama, yaitu panjang pendeknya kata dan tingkat kesulitan kata yang ditandai oleh jumlah (banyak sedikitnya) suku kata yang membentuk setiap kata dalam wacana tersebut.

Formula keterbacaan *Fry* diambil dari nama penemunya, yaitu Edward *Fry*. Grafik keterbacaannya dipublikasikan dalam majalah ilmiah *Journal of Reading* tahun 1977. Menurut Subyantoro (2002:35), formula *Fry* telah disesuaikan penggunaannya untuk mengukur tingkat keterbacaan teks berbahasa Indonesia. Hal ini dilakukan dengan menambah satu langkah berupa mengalikan hasil perhitungan suku kata dengan angka 0,6. Angka tersebut diperoleh dari perbandingan antara jumlah suku kata bahasa Inggris dan jumlah suku kata bahasa Indonesia, yaitu 6:10

#### **2.4 Mata Pelajaran IPS Terpadu**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas yang disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Setelah peserta didik mempelajari mata pelajaran IPS diharapkan dapat menjadi warga negara

Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Ilmu Pengetahuan Sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi yang disajikan secara terpadu. Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Tujuan mempelajari mata pelajaran IPS yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan (1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global. Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Manusia, Tempat, dan Lingkungan; (2) Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan; (3) Sistem Sosial dan Budaya; (4) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil IPS Terpadu (ekonomi) kelas VIII semester ganjil karena materi semester gasal dirasa dirasa lebih susah dari pada semester genap. Adapun SK dan KD dapat dilihat pada tabel 2.1. Berdasarkan

tabel 2.1 Pada KD a mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Materi pembelajaran yang relevan yaitu kelangkaan sumber daya ekonomi, usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan, memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan, kebutuhan manusia yang tidak terbatas, faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam, menentukan skala prioritas dari berbagai jenis kebutuhan, pengertian dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan.

**Tabel 2.1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS Terpadu (Ekonomi) Kelas VIII, Semester 1**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat	a. Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas b. Mendeskripsikan pelaku ekonomi: rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan Negara c. Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat

Sumber : BSNP

Pada KD b mendeskripsikan pelaku ekonomi : rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan Negara. Materi pembelajaran yang relevan yaitu pelaku ekonomi, peranan dan tujuan tiga sektor usaha formal, penerapan cara mendirikan dan mengelola BUMS, pokok-pokok perkoperasian, pendirian koperasi, tatacara mendirikan koperasi.

Pada KD c mendeskripsikan bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Materi pembelajaran yang relevan yaitu pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat, syarat-syarat terjadinya pasar, macam-macam

pasar dan contoh-contohnya, perbedaan pasar konkrit dan pasar abstrak, demonstrasi/simulasi jual beli di pasar.

Lembar Kerja siswa dapat membantu peserta didik menguasai dan memahami sendiri pengalaman belajarnya dan di dalam lembar kerja siswa berisi ringkasan materi yang dapat menjadi panduan kegiatan yang mengarahkan siswa berlatih, bekerja serta menemukan sendiri segala hal yang dipelajari di dalam lembar kerja siswa. Selain itu, lembar kerja siswa berisi soal-soal yang tidak hanya menuntut siswa menghafal dan memahami tapi soal-soal tersebut dapat menuntun siswa untuk mengamati, mengumpulkan data, merumuskan jawaban, menyimpulkan dan soal yang merupakan aplikasi yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

## **2.5 Penelitian Terdahulu**

LKS memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Setiap buku teks atau buku pelajaran dari setiap mata pelajaran pasti membutuhkan buku penunjang yang berupa LKS. LKS sebagai buku penunjang materi dalam kegiatan pembelajaran merupakan sarana/instrument yang paling baik dan fungsional.

Kajian mengenai analisis kelayakan LKS memang menarik untuk diteliti. Hal ini terbukti dengan banyaknya penelitian yang telah dilakukan yang berkenaan dengan topik analisis LKS. Kajian pustaka yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini diambil dari beberapa penelitian terdahulu. Adapun kajian pustaka tersebut yaitu Untari (2008), Dimas Yunan Di Kusumah

(2008), Endang Widjajanti (2008), Rohaeti (2009), Widayanti (2009), Sholeh dan Suliyannah (2011), Dwi Aryanti (2012), Fahrucah R (2012), Arafah (2012)

Untari (2008) melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar dan Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran PKn dengan Pendekatan *Deep Dialogue/Critical Thinking* untuk Meningkatkan Kemampuan Berdialog dan Berpikir Kritis Siswa SMA di Jawa Timur” hasilnya Model bahan ajar dan lembar kegiatan siswa matapelajaran PKn dengan Pendekatan *Deep Dialogue/Critical Thinking (DD/CT)* merupakan model bahan ajar dan lembar kegiatan siswa matapelajaran PKn yang membantu guru untuk menjadikan bahan ajar dan lembar kegiatan siswa matapelajaran PKn bermakna bagi siswa. Dalam pendekatan ini bahan ajar dan lembar kegiatan siswa matapelajaran PKn sedapat mungkin mengurangi pengajaran yang terpusat pada guru (*teacher centered*) dan sebanyak mungkin pengajaran yang terpusat pada siswa (*Student centered*), namun demikian guru harus tetap memantau dan mengarahkan untuk mencapai kompetensi.

Dimas (2008) dengan judul “Panduan Pengembangan Bahan Ajar”. Hasilnya Bahan ajar dapat berupa handout, buku, lembar kegiatan siswa (LKS), modul, brosur atau leaflet, Wallchart, Foto/Gambar, Model/Maket. Dalam menyusun bahan yang perlu diperhatikan adalah bahwa judul atau materi yang disajikan harus berintikan KD atau materi pokok yang harus dicapai oleh peserta didik, di samping itu menurut Steffen-Peter Ballstaedt bahan ajar cetak harus memperhatikan beberapa hal yaitu (1) Susunan tampilan, yang menyangkut: Urutan yang mudah, judul yang singkat, terdapat daftar isi, struktur kognitifnya

jelas, rangkuman, dan tugas pembaca. (2) Bahasa yang mudah, menyangkut: mengalirnya kosa kata, jelasnya kalimat, jelasnya hubungan kalimat, kalimat yang tidak terlalu panjang. (3) Menguji pemahaman, yang menyangkut: menilai melalui orangnya, check list untuk pemahaman. (4) Stimulan, yang menyangkut: enak tidaknya dilihat, tulisan mendorong pembaca untuk berfikir, menguji stimulan. (5) Kemudahan dibaca, yang menyangkut: keramahan terhadap mata (huruf yang digunakan tidak terlalu kecil dan enak dibaca), urutan teks terstruktur, mudah dibaca. (6) Materi instruksional, yang menyangkut: pemilihan teks, bahan kajian, lembar kerja (work sheet).

Widjajanti (2008) menulis paper yang berjudul “ Penilaian Lembar Kerja Siswa Materi Konsep Atom, Ion dan Molekul” dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa kriteria penilaian suatu LKS yang disusun mengacu pada syarat didaktik, konstruksi dan teknis. Syarat- syarat didaktik mengatur tentang penggunaan LKS yang bersifat universal dapat digunakan dengan baik untuk siswa yang lamban atau yang pandai. LKS lebih menekankan pada proses untuk menemukan konsep, dan yang terpenting dalam LKS ada variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan siswa. LKS diharapkan mengutamakan pada pengembangan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika. Pengalaman belajar yang dialami siswa ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi siswa.

Rohaeti (2009) melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran Sains Kimia untuk SMP” dalam penelitian ini menyebutkan Salah satu hasil penelitian pengembangan adalah

tersusunnya LKS mata pelajaran IPA Aspek Kimia untuk SMP/MTs berdasarkan kurikulum KTSP. Ada 5 kumpulan LKS yang disusun, yaitu 2 kumpulan LKS untuk kelas VII dan 3 kumpulan LKS untuk kelas VIII. LKS ini merupakan jabaran dari 3 standar kompetensi untuk kelas VII dan 2 standar kompetensi untuk kelas VIII. Setiap kumpulan LKS terdiri dari beberapa LKS dengan standar kompetensi yang sama, tetapi kompetensi dasar atau indikator dapat berbeda. Secara umum LKS terdiri atas rencana pembelajaran, ringkasan materi, teka-teki silang, percobaan sederhana, kegiatan observasi dan diskusi, petunjuk kerja lapangan mandiri, dan latihan soal. Skor penilaian LKS untuk 10 aspek penilaian diperoleh bahwa aspek penilaian Aspek penilaian meliputi: (1) Pendekatan Penulisan, (2) Kebenaran Konsep Kimia, (3) Kedalaman Konsep, (4) Keluasan Konsep, (5) Kejelasan Kalimat, (6) Kebahasaan, (7) Evaluasi Belajar, (8) Kegiatan/ Percobaan Kimia, (9) Keterlaksanaan, (10) Penampilan Fisik. Hasil dari penelitian nomor 1, yaitu pendekatan penulisan, nomor 8 meliputi aspek kegiatan atau percobaan dan nomor 10 yang menilai penampilan fisik dari kelima kumpulan LKS memperoleh skor tertinggi dengan kualitas sangat baik. Aspek penilaian nomor 1 mencerminkan pendekatan yang digunakan dalam LKS, kelima kumpulan LKS telah menggunakan pendekatan yang sesuai dalam LKS yang disusun, yaitu berbasis kompetensi. Kegiatan atau percobaan kimia merupakan salah satu pilihan yang disajikan dalam semua LKS, sehingga aspek penilaian nomor 8 memperoleh skor tinggi. Penampilan fisik yang 'berwarna' dan disesuaikan dengan karakter siswa SMP sangat mendukung perolehan nilai maksimal untuk aspek nomor 10. Aspek penilaian terendah (kualitas baik) untuk



semua kumpulan LKS didapat oleh aspek penilaian nomor 3, yaitu kedalaman konsep dan nomor 9, yaitu keterlaksanaan. Penilai mayoritas (60 %) adalah guru SMA sehingga wajar kalau menuntut ‘materi lebih dalam’ karena pola pikir guru penilai telah terbiasa dengan pola pikir siswa SMA. Namun bagaimana pun juga perlu disadari bahwa LKS akan digunakan untuk siswa SMP yang baru pertama mengenal kimia. Demikian juga saran dari guru penilai agar siswa dapat mencari lebih melalui media internet, menurut pola pikir penulis kurang tepat. Sebab, siswa SMP masih dalam bimbingan orang tua sehingga tugas tersebut akan menambah beban orang tua. Untuk keterlaksanaan yang memperoleh nilai rendah ini disebabkan guru penilai menganggap bahwa semua LKS wajib diselesaikan oleh siswa, padahal LKS yang disusun dapat dipilih oleh guru sesuai dengan kemampuan sekolah atau kondisi pembelajaran, sesuai dengan ciri khas kurikulum KTSP. Aspek penilaian nomor 2, kebenaran konsep kimia, nomor 4 keluasan konsep, nomor 5 kejelasan kalimat, nomor 6 kebahasaan dan nomor 7 evaluasi belajar mempunyai rentang penilaian dari baik sampai sangat baik, tergantung dari materi dalam LKS yang disusun. Kespesifikan penilaian tergantung pada ide dan kreativitas penyusun LKS. Secara keseluruhan kelima LKS yang disusun dapat dikatakan memiliki kelebihan dalam memberikan pengalaman langsung kepada siswa, desain LKS bagus dan gambar yang ada menarik penampilannya dan berhubungan serta mendukung penjelasan konsep.

Widayanti (2009) , melakukan penelitian dengan judul “Analisis Lembar Kerja Siswa (LKS) Biologi Karya MGMP SMA di Kabupaten Pati yang Digunakan Siswa Kelas XI Semester Genap Tahun Pelajaran 2007/2008”.

Melakukan penelitian tentang Analisis LKS berdasarkan : (1) kesesuaian isi LKS dengan KTSP, indikatornya: LKS dapat memenuhi indikator KTSP (2) kesesuaian isi LKS dilihat dari tingkat pengaktifan siswa, indikatornya: penilaian pada petunjuk kegiatan, penilaian pada gambar, penilaian pada soal-soal latihan. (3) presentase jenjang soal-soal muatan kognitif menurut taksonomi Bloom (4) presentase jenjang soal-soal berdasarkan muatan psikomotorik presentase jenjang soal-soal berdasarkan muatan afektif. Hasilnya Analisis menunjukkan LKS karya MGMP Kabupaten Pati memiliki Deskriptif Persentase 62,5% dalam kategori sedang, Indeks Pengaktifan pada petunjuk kegiatan sebesar 0,03 yang tergolong rendah. Indeks Pengaktifan pada gambar atau diagram sebesar 1,37 yang tergolong sedang. sedangkan Indeks Pengaktifan pada soal-soal latihan sebesar 1,23 yang tergolong sedang. Soal ranah kognitif C1 (40,8%), C2 (35%), C3 (8,2%), C4 (11,3%) C5 (1,7%) dan C6 (0,8%). Soal ranah kognitif tidak proporsional. Soal ranah psikomotorik P2 (0,43%) dan P3 (1,3%) sedangkan jenjang yang lain tidak ditemukan. Soal ranah psikomotorik tidak proporsional. Soal ranah afektif tidak ditemukan.

Sholeh dan Suliyanah (2011) melakukan berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berorientasi *Problem Solving* pada Materi Kalor di MAN 2 Bojonegoro” dalam penelitian tersebut mengungkap pentingnya LKS dan perlunya penilaian kelayakan LKS. Karena salah satu sarana untuk membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan menggunakan LKS yang berorientasi pada pemecahan masalah (*problem solving*) sebagai penunjang pembelajaran. Penggunaan LKS dalam pembelajaran selain dapat membantu guru

dalam melatih keterampilan berpikir pada siswa, juga akan mampu menggiring siswa untuk meningkatkan keterampilan observasi yang pada akhirnya akan melatih siswa untuk meningkatkan keterampilan dalam memecahkan masalah berdasarkan masalah yang telah ada dan di harapkan mampu meningkatkan aktifitas positif siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan pemahaman konsep. Kelayakan LKS dinilai berdasarkan kelayakan isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafisan. Hasil validasi kelayakan Lembar Kerja Siswa berdasarkan kriteria kesesuaian dengan komponen *problem solving* adalah sebesar 91,6%; kelayakan berdasarkan kriteria isi sebesar 86,72% ; kelayakan berdasarkan kriteria penyajian sebesar 87% ; kelayakan berdasarkan kriteria bahasa sebesar 88,05% ; kelayakan berdasarkan kriteria kegrafisan sebesar 87,46% dan masing-masing termasuk dalam kategori sangat baik karena berada dalam interval 81%-100%. Kelayakan Lembar Kerja Siswa berdasarkan hasil respons siswa untuk kriteria kesesuaian dengan komponen *problem solving* adalah sebesar 90% ; berdasarkan kriteria isi adalah sebesar 88,33% ; berdasarkan kriteria penyajian adalah sebesar 88,33% ; berdasarkan kriteria bahasa adalah sebesar 86,67% ; dan berdasarkan kriteria kegrafisan adalah sebesar 86,67% . Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat baik karena berada dalam interval 81%-100%.

Dwi Aryanti (2012) melakukan penelitian berbentuk skripsi pada tahun 2012 yang berjudul “Kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pustaka Indah dan Indonesia Jaya : Analisis Kelayakan Unsur, Isi, Sajian, dan Bahasa” penelitian ini

menggunakan indikator penilaian kelayakan unsur yaitu pada informasi/ konteks permasalahan, pertanyaan/perintah. Indikator penilaian kelayakan sajian yaitu : konsistensi pengorganisasian penyajian, kemenarikan penyajian. Indikator kelayakan bahasa yaitu : klasifikasi tingkat keterbacaan berdasarkan jumlah kata perkalimat, klasifikasi tingkat keterbacaan berdasarkan jumlah suku kata per 100 kata, dan klasifikasi tingkat keterbacaan berdasarkan rata-rata panjang kalimat. Sampel dalam penelitian ini yaitu dua yaitu LKS terbitan dari Pustaka Indah dan Indonesia Jaya. Hasilnya menunjukkan bahwa secara garis besar Lembar Kerja Siswa (LKS) bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII semester 1 terbitan Pustaka Indah dinilai lebih unggul pada aspek kelayakan usur, sajian, dan bahasa.

Fahrucah R dan Sugiarto (2012) melakukan penelitian berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada Pembelajaran Kimia SMA Kelas XI Pokok Bahasan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laju Reaksi melalui Pendekatan *Scaffolding*” menyebutkan untuk menguji kelayakan LKS dapat dilihat dari isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafisan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan LKS pada pokok bahasan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Laju Reaksi melalui pendekatan *scaffolding* kelas XI. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang mengacu pada model 4-D menurut Thiagarajan. Penelitian ini dibatasi pada tiga tahap yaitu 1) tahap pendefinisian (*Define*) yang terdiri dari analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran 2) tahap perancangan (*Design*) 3) tahap pengembangan (*Develop*). Sasaran penelitian ini adalah LKS Kimia pada materi pokok Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Laju

Reaksi. Kelayakan LKS ditinjau dari 4 aspek yaitu kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian dan kelayakan kesesuaian dengan pendekatan scaffolding. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LKS dengan pendekatan scaffolding yang dikembangkan layak digunakan sebagai sumber pembelajaran siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil validasi reviewer mendapat persentase penilaian pada kelayakan isi sebesar 81,25% (layak), kelayakan kebahasaan sebesar 77,78% (kuat), kelayakan penyajian sebesar 71,42% (kuat) dan kelayakan kesesuaian dengan pendekatan scaffolding sebesar 83,33% (sangat kuat). Hasil analisis data respon siswa dapat diketahui bahwa LKS dengan scaffolding yang dikembangkan mempunyai penyajian, bahasa dan ketertarikan LKS memperoleh respon positif dengan persentase sebesar 93,05% (sangat kuat).

Arafah (2012) melakukan penelitian berjudul “Pengembangan LKS Berbasis Berpikir Kritis Pada Materi Animalia” Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKS dan mengetahui apakah pengembangan LKS berpengaruh efektif terhadap hasil belajar siswa dan layak digunakan sebagai bahan pendamping bahan ajar kelas X di SMA N 12 Semarang. LKS yang beredar di pasaran bukanlah LKS yang sebenarnya, di sekolah ditemui penggunaan jenis LKS yang sebenarnya merupakan buku rangkuman materi pelajaran yang disertai dengan kumpulan soal, terutama pilihan ganda. Pertanyaan yang terdapat di dalam LKS bisa dijawab siswa dengan melihat materi yang ada di dalam LKS sehingga kurang melatih siswa berpikir kritis dan mandiri. Dalam penelitian ini LKS yang sudah ada di SMA N 2 Ungaran dan di SMA N 12 Semarang akan dikembangkan dan divalidasi oleh para pakar media dan guru biologi di kedua sekolah. Penelitian

ini menggunakan metode angket untuk memperoleh bukti identifikasi kelayakan dan keefektifan LKS. Data dianalisis menggunakan *deskriptif persentase*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian kelayakan LKS sesuai kriteria dari BSNP yaitu kelayakan isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan menunjukkan sangat valid. Produk LKS berbasis berpikir kritis dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa.

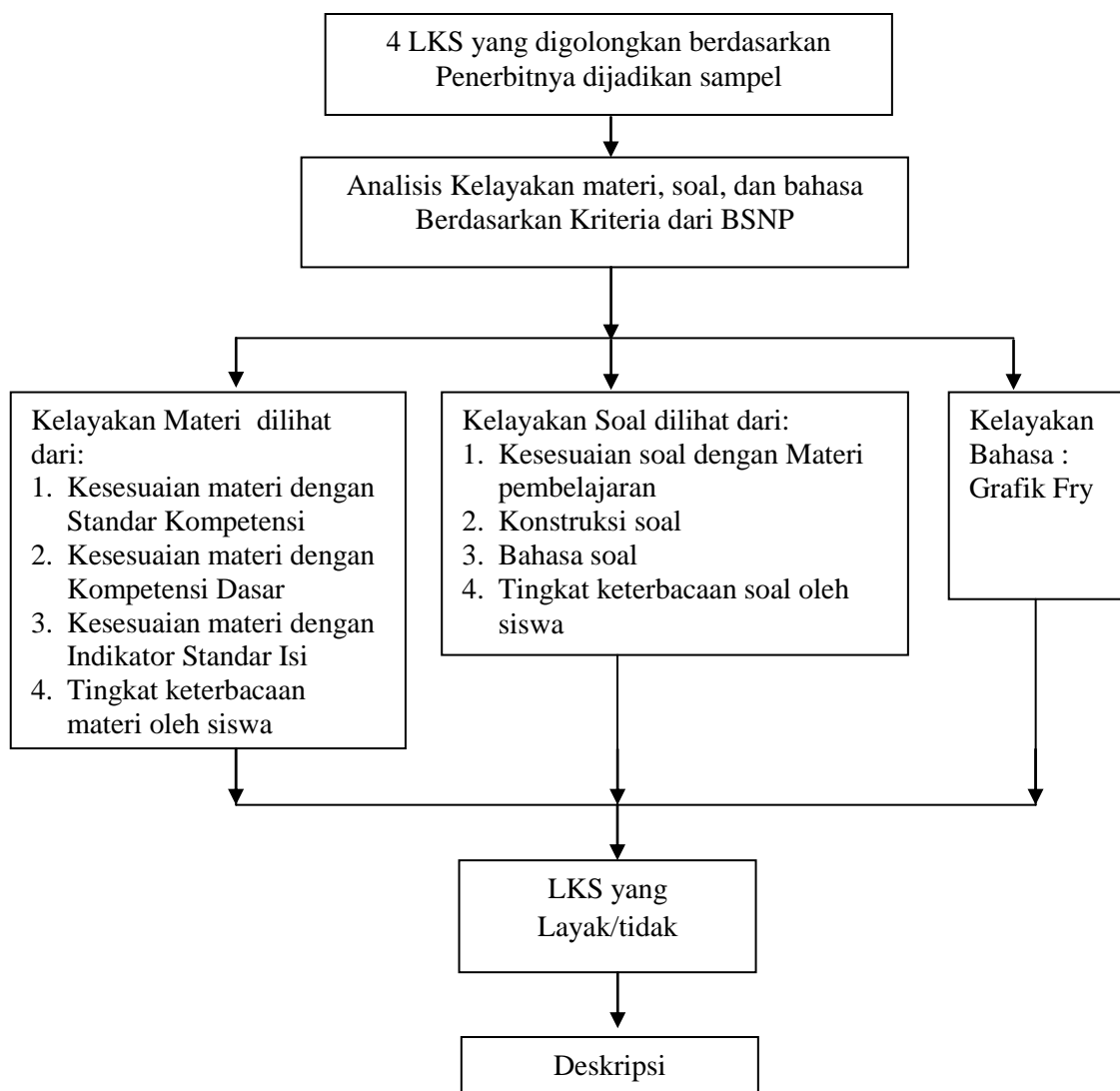
Dari banyaknya penelitian tersebut, masing-masing menggunakan teknik serta bidang kajian yang berbeda. Penelitian ini merupakan pelengkap dari penelitian-penelitian yang sudah ada. Keunggulan dari penelitian ini adalah membahas keseluruhan aspek kelayakan isi yang meliputi kelayakan materi dan kelayakan soal serta kelayakan bahasa dari LKS yang belum dibahas dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

## **2.6 Kerangka Berfikir**

Proses pembelajaran harus direncanakan secara sistematis dengan memusatkan perhatian siswa, berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa serta diarahkan kepada perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan instruksional yang hendak dicapai sehingga diperlukan media dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah Lembar Kerja Siswa (LKS).

Lembar Kerja Siswa merupakan sarana dalam proses pembelajaran yang penting bagi siswa maupun guru dan tidak dapat dipisahkan dengan kurikulum. Lembar Kerja Siswa digunakan sebagai media pembelajaran dalam aktivitas belajar siswa. Dilihat dari segi komunikasi, Lembar Kerja Siswa merupakan

komunikasi tidak langsung yang mempunyai hubungan searah, artinya Lembar Kerja Siswa dapat mempengaruhi siswa tetapi siswa tidak dapat memengaruhi Lembar Kerja Siswa. Kelayakan Lembar Kerja Siswa dilihat dari materi, soal dan bahasa. Untuk lebih jelasnya lihat Gambar 2.2



**Gambar 2.2 Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

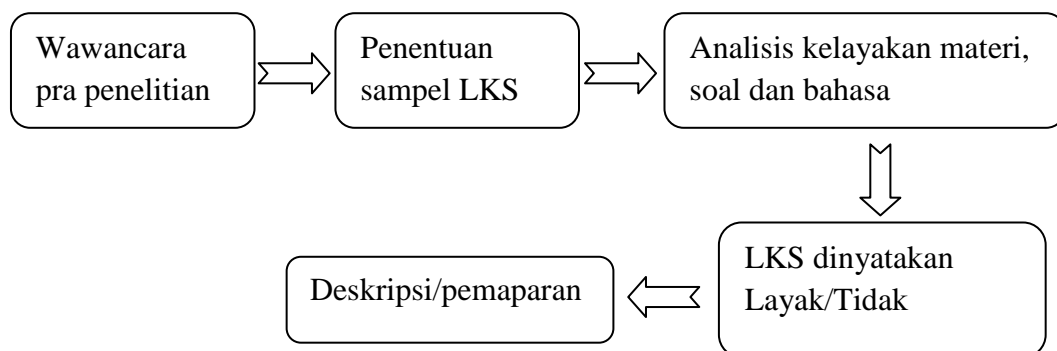
#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah, maka sifatnya naturalistik dan mendasar. Definisi kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dalam Moleong (2007:4). Penelitian kualitatif menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya yaitu menghasilkan penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Pendekatan ini dipilih oleh peneliti untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai objek penelitian.

Penelitian ini mengenai penggunaan LKS yang digunakan oleh guru dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Perencanaan dilakukan pada jauh hari sebelum penelitian dimulai. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dikarenakan melakukan analisis buku yaitu memberi gambaran yang tepat meliputi (1) kelayakan materi dilihat dari kesesuaian materi dengan SK dan KD, kesesuaian materi dengan indikator, dan keterbacaan materi oleh siswa; (2) kelayakan soal dilihat dari materi, konstruksi dan bahasa soal, serta tingkat keterbacaan soal oleh siswa, dan (3) kelayakan bahasa dilihat dari tingkat



keterbacaan LKS menggunakan Grafik Fry. Hasil penelitian dirumuskan setelah semua data dianalisis. Alur dari rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1.



**Gambar 3.1 Alur Rancangan Penelitian**

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian analisis kelayakan LKS IPS Terpadu (Ekonomi) Semester Ganjil Kelas VIII meliputi seluruh LKS IPS Terpadu (Ekonomi) Semester Ganjil Kelas VIII SMP Negeri di Kabupaten Grobogan. Penelitian ini mengambil sampel empat LKS yang dikategorikan menurut penerbitnya yaitu LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar, LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten, LKS IPS Terpadu (BSE) terbitan CV. Chandhik Ayu Boyolali, dan LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta.

### 3.3 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah skor penilaian kelayakan materi, kelayakan soal dan kelayakan bahasa pada LKS IPS Terpadu (Ekonomi) Semester

Ganjil Kelas VIII yang dibedakan berdasarkan penerbitnya yaitu LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar, LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten, LKS IPS Terpadu (BSE) terbitan CV. Chandhik Ayu Boyolali, dan LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta.

Data diperoleh dari penilaian siswa terhadap LKS yang digunakan. Siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII, dengan rincian seperti dalam tabel 3.1

**Tabel. 3.1 Data Responden**

<b>No.</b>	<b>Jenis LKS</b>	<b>Asal Sekolah</b>	<b>Jumlah responden</b>
1.	LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta	SMP Negeri 1 Purwodadi	24 siswa
2.	LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar	SMP Negeri 1 Geyer	31 siswa
3.	LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten	SMP Negeri 1 Karangrayung	30 siswa
4.	LKS IPS Terpadu (BSE) terbitan CV. Chandhik Ayu Boyolali	SMP Negeri 1 Gabus	37 siswa
Total responden			122 siswa

### **3.4 Fokus Penelitian**

Penelitian ini memfokuskan pada analisis kelayakan LKS yang meliputi (1) Kelayakan materi LKS (2) Kelayakan soal LKS (3) Kelayakan bahasa LKS. Indikator penilaian kelayakan materi LKS meliputi (1) kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi (2) Kesesuaian Materi dengan Kompetensi Dasar (3) kesesuaian materi dengan Indikator Standar Isi (4) tingkat keterbacaan materi oleh siswa. Indikator penilaian kelayakan soal LKS meliputi (1) kesesuaian soal dengan

materi LKS (2) konstruksi soal (3) bahasa soal (4) tingkat keterbacaan soal oleh siswa. Indikator penilaian kelayakan bahasa LKS meliputi (1) klasifikasi tingkat keterbacaan berdasarkan jumlah kalimat per 100 kata; (2) klasifikasi tingkat keterbacaan berdasarkan jumlah suku kata per 100 kata dan; (3) klasifikasi tingkat keterbacaan berdasarkan jumlah suku kata x 0,6.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang tepat sangat penting, karena menentukan baik buruknya suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan usaha untuk memperoleh bahan-bahan keterangan serta kenyataan yang benar-benar nyata dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **3.5.1 Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong, 2009:186). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara terstruktur dengan menggunakan instrument wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran ekonomi untuk mengetahui (1) LKS apa yang digunakan di kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri Kabupaten Grobogan yang meliputi judul, pengarang dan penerbit. (2) Alasan menggunakan LKS dalam proses belajar

mengajar (3) komentar bapak/ibu guru mata pelajaran ekonomi serta penilaiannya terhadap LKS yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.

### **3.5.2 Dokumentasi**

Penelitian yang bersumber pada tulisan atau barang-barang yang tertulis (Suharsimi, 2006:158). Dalam melaksanakan metode dokumentasi ini peneliti melakukan analisis buku yaitu menganalisis kelayakan LKS IPS Terpadu (Ekonomi) semester ganjil kelas VIII di SMP Negeri Kabupaten Grobogan. LKS yang digunakan merupakan dokumen resmi karena berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga perusahaan/ penerbit. Metode penelitian dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh data dokumen tertulis berupa LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar, LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten, LKS IPS Terpadu (BSE) terbitan CV. Chandhik Ayu Boyolali, dan LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta. Kemudian dilakukan analisis kelayakan Lembar Kerja Siswa berupa kelayakan materi, kelayakan soal, dan kelayakan bahasa.

### **3.5.3 Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008:142). Pendapat lain menyebutkan angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari

responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2006:151).

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengambil data tingkat keterbacaan materi dan soal oleh siswa.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif persentatif.

#### **3.6.1 Analisis Data untuk Kelayakan Materi LKS**

Untuk mengetahui kelayakan materi LKS dilakukan analisis terhadap materi pada LKS yaitu menyesuaikan materi dengan SK, KD, Indikator Standar isi dan tingkat keterbacaan materi oleh siswa. Peneliti dan responden melakukan pengecekan dengan cara membandingkan silabus yang digunakan sebagai pedoman dengan materi yang ada dalam LKS. Apabila dalam LKS terdapat kesesuaian antara SK, KD, Indikator Standar Isi dan tingkat keterbacaan materi oleh siswa tinggi maka LKS tersebut dapat dinyatakan layak untuk digunakan. Untuk perhitungannya dipersentasekan dalam rumus berikut :

$$\text{kesesuaian SK dan KD} = \frac{\text{jumlah SK dan KD yang cocok}}{\text{jumlah SK dan KD}} \times 100\%$$

$$\text{kesesuaian Indikator} = \frac{\text{jumlah indikator yang cocok}}{\text{jumlah indikator}} \times 100\%$$

$$N = \frac{\text{jumlah dari (skor} \times \text{responden yang menjawab kriteria skor)}}{\text{total responden}}$$

Keterangan :

N = rata-rata nilai per butir aspek

Kriteria kelayakan yang dipakai adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kriteria Skor**

<b>Skor N</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
3,26 – 4,00	81,50% - 100%	Sangat Baik
2,51 – 3,25	62,75% - 81,25%	Baik
1,76 – 2,50	44% - 62,50%	Tidak Baik
1,00 – 1,75	25% - 43,75%	Sangat Tidak Baik

Sumber : data yang diolah

### 3.6.2 Analisis Data untuk Kelayakan Soal LKS

Analisis kelayakan soal secara kualitatif dilaksanakan berdasarkan kaidah penulisan soal (Surapranata, 2009:2).Aspek yang diperhatikan di dalam penelaahan secara kualitatif ini adalah setiap soal ditelaah dari segi materi, konstruksi, bahasa/budaya, dan tingkat keterbacaan soal oleh siswa. Untuk mengetahui deskriptif presentase tingkat keterbacaan soal oleh siswa dihitung dengan menggunakan rumus :

$$N = \frac{\text{jumlah dari (skor } \times \text{ responden yang menjawab kriteria skor)}}{\text{total responden}}$$

Keterangan :

N = rata-rata nilai per butir aspek

Kriteria kelayakan yang dipakai dapat dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3.2 Kriteria Skor**

<b>Skor N</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
3,26 – 4,00	81,50% - 100%	Sangat Baik
2,51 – 3,25	62,75% - 81,25%	Baik
1,76 – 2,50	44% - 62,50%	Tidak Baik
1,00 – 1,75	25% - 43,75%	Sangat Tidak Baik

Sumber :data yang diolah

Dalam melakukan penelaahan setiap butir soal, penelaah perlu mempersiapkan: (1) kisi-kisi tes, (2) kurikulum yang digunakan, (3) buku sumber, dan (4) kamus bahasa Indonesia. Untuk mendapatkan hasil analisis pilihan ganda LKS diperlukan format penelitian untuk mengetahui kelayakan soal yang dianalisis. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar, LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten, LKS IPS Terpadu (BSE) terbitan CV. Chandhik Ayu Boyolali, LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta. Dalam menganalisis kelayakan LKS secara kualitatif perlu adanya instrumen penelitian kualitatif sesuai dengan indikator kelayakan LKS yang meliputi kelayak materi, soal dan bahasa.

Soal yang dianalisis dalam penelitian ini adalah soal pilihan ganda dan soal uraian. Bentuk soal pilihan ganda merupakan soal yang disediakan pilihan jawabannya. Peserta didik yang mengerjakan hanya memilih satu jawaban yang benar dari pilihan jawaban yang disediakan.

Secara kualitatif soal dikatakan layak dapat dilihat dari materi, konstruksi, dan bahasa (Surapranata, 2009:2). Indikator soal pilihan ganda dilihat dari materi, konstruksi dan bahasa yaitu :

d. Materi

- Soal harus sesuai dengan indikator. Artinya soal harus menanyakan perilaku dan materi yang hendak diukur sesuai dengan rumusan indikator dalam kurikulum.
- Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar, artinya satu soal hanya mempunyai satu kunci jawaban dan pengecoh harus berfungsi

e. Kontruksi

- Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Artinya, kemampuan /materi yang hendak diukur/ditanyakan harus jelas, tidak menimbulkan pengertian atau penafsiran yang berbeda dari yang dimaksudkan penulis. Setiap butir soal mengandung satu persoalan/gagasan.
- Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Artinya apabila terdapat rumusan atau pernyataan yang sebetulnya tidak diperlukan, maka rumusan atau pertanyaan itu dihilangkan saja.
- Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Artinya, pada pokok soal jangan sampai terdapat kata, kelompok kata, atau ungkapan yang dapat memberikan petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- Pokok soal jangan mengandung pernyataan yang bersifat negative ganda. Artinya pada pokok soal jangan sampai terdapat dua kata atau lebih yang mengandung arti negatif. Hal ini untuk mencegah terjadinya kesalahan penafsiran peserta didik terhadap arti pernyataan yang dimaksud. Untuk



keterampilan bahasa, penggunaan negative ganda diperbolehkan bila aspek yang akan diukur justru pengertian tentang negative ganda itu sendiri.

- Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi. Artinya semua pilihan jawaban harus berasal dari materi yang sama seperti yang ditanyakan oleh pokok soal, penulisannya harus setara, dan semua pilihan jawaban harus berfungsi.
- Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Kaidah ini diperlukan karena adanya kecenderungan peserta didik memilih jawaban yang paling panjang karena seringkali jawaban yang lebih panjang itu lebih lengkap dan merupakan kunci jawaban.
- Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar” artinya dengan adanya pilihan jawaban seperti ini, maka secara materi pilihan jawaban berkurang satu karena pernyataan itu bukan merupakan materi yang ditanyakan dan pernyataan itu menjadi tidak homogeny.
- Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka atau kronologis. Artinya pilihan jawaban yang berbentuk angka harus disusun dari nilai angka paling kecil berurutan sampai angka yang paling besar dan sebaliknya. Demikian juga pilihan jawaban yang menunjukkan waktu harus disusun secara kronologis. Penyusunan secara unit dimaksudkan untuk memudahkan peserta didik melihat pilihan jawaban.

- Gambar, grafik, tabel, diagram, wacana dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi. Artinya apa saja yang menyertai suatu soal yang ditanyakan harus jelas, terbaca, dapat dimengerti oleh peserta didik. Apabila soal bias dijawab tanpa melihat gambar, grafik, tabel atau sejenisnya yang terdapat pada soal, berarti gambar, grafik, atau tabel itu tidak berfungsi.
- Rumusan pokok soal tidak menggunakan ungkapan atau kata yang bermakna tidak pasti seperti : sebaliknya, umumnya, kadang-kadang.
- Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Ketergantungan pada soal sebelumnya menyebabkan peserta didik yang tidak dapat menjawab benar soal pertama tidak akan dapat menjawab soal benar soal berikutnya.

f. Bahasa/Budaya

- Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan soal diantaranya meliputi : Pemakaian kalimat yaitu unsur subyek, unsur predikat, anak kalimat. Pemakaian kata yaitu pilihan kata dan penulisan kata. Pemakaian ejaan yaitu penulisan huruf dan penggunaan tanda baca.
- Bahasa yang digunakan harus komunikatif, sehingga pernyataannya mudah dimengerti peserta didik.
- Pilihan jawaban jangan yang mengulang kata/frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian. Letakkan kata/frase pada pokok soal.

Indikator soal uraian yang layak dilihat dari materi, konstruksi, dan bahasa yaitu :

#### d. Materi

Soal harus sesuai dengan indikator, setiap pertanyaan harus diberikan batasan jawaban yang diharapkan, materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran dan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas.

#### e. Konstruksi

Menggunakan kata Tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai, ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal, setiap soal harus ada pedoman penskorannya, tabel, gambar, grafik, peta atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas, terbaca dan berfungsi.

#### f. Bahasa

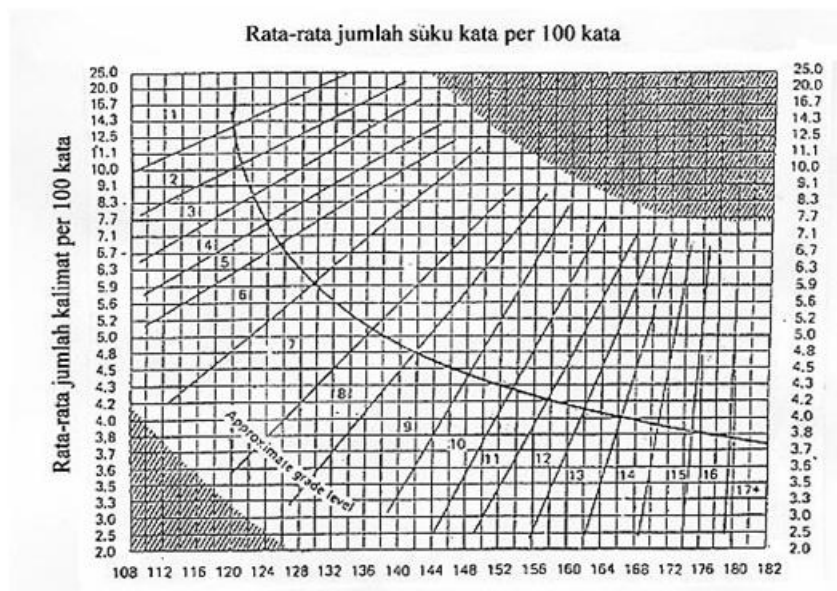
Rumusan kalimat soal harus komunikatif, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (baku), tidak menimbulkan penafsiran ganda, tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu, dan tidak mengandung kata/ungkapan yang menyinggung perasaan peserta didik.

### **3.6.3 Analisis Data untuk Kelayakan Bahasa LKS**

Untuk analisis tingkat keterbacaan minimal dipilih 3 bab yang akan di analisis. Kemudian, diambil sampel 100 kata dari masing-masing bab dari setiap LKS. Menghitung jumlah kalimat per 100 kata yang telah diambil. Menghitung jumlah suku kata per suku kata yang sudah diambil. Mengalikan jumlah suku kata dengan bilangan 0,6. Kemudian mengplotkan pada grafik Fry. Jika sampel yang diambil kurang dari 100 kata, maka jumlah kalimat dan suku kata yang diperoleh

dari perhitungan sampel tersebut dikalikan dengan bilangan konversi. Bilangan konversi untuk tiap jumlah kata dapat dilihat pada tabel 3.2

Tingkat keterbacaan untuk siswa SMP kelas VIII, dalam grafik *Fry* berada pada peringkat 6, 7, dan 8. Untuk kriteria kurang dari peringkat 6 berarti bacaan terlalu mudah untuk anak SMP kelas VIII. Sebaliknya untuk peringkat lebih dari 8 berarti bacaan terlalu sulit untuk anak SMP kelas VIII. Hasil analisis masing-masing sampel dikumpulkan dan ditulis dalam tabel 3.3. Setelah jumlah dari masing-masing kriteria yang diperoleh dideskripsikan.



**Gambar 3.2 Grafik Fry**

Keterangan :

Kolom tegak lurus menunjukkan jumlah suku kata perseratus kata. Bagian atas grafik terdapat deretan angka-angka : 108, 112, 116, 120 dan seterusnya. Angka-angka yang dimaksud menunjukkan data jumlah suku kata perseratus perkataan, yakni jumlah kata dari sampel pengukuran keterbacaan buku. Pertimbangan perhitungan suku kata pada grafik mencerminkan faktor kata

sulit. Angka-angka yang tertera di bagian samping kiri grafik, seperti angka 25, 20, 16,7, 14,3 da seterusnya, menunjukkan data rerata jumlah kalimat perseratus perkataan. Hal ini mencerminkan faktor panjang pendek kalimat.

**Tabel 3.3 Daftar Konversi Tingkat Keterbacaan Buku dengan Formula Fry**

<b>Jumlah kata dalam Teks</b>	<b>Bilangan Konversi Suku Kata dan Kalimat</b>
30	3,3
40	2,5
50	2,0
60	1,67
70	1,43
80	1,25
90	1,1

(Sumber : Subyantoro 2002 : 14)

**Kriteria Tingkat Pembaca :**

- Mudah** : Jika titik pertemuan antara jumlah kalimat dengan jumlah suku kata yang dikalikan dengan 0,6 berada di tingkat kelas 1 sampai 6. Titik tersebut merupakan titik untuk tingkat pembaca SD
- Sesuai** : Jika titik pertemuan antara jumlah kalimat dengan jumlah suku kata yang dikalikan dengan 0,6 berada di tingkat kelas 6 sampai 8. Titik tersebut merupakan titik untuk tingkat pembaca SMP.
- Sulit** : Jika titik pertemuan antara jumlah kalimat dengan jumlah suku kata yang dikalikan dengan 0,6 berada di tingkat kelas 9 sampai 12. Titik tersebut merupakan titik untuk tingkat pembaca SMA. Sedangkan titik 12 sampai 17+ merupakan titik pembaca bagi mahasiswa ke atas.

Invalid : Jika pertemuan antara jumlah kalimat dengan jumlah suku kata yang dikalikan dengan 0,6 berada di titik gelap. Titik tersebut merupakan titik di luar tingkat kelas yang sudah ditentukan sesuai dengan kelasnya.

**Tabel 3.4 Tabel Analisis Data Tingkat Keterbacaan LKS**

Kode LKS	No	Identitas Sampel	Halaman	Jumlah kalimat/100 kata	Jumlah suku kata/100 kata	Jumlah suku kata X 0,6	Titik pertemuan	Tingkat kelas pembaca	kriteria
A	1	A.10							
	2	A.11							
	3	A.13							
B	4	B.8							
	5	B.9							
	6	B.10							
C	7	C.1							
	8	C.2							
	9	C.3							
D	10	D.1							
	11	D.2							
	12	D.3							

(Sumber : Subyantoro 2002 : 14)

**Keterangan :**

**Kode Wacana :**

- A : LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten
- B : LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta
- C : LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar
- D : LKS IPS Terpadu CV. Candhik Ayu Boyolali
- A.10 : Wacana dari LKS kode A bab 10
- A.11 : Wacana dari LKS kode A bab 11
- A.13 : Wacana dari LKS kode A bab 13
- B.8 : Wacana dari LKS kode B bab 8
- B.9 : Wacana dari LKS kode B bab 9
- B.10 : Wacana dari LKS kode B bab 10
- C.1 : Wacana dari LKS kode C bab 1

- C.2 : Wacana dari LKS kode C bab 2
- C.3 : Wacana dari LKS kode C bab 3
- D.1 : Wacana dari LKS kode D bab 1
- D.2 : Wacana dari LKS kode D bab 2
- D.3 : Wacana dari LKS kode D bab 3

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian dari LKS yang menjadi fokus penelitian dengan mengkaji kualitas atau kelayakannya. Kelayakan LKS dikaji melalui : (1) Materi LKS yang meliputi, kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi, kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar, kesesuaian materi dengan Indikator Standar Isi, dan tingkat keterbacaan materi oleh siswa. (2) Soal LKS yang meliputi, kesesuaian soal dengan materi pembelajaran, konstruksi soal, bahasa soal, dan tingkat keterbacaan soal oleh siswa.(3) Bahasa LKS yang dilihat dari tingkat ketebacaan dengan menggunakan Grafik Fry.

Penelitian ini dilakukan pada empat LKS yang dikategorikan menurut penerbitnya yaitu, LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten, LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta, LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar, dan LKS IPS Terpadu (BSE) terbitan CV. Chandhik Ayu Boyolali. Keempat LKS tersebut merupakan LKS yang paling banyak digunakan SMP Negeri di Kabupaten Grobogan. Hasil dari penelitian sebagai berikut.

##### **4.1.1 Kelayakan Materi LKS**

Untuk mengetahui kelayakan materi LKS digunakan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator silabus mata pelajaran IPS Terpadu (Ekonomi) dan



keterbacaan materi menurut siswa sebagai alat ukur. Alat ukur tersebut merupakan rujukan yang tepat dalam menentukan kesesuaian LKS dengan kurikulum. Penilaian dilakukan dengan cara melihat ketercapaian materi baik dari judul, sub judul, serta isi materi LKS IPS Terpadu (Ekonomi) kelas VIII semester ganjil apakah sudah sesuai dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator. Keterbacaan materi juga dilihat dari keterbacaan siswa terhadap materi LKS yang diukur dari kejelasan materi, urutan materi sistematis, relevansi dengan pengalaman sehari-hari siswa, kemudahan contoh/ilustrasi untuk dipahami, dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami. Hasil analisis kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi dapat dilihat pada tabel 4.1, kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar dapat dilihat pada tabel 4.2, kesesuaian materi dengan Indikator Standar isi dapat dilihat pada tabel 4.3 dan keterbacaan materi oleh siswa dapat dilihat pada tabel 4.4

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Kelayakan Materi LKS dilihat dari Kesesuaian Materi dengan Standar Kompetensi**

No	Judul LKS	Kesesuaian dengan SK		Persentase (%)
		sesuai	tidak	
1.	LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten	1	0	100
2.	LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta	1	0	100
3.	LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar	1	0	100
4.	LKS IPS Terpadu terbitan CV. Candhik Ayu Boyolali	1	0	100

Sumber : Hasil Penelitian pada LKS IPS Terpadu (Ekonomi) semester ganjil

Dari hasil analisis kesesuaian materi LKS dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, dapat diketahui bahwa keempat LKS tersebut menunjukkan hasil 100% yang artinya keempat LKS tersebut sudah memenuhi Standar Kompetensi yaitu memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat.

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Kelayakan Materi LKS dilihat dari Kesesuaian Materi dengan Kompetensi Dasar**

No	Judul LKS	Kesesuaian dengan KD		Persentase (%)
		sesuai	tidak	
1.	LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten	3	0	100
2.	LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta	3	0	100
3.	LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar	3	0	100
4.	LKS IPS Terpadu terbitan CV. Candhik Ayu Boyolali	3	0	100

Sumber : Hasil Penelitian pada LKS IPS Terpadu (Ekonomi) semester ganjil

Setelah melihat tabel 4.2 tentang hasil analisis kelayakan materi LKS dilihat dari kesesuaian materi dengan kompetensi dasar maka dapat dijelaskan bahwa keempat LKS tersebut sudah sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai pada jenjang kelas VIII semester ganjil. Adapun kompetensi dasar yang tersebut yaitu (1) mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas; (2) mendeskripsikan pelaku ekonomi : rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi dan Negara; (3) mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Penjelasan untuk tabel 4.3 tentang hasil analisis kelayakan materi LKS dilihat dari Indikator adalah sebagai berikut. (1) pada LKS IPS Terpadu terbitan

Viva Pakarindo Klaten terdapat indikator yang sesuai 15 (75%) dan tidak sesuai 5 (25%) , (2) LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Kelayakan Materi LKS Dilihat dari Kesesuaian Indikator**

No	Judul LKS	Kesesuaian Indikator		Persentase (%)	
		sesuai	tidak	sesuai	tidak
1.	LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten	15	5	75	25
2.	LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta	17	3	85	15
3.	LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar	17	3	85	15
4.	LKS IPS Terpadu terbitan CV. Candhik Ayu Boyolali	14	6	70	30
Jumlah rata-rata		63	17	<b>78,75</b>	<b>21,25</b>

Sumber : Hasil Penelitian pada LKS IPS Terpadu (Ekonomi) semester ganjil

terdapat indikator yang sesuai 17 (85%) dan tidak sesuai 3 (15%), (3) LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar terdapat indikator yang sesuai 17 (85%) dan tidak sesuai 3 (15%), dan (4) LKS IPS Terpadu terbitan CV. Candhik Ayu Boyolali terdapat indikator yang sesuai 14 (70%) dan tidak sesuai 6 (30%). Jadi kesesuaian materi dengan indikator secara keseluruhan 78,75% sesuai dan 21,35% tidak sesuai.

Berdasarkan hasil analisis keterbacaan materi oleh siswa pada tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa (1) LKS A menunjukkan jumlah rata-rata nilai kelayakan materi menurut siswa 3,25 (81,25%) termasuk dalam kategori baik; dengan rincian rata-rata nilai kejelasan kalimat 3,20 (80%) kategori baik, urutan materi sistematis 3,47 (86,75%) kategori sangat baik, relevansi materi dengan

**Tabel 4.4 Hasil Analisis Kelayakan Materi LKS dilihat dari Keterbacaan Materi oleh Siswa**

Kriteria	LKS A		LKS B		LKS C		LKS D	
	Rata-rata nilai	ket	Rata-rata nilai	ket	Rata-rata nilai	ket	Rata-rata nilai	ket
Kejelasan materi	3,20 (80%)	B	3,00 (75%)	B	3,52 (88%)	SB	3,62 (90,50%)	SB
Urutan materi sistematis	3,47 (86,75%)	SB	2,92 (73%)	B	3,55 (88,75%)	SB	3,51 (87,75%)	SB
Relevansi dengan pengalaman sehari-hari siswa	3,00 (75%)	B	2,54 (63,50%)	B	3,00 (75%)	B	2,51 (62,75%)	B
Kemudahan contoh/ilustrasi untuk dipahami	3,30 (82,50%)	SB	2,83 (70,75%)	B	3,42 (85,50%)	SB	3,19 (79,75%)	B
Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	3,33 (83,25%)	SB	3,25 (81,25%)	B	3,55 (88,75%)	SB	3,40 (85%)	SB
Jumlah rata-rata	3,25 (81,25%)	B	2,91 (72,75%)	B	3,37 (84,25%)	SB	3,25 (81,25%)	B

Keterangan :

LKS A : LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten

LKS B : LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta

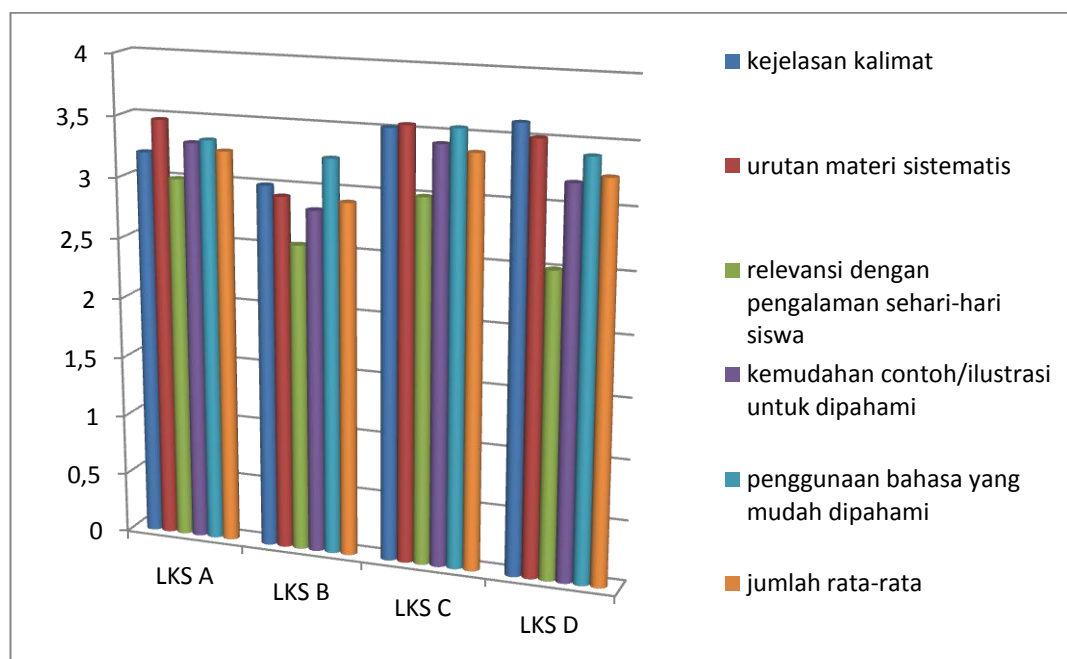
LKS C : LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar

LKS D : LKS IPS Terpadu terbitan CV. Candhik Ayu Boyolali

Sumber : Hasil Penelitian pada LKS IPS Terpadu (Ekonomi) semester ganjil

pengalaman sehari-hari siswa 3,00 (75%) berkategori baik, kemudahan contoh/ilustrasi untuk dipahami siswa menunjukkan rata-rata nilai 3,30 (82,50%) kategori sangat baik, dan penggunaan bahasa materi yang mudah dipahami siswa rata-rata nilai 3,33 (83,25%) kategori sangat baik. (2) LKS B jumlah rata-rata nilainya 2,91(72,75%) menurut siswa materi LKS termasuk kriteria baik (3) LKS C menurut siswa sangat baik dengan jumlah nilai rata-rata 3,37 (84,25%) dan (4) pada LKS D siswa memberikan penilaian baik dengan jumlah rata-rata nilai 3,25

(81,25%). Secara keseluruhan keempat LKS tersebut berkategori baik dengan rata-rata nilai 3,20 (80%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar 4.1



**Gambar 4.1 Grafik Hasil Analisis Kelayakan Materi LKS dilihat dari Keterbacaan Materi oleh Siswa**

Sumber : Hasil Penelitian pada LKS IPS Terpadu (Ekonomi) semester ganjil

#### 4.1.2 Kelayakan Soal LKS

Pada penelitian ini untuk mengetahui kelayakan Soal LKS dapat dilihat dari kesesuaian soal dengan materi pembelajaran, konstruksi soal, bahasa soal, dan tingkat keterbacaan soal oleh siswa. Hasil analisis kelayakan soal LKS dilihat dari kesesuaian soal dengan materi pembelajaran, konstruksi soal, bahasa soal dapat dilihat pada tabel 4.5 untuk soal pilihan ganda dan tabel 4.6 soal uraian, sedangkan hasil analisis kelayakan soal menurut tingkat keterbacaan soal oleh siswa dapat dilihat pada tabel 4.7. Pada tabel 4.5 dapat dijelaskan hasil analisis

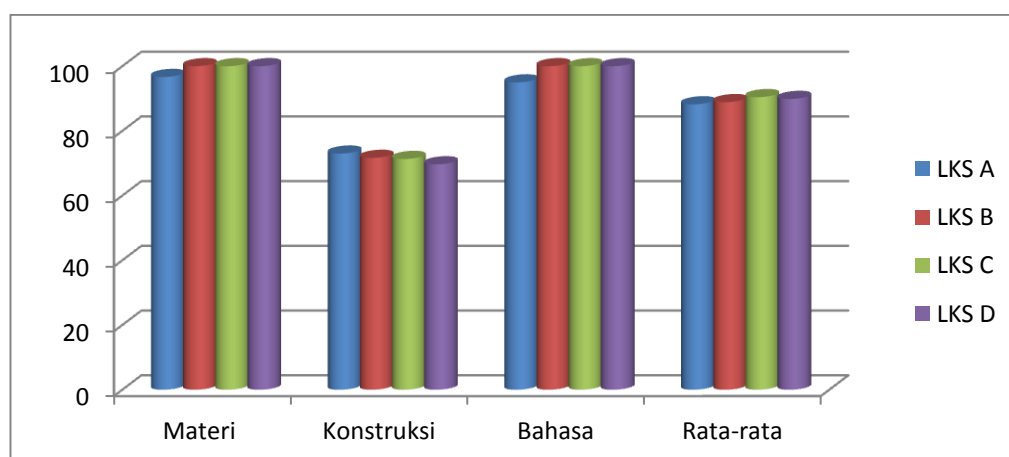
kelayakan soal pilihan ganda dilihat dari materi, konstruksi, dan bahasa. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

**Tabel 4.5 Hasil Analisis Kelayakan Soal Pilihan Ganda dilihat dari Materi, Konstruksi, dan Bahasa**

No	Judul LKS	Persentase Penilaian Soal Pilihan Ganda (%)			
		Materi	Konstruksi	Bahasa	Rata-rata
1.	LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten (LKS A)	96,67	73	95	88,22
2.	LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta (LKS B)	100	71,67	100	88,89
3.	LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar (LKS C)	100	71,33	100	90,44
4.	LKS IPS Terpadu terbitan CV. Candhik Ayu Boyolali (LKS D)	100	69,67	100	89,89
Jumlah rata-rata		99,17	71,42	98,25	89,61

Sumber : Hasil Penelitian pada LKS IPS Terpadu (Ekonomi) semester ganjil

(1) Pada LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten menunjukkan persentase kesesuaian soal dengan materi 96,67%, konstruksi soal 73%, bahasa 95% dan rata-rata 88,22% (2) LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh



**Gambar 4.2 Grafik hasil analisis soal pilihan ganda**

Sumber : Hasil Penelitian pada LKS IPS Terpadu (Ekonomi) semester ganjil

Karya Surakarta memiliki persentase kesesuaian soal dengan materi 100%, konstruksi soal 71,67%, bahasa 100% dan rata-rata 88,89%,<sup>(3)</sup> Pada LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar menunjukkan hasil persentase kesesuaian soal dengan materi 100%, konstruksi soal 71,33%, bahasa soal 100% dan rata-rata 90,44%,<sup>(4)</sup> LKS IPS Terpadu terbitan CV. Candhik Ayu Boyolali dapat dijelaskan hasilnya yaitu kesesuaian soal dengan materi menunjukkan persentase 100% sesuai, konstruksi soal 69,67% sesuai, bahasa soal 100% sesuai dan rata-rata 89,89%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.2

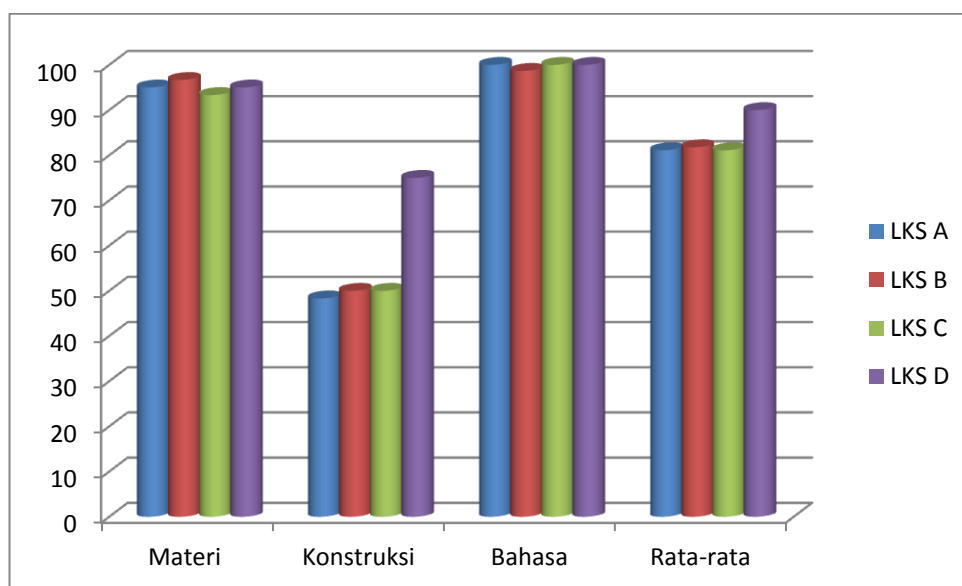
**Tabel 4.6 Hasil Analisis Kelayakan Soal Uraian dilihat dari Materi, Konstruksi, dan Bahasa**

No	Judul LKS	Persentase Penilaian Soal Pilihan Uraian (%)			
		Materi	Konstruksi	Bahasa	Rata-rata
1.	LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten	95	48,33	100	81,11
2.	LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta	96,67	50	98,67	81,78
3.	LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar	93,33	50	100	81,11
4.	LKS IPS Terpadu terbitan CV. Candhik Ayu Boyolali	95	75	100	90
Jumlah rata-rata		95	55,83	99,67	83,50

Sumber : Hasil Penelitian pada LKS IPS Terpadu (Ekonomi) semester ganjil

Kelayakan soal uraian dilihat dari materi, konstruksi dan bahasa dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten, menunjukkan persentase kesesuaian soal dengan materi 95%, konstruksi soal

48,33%, bahasa 100% dan rata-rata 81,11% (2) Pada LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta persentase kesesuaian soal dengan materi yaitu 96,67%, konstruksi soal 50%, bahasa 98,67% dan rata-rata 81,78%, (3) LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar, memiliki persentase kesesuaian soal dengan materi 93,33%, konstruksi soal 50%, bahasa 100% dan rata-rata 81,11%, (4) LKS IPS Terpadu terbitan CV. Candhik Ayu Boyolali, pada tabel 4.6 menunjukkan persentase kesesuaian soal dengan materi 95%, konstruksi soal 75%, bahasa 100% dan rata-rata 90%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.3



**Gambar 4.3 Grafik hasil analisis soal uraian**

Sumber : Hasil Penelitian pada LKS IPS Terpadu (Ekonomi) semester ganjil

Hasil analisis keterbacaan soal oleh siswa dinilai dari indikator yaitu kesesuaian latihan soal dengan materi yang diberikan, kemanfaatan soal dalam menambah wawasan siswa, dan soal latihan meningkatkan keterampilan siswa



dalam mengerjakan soal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7 dan penjelasannya yaitu (1) LKS A menurut siswa sangat baik dengan rata-rata nilai 3,59 (89,75%) dengan rincian pada LKS A kesesuaian soal latihan dengan materi pelajaran rata-rata nilainya 3,30 (82,50%) kategori sangat baik, kemanfaatan soal dalam menambah wawasan siswa sangat baik dengan rata-rata nilai 3,73 (93,25%), dan kemanfaatan soal latihan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal termasuk kategori sangat baik dengan rata-rata nilai 3,73 (93,25%) (2) LKS B menurut tanggapan siswa termasuk kategori baik rata-rata

**Tabel 4.7 Hasil Analisis Kelayakan Soal LKS dilihat dari Keterbacaan Soal oleh Siswa**

Kriteria	LKS A		LKS B		LKS C		LKS D	
	Rata-rata nilai	ket	Rata-rata nilai	ket	Rata-rata nilai	ket	Rata-rata nilai	ket
Kesesuaian soal latihan dengan materi yang diberikan	3,30 (82,50%)	SB	2,87 (71,75%)	B	3,48 (87%)	SB	3,32 (83%)	SB
Kemanfaatan soal dalam menambah wawasan siswa	3,73 (93,25%)	SB	3,54 (88,50%)	SB	3,65 (91,25%)	SB	3,76 (94%)	SB
Soal latihan meningkatkan keterampilan siswa dalam mengerjakan soal	3,73 (93,25%)	SB	3,00 (75%)	B	3,58 (89,50%)	SB	3,51 (87,75%)	SB
Jumlah rata-rata	3,59 (89,75%)	SB	3,14 (78,50%)	B	3,57 (89,25%)	SB	3,53 (88,25%)	SB

Keterangan :

LKS A : LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten

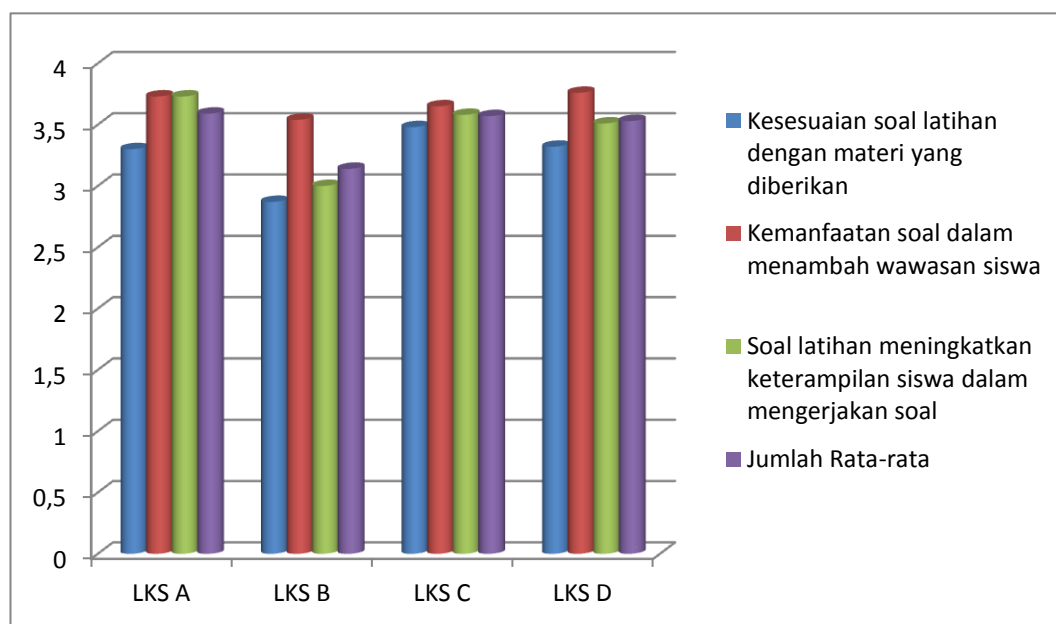
LKS B : LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta

LKS C : LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar

LKS D : LKS IPS Terpadu terbitan CV. Candhik Ayu Boyolali

Sumber : Hasil Penelitian pada LKS IPS Terpadu (Ekonomi) semester ganjil

nilai 3,14 (78,50%) dengan rincian sebagai berikut, untuk kesesuaian soal latihan dengan materi yang diberikan LKS B rata-rata nilainya 2,87 (71,75%) kategori baik, kemanfaatan soal dalam menambah wawasan siswa rata-rata nilainya 3,54 (88,50%) berkatogori sangat baik, soal latihan meningkatkan keterampilan siswa dalam mengerjakan soal berkatogori baik dengan rata-rata nilainya 3,00 (75%); (3) pada LKS C rata-rata nilai 3,14 (78,50%) berkatogori baik dengan rincian kesesuaian soal latihan dengan materi pelajaran rata-rata nilainya 3,48 (87%) berkatogori sangat baik, kemanfaatan soal dalam menambah wawasan siswa berkatogori sangat baik dengan rata-rata nilai 3,65 (91,25%), soal latihan pada LKS C dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam mengerjakan soal berkatogori sangat baik dengan rata-rata nilai 3,58 (89,50%);



**Gambar 4.4 Grafik Hasil Analisis Kelayakan Soal LKS dilihat dari Keterbacaan Soal oleh Siswa**

Sumber : Hasil Penelitian pada LKS IPS Terpadu (Ekonomi) semester ganjil

(4) LKS D rata-rata nilainya 3,53 (88,25%) termasuk kategori sangat baik dengan rincian sebagai berikut, untuk kesesuaian soal latihan dengan materi pelajaran berkategori sangat baik dengan nilai 3,32 (83%), kemanfaatan soal dalam menambah wawasan siswa rata-rata nilainya 3,76 (94%) berkategori sangat baik, soal latihan pada LKS D meningkatkan keterampilan siswa dalam mengerjakan soal memiliki rata-rata nilai 3,51 (87,75%) berkategori sangat baik. Secara keseluruhan keempat LKS tersebut berkategori sangat baik dengan rata-rata nilai 3,46 (86,50%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.4

#### **4.1.3 Kelayakan Bahasa LKS Menggunakan Grafik Fry**

Dari hasil analisis tingkat keterbacaan dengan menggunakan grafik fry yang dilakukan pada LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten, LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta, LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar, LKS IPS Terpadu terbitan CV. Candhik Ayu Boyolali hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.8

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap keempat LKS tersebut diperoleh data yang dapat menunjukkan tingkat keterbacaan LKS. Data diperoleh dengan langkah-langkah yang sudah menjadi aturan dalam menggunakan grafik fry. Peneliti mengambil secara acak 3 bab dari masing-masing LKS yang akan dianalisis, kemudian memilih penggalan teks yang diukur tingkat keterbacaannya dengan mengambil 100 kata. Peneliti hanya mengambil teks representatif yaitu teks yang benar-benar mencerminkan teks bacaan. Peneliti tidak mengambil teks yang diselingi dengan gambar-gambar, kekosongan halaman, tabel-tabel, rumus-

rumus, dan lain-lain karena itu dipandang tidak representatif untuk dijadikan sampel teks.

Setelah diambil sampel teks, kemudian peneliti menghitung jumlah kalimat dalam 100 kata dengan skor 1 digit di belakang koma. Setelah itu peneliti menghitung jumlah suku kata dari 100 kata, jumlah suku kata dikalikan dengan angka 0,6 yang sudah menjadi rumus dalam menggunakan grafik fry. Kemudian peneliti mencocokkan jumlah kalimat dan jumlah suku kata perseratus kata tersebut dalam grafik fry. Dalam menetapkan tingkat keterbacaan teks, dapat dilihat pada gambar grafik fry yang ada pada lampiran.

Dengan menggunakan grafik fry dapat dengan mudah mengetahui titik pertemuan antara jumlah kalimat dengan jumlah suku kata perseratus kata, yang selanjutnya akan menunjukkan ke dalam angka kelas tingkat pembaca sehingga dapat diketahui kriteria suatu bacaan dalam LKS yang dianalisis.

**Tabel 4.8 Hasil Analisis Data Tingkat Keterbacaan LKS**

Kode LKS	No	Identitas Sampel	Halaman	Jumlah kalimat/100 kata	Jumlah suku kata/100 kata	Jumlah suku kata X 0,6	Titik pertemuan	Tingkat kelas pembaca	Criteria
A	1	A.10	77	5,1	286	171,6	(5,1:171,6)	15	Sulit
	2	A.11	87	8	268	160,8	(8:160,8)	10	Sulit
	3	A.13	102	9,2	263	157,8	(9,2:157,8)	8	Sesuai
B	4	B.8	102	6,6	277	166,2	(6,6:166,2)	11	Sulit
	5	B.9	115	8	316	189,6	(8:189,6)	Invalid	Invalid
	6	B.10	138	7,1	266	159,6	(7,1:159,6)	10	Sulit
C	7	C.1	3	6,2	283	169,8	(6,2:169,8)	13	Sulit
	8	C.2	25	6	302	181,2	(6:181,2)	17+	Sulit
	9	C.3	45	8,2	272	163,2	(8,2:163,2)	10	Sulit
D	10	D.1	85	5,7	267,4	160,4	(5,7:160,4)	10	Sulit
	11	D.2	93	8,4	293,9	176,4	(8,4:176,4)	Invalid	Invalid
	12	D.3	101	8,8	256,3	153,8	(8,8:153,8)	8	Sesuai

Sumber : Hasil Penelitian pada LKS IPS Terpadu (Ekonomi) semester ganjil

**Keterangan :**

- A : LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten
- B : LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta
- C : LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar
- D : LKS IPS Terpadu CV. Candhik Ayu Boyolali
- A.10 : Wacana dari LKS kode A bab 10
- A.11 : Wacana dari LKS kode A bab 11
- A.13 : Wacana dari LKS kode A bab 13
- B.8 : Wacana dari LKS kode B bab 8
- B.9 : Wacana dari LKS kode B bab 9
- B.10 : Wacana dari LKS kode B bab 10
- C.1 : Wacana dari LKS kode C bab 1
- C.2 : Wacana dari LKS kode C bab 2
- C.3 : Wacana dari LKS kode C bab 3
- D.1 : Wacana dari LKS kode D bab 1
- D.2 : Wacana dari LKS kode D bab 2
- D.3 : Wacana dari LKS kode D bab 3

Pada LKS A ditemukan 2 wacana sulit dan 1 wacana sesuai dari 3 wacana yang diambil. Pada LKS B ditemukan 2 wacana sulit dan 1 wacana Invalid dari 3 wacana yang diambil. Pada LKS C ditemukan 3 wacana sulit dari 3 wacana yang diambil, dan pada LKS D ditemukan 1 wacana sulit, 1 wacana invalid dan 1 wacana sesuai dari 3 wacana yang diambil.

**4.2 Pembahasan**

Analisis kelayakan LKS pada LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten, LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta, LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar, dan LKS IPS Terpadu

terbitan CV. Candhik Ayu Boyolali meliputi (1) Materi LKS yang meliputi, kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi, kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar, kesesuaian materi dengan Indikator Standar Isi, dan tingkat keterbacaan materi oleh siswa. (2) Soal LKS yang meliputi, kesesuaian soal dengan materi pembelajaran, konstruksi soal, bahasa soal, dan tingkat keterbacaan soal oleh siswa. (3) Tingkat ketebacaan LKS menggunakan Grafik Fry.

#### **4.2.1 Kelayakan Materi LKS**

Kelayakan materi LKS ditentukan dari kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator serta untuk melihat bahwa materi dalam LKS itu layak atau tidak perlu dilihat dari keterbacaan materi menurut siswa. Kurikulum IPS Terpadu dalam hal ini difokuskan pada materi Ekonomi untuk peserta didik kelas VIII semester ganjil diharapkan mampu menguasai 1 Standar Kompetensi, 3 Kompetensi Dasar, dan 20 Indikator.

Dari hasil analisis pada keempat LKS yang dapat dilihat pada tabel 4.1 kesesuaian materi dengan SK, tabel 4.2 kesesuaian materi dengan KD, tabel 4.3 kesesuaian materi dengan Indikator dan pada tabel 4.4 untuk mengetahui tingkat keterbacaan materi LKS menurut siswa. Menurut peneliti pada keempat LKS dapat dijelaskan bahwa kesesuaian materi dengan SK dan KD menunjukkan hasil 100% sesuai dengan jumlah SK 1 dan KD 3. Sedangkan kesesuaian materi dengan indikator dapat dijelaskan sebagai berikut. (1) Pada LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten terdapat indikator yang sesuai 15 dan tidak sesuai 5, dikatakan tidak sesuai karena 5 indikator tersebut tidak ada dalam materi LKS.

(2) Pada LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta terdapat indikator yang sesuai 17 dan tidak sesuai 3, ketiga indikator tersebut tidak ada di dalam LKS. (3) LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar terdapat indikator yang sesuai 17 dan tidak sesuai 3, ketidaksesuaian indikator dikarenakan 3 indikator tersebut tidak ada dalam materi LKS, (4) LKS IPS Terpadu terbitan CV. Candhik Ayu Boyolali terdapat indikator yang sesuai 14 dan tidak sesuai 6 karena tidak ada di dalam materi LKS.

Pada masing-masing LKS ada beberapa indikator yang tidak sesuai yaitu pada LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten terdapat 5 indikator yang tidak sesuai yaitu : (1) Mengidentifikasi cara memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan, (2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan kebutuhan, (3) Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam, (4) Mengidentifikasi cara mendirikan dan mengelola BUMS, (5) Menampilkan simulasi dalam tata cara pendirian koperasi. Pada LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta terdapat 3 indikator yang tidak sesuai yaitu : (1) Mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan kebutuhan, (2) Mengidentifikasi cara mendirikan dan mengelola BUMS, (3) Menampilkan simulasi dalam tata cara pendirian koperasi. Pada LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar terdapat 3 indikator yang tidak sesuai yaitu : (1) Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam, (2) Mengidentifikasi cara mendirikan dan mengelola BUMS, (3) Menampilkan simulasi dalam tata cara pendirian koperasi. Pada LKS IPS Terpadu terbitan CV. Candhik Ayu Boyolali terdapat 6 indikator yang tidak sesuai

yaitu : (1) Mengidentifikasi cara memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan, (2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan kebutuhan, (3) Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam, (4) Mengidentifikasi arti alat pemenuhan kebutuhan, (5) Mengidentifikasi cara mendirikan dan mengelola BUMS, (6) Menampilkan simulasi dalam tata cara pendirian koperasi.

Keterbacaan materi LKS menurut siswa dapat dijelaskan bahwa keempat LKS tersebut berkategori baik dengan rata-rata nilai 3,20 (80%). Pada penelitian ini kelayakan materi LKS di tentukan berdasarkan (1) kesesuaian materi dengan standar kompetensi; (2) kesesuaian materi dengan kompetensi dasar; (3) kesesuaian materi dengan indikator (4) tingkat keterbacaan materi oleh siswa. Mengacu pada pendapat Fachrucah (2012) bahwa kelayakan materi LKS ditentukan berdasarkan (1) segi isi yang meliputi materi LKS, (2) segi penyajian meliputi komponen LKS, Penyajian pembelajaran, ilustrasi LKS (3) kebahasaan meliputi kesesuaian materi dengan perkembangan peserta didik serta dialog dan interaktif.

Keempat LKS yang diperuntukkan bagi peserta didik kelas VIII pada semester ganjil ini mempunyai tingkat kesesuaian materi dengan SK, KD, Indikator yang tinggi dan tingkat keterbacaan menurut siswa termasuk kategori baik, sehingga layak untuk digunakan dengan catatan didampingi buku pendamping sehingga kekurangan dari keempat LKS tersebut dapat diatasi.

#### **4.2.2 Kelayakan Soal LKS**



Kelayakan Soal LKS dapat dilihat dari kesesuaian soal dengan materi pembelajaran, konstruksi soal, bahasa soal, dan tingkat keterbacaan soal oleh siswa. Hasil analisis kelayakan soal LKS dilihat dari kesesuaian soal dengan materi pembelajaran, konstruksi soal, bahasa soal dapat dilihat pada tabel 4.5 untuk soal pilihan ganda dan tabel 4.6 soal uraian, sedangkan hasil analisis kelayakan soal menurut tingkat keterbacaan soal oleh siswa dapat dilihat pada tabel 4.7

Dari hasil analisis soal pilihan ganda dan uraian dapat dijelaskan sebagai berikut. Kelayakan soal pilihan ganda dilihat dari materi, konstruksi dan bahasa pembahasannya (1) LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten, persentase kesesuaian soal dengan materi 96,67%, konstruksi soal 73%, bahasa 95% dan rata-rata 88,22% sesuai dengan aspek yang ditelaah (2) LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta, persentase kesesuaian soal dengan materi 100%, konstruksi soal 71,67%, bahasa 100% dan rata-rata 88,89% sesuai dengan aspek yang ditelaah, (3) LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar, persentase kesesuaian soal dengan materi 100%, konstruksi soal 71,33%, bahasa 100% dan rata-rata 90,44% sesuai dengan aspek yang ditelaah, (4) LKS IPS Terpadu terbitan CV. Candhik Ayu Boyolali, persentase kesesuaian soal dengan materi 100%, konstruksi soal 69,67%, bahasa 100% dan rata-rata 89,89% sesuai dengan aspek yang ditelaah.

Kelayakan soal uraian dilihat dari materi, konstruksi dan bahasa yaitu: (1) LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten, persentase kesesuaian soal dengan materi 95%, konstruksi soal 48,33%, bahasa 100% dan rata-rata 81,11%

sesuai dengan aspek yang ditelaah (2) LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta , persentase kesesuaian soal dengan materi 96,67%, konstruksi soal 50%, bahasa 98,67% dan rata-rata 81,78% sesuai dengan aspek yang ditelaah, (3) LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar, persentase kesesuaian soal dengan materi 93,33%, konstruksi soal 50%, bahasa 100% dan rata-rata 81,11% sesuai dengan aspek yang ditelaah, (4) LKS IPS Terpadu terbitan CV. Candhik Ayu Boyolali, persentase kesesuaian soal dengan materi 95%, konstruksi soal 75%, bahasa 100% dan rata-rata 90% sesuai dengan aspek yang ditelaah.

Berdasarkan hasil analisis kelayakan soal pilihan ganda dan uraian dapat disimpulkan bahwa jumlah persentase rata-rata 89,61% untuk soal pilihan ganda dari keempat LKS yang diteliti menunjukkan hasil yang sesuai dengan aspek yang ditelaah dan 83,50% untuk soal uraian dari keempat LKS yang diteliti sudah memenuhi aspek yang ditelaah. Jadi, keempat LKS yang diteliti layak untuk digunakan sebagai bahan ajar penunjang pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis keterbacaan soal oleh siswa dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan keempat LKS tersebut berkategori sangat baik dengan rata-rata nilai 3,46 (86,50%). Pada penelitian ini kelayakan soal LKS ditentukan berdasarkan penilaian terhadap (1) materi; (2) konstruksi; (3) bahasa; (4) keterbacaan soal oleh siswa. Mengacu pada pendapat Supranata, (2009:2) yang menarik kesimpulan bahwa untuk menganalisis soal secara kualitatif dapat dilakukan dengan cara melakukan penilaian berdasarkan dari segi materi, konstruksi, dan bahasa. Hal tersebut diperkuat dengan pedoman analisis soal dari

departemen pendidikan tahun 2008. Yang menjadi perbedaan dengan penelitian ini yaitu dalam penelitian ini digunakan juga tingkat keterbacaan soal LKS menurut siswa.

Keempat LKS yang diperuntukkan bagi peserta didik kelas VIII pada semester ganjil ini mempunyai tingkat kesesuaian soal dengan materi, konstruksi soal dan bahasa soal yang tinggi dan tingkat keterbacaan menurut siswa termasuk kategori sangat baik, sehingga layak untuk digunakan dengan catatan didampingi buku pendamping sehingga kekurangan dari keempat LKS tersebut dapat diatasi.

#### **4.2.3 Tingkat Keterbacaan LKS dengan Menggunakan Grafik Fry**

Pengukuran tingkat keterbacaan pada LKS dengan menggunakan grafik fry pada LKS pada LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten, LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta, LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar, dan LKS IPS Terpadu terbitan CV. Candhik Ayu Boyolali dapat dilihat pada tabel 4.8. Analisis dilakukan dengan melakukan pengeplotan grafik fry antara jumlah kalimat perseratus kata dengan jumlah suku katanya perseratus kata setelah dikalikan dengan 0,6.

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut diketahui bahwa LKS A ditemukan 2 wacana sulit dan 1 wacana sesuai dari 3 wacana yang diambil. Pada LKS B ditemukan 2 wacana sulit dan 1 wacana Invaalid dari 3 wacana yang diambil. Pada LKS C ditemukan 3 wacana sulit dari 3 wacana yang diambil, dan pada wacana D ditemukan 1 wacana sulit, 1 wacana invalid dan 1 wacana sesuai dari 3 wacana yang diambil. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa keempat LKS

tersebut tidak mempunyai tingkat keterbacaan yang baik atau tidak sesuai untuk kelas pembaca setingkat peserta didik kelas VIII. Hal ini jelas bahwa dalam penyusunan LKS untuk peserta didik kelas menengah, pengarang kurang memperhatikan tingkat keterbacaan peserta didik yang digunakan telah sesuai dengan kemampuan peserta didik atau tidak. Pengarang hanya memperhatikan materi atau konsep disajikan bagi pembaca, sehingga setelah dilakukan analisis keterbacaan dengan 4 pilihan kriteria hasil akhir maka masih banyak ditemukan teks bacaan yang sulit dan invalid sehingga kurang bias dipahami apabila dibaca oleh pembacanya.

Tingkat pembaca untuk SMP kelas VIII yang sesuai dengan grafik fry yaitu pada tingkat kelas pembaca 6,7, dan 8. Untuk mendapatkan hasil pengeplotan dengan criteria yang sesuai tingkat kelasnya maka teks wacana sulit dan invalid perlu dilakukan perbaikan susunan kalimat dan suku katanya. Untuk memperbaiki wacana yang tidak sesuai harus mengubah kalimat-kalimat yang panjang dengan kalimat-kalimat sederhana, mengganti kata-kata yang bersuku kata banyak dengan sinonimnya yang lebih mudah dikenali oleh pembacanya (Budiana 2005 <http://digilib.upi.edu/union/index.php/index>)

Dapat disimpulkan dari segi keterbacaan menggunakan grafik fry bahwa LKS B dan C kurang layak digunakan bagi peserta didik SMP kelas VIII karena tidak ditemukan kesesuaian serta banyak ditemukan wacana yang sulit dan invalid. Hasil sulit dan invalid menunjukkan kesulitan siswa dalam membaca materi dalam buku. Demikian juga dengan LKS A dan D, walaupun ditemukan kriteria sesuai LKS tersebut masih perlu diperbaiki

### **4.3 Keterbatasan Penelitian**

Pengambilan sampel pada penelitian ini memiliki keterbatasan, karena jumlah siswa yang dijadikan responden hanya 122 siswa yang terbagi dalam 4 sekolah yaitu di SMP Negeri 1 Gabus sejumlah 37 siswa, di SMP Negeri 1 Purwodadi sejumlah 24 siswa, di SMP Negeri 1 Karangrayung sejumlah 30 siswa, dan di SMP Negeri 1 Geyer sejumlah 31 siswa. Hal ini terjadi karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya peneliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap LKS IPS Terpadu (Ekonomi) Kelas VIII semester ganjil, hasil penelitian dan pembahasannya dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Kelayakan materi LKS IPS Terpadu (Ekonomi) SMP Kelas VIII Semester Ganjil yang digunakan di Kabupaten Grobogan dilihat dari kesesuaian materi dengan SK dan KD menunjukkan hasil 100% sesuai, kesesuaian materi dengan indikator secara keseluruhan 78,75% sesuai, sedangkan berdasarkan keterbacaan materi oleh siswa secara keseluruhan berkategori baik dengan rata-rata nilai 3,20 (80%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dilihat dari kelayakan materi keempat LKS tersebut layak digunakan dengan catatan didampingi buku pendamping.
2. Kelayakan soal LKS IPS Terpadu (Ekonomi) SMP Kelas VIII Semester Ganjil yang digunakan di Kabupaten Grobogan dilihat dari kesesuaian soal dengan materi pembelajaran, konstruksi soal dan bahasa soal menunjukkan persentase untuk soal pilihan ganda 89,61% sesuai dan untuk soal uraian 83,50% sesuai. Sedangkan berdasarkan keterbacaan soal menurut siswa menunjukkan bahwa secara keseluruhan keempat LKS tersebut berkategori sangat baik dengan rata-rata nilai 3,46 (86,50%). Sehingga dapat disimpulkan

bahwa dilihat dari kelayakan soal keempat LKS tersebut layak digunakan dengan catatan didampingi buku pendamping.

3. Berdasarkan hasil analisis keterbacaan dengan menggunakan grafik fry pada LKS A ditemukan 2 wacana sulit dan 1 wacana sesuai dari 3 wacana yang diambil. Pada LKS B ditemukan 2 wacana sulit dan 1 wacana Invaalid dari 3 wacana yang diambil. Pada LKS C ditemukan 3 wacana sulit dari 3 wacana yang diambil, dan pada D ditemukan 1 wacana sulit, 1 wacana invalid dan 1 wacana sesuai dari 3 wacana yang diambil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKS B dan C kurang layak digunakan bagi peserta didik SMP kelas VIII karena tidak ditemukan kesesuaian serta banyak ditemukan wacana yang sulit dan invalid. Hasil sulit dan invalid menunjukkan kesulitan siswa dalam membaca materi dalam LKS. Demilian juga dengan LKS A dan D, walaupun ditemukan kriteria sesuai LKS tersebut masih perlu diperbaiki

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, hal yang dapat disarankan adalah :

1. Sebaiknya guru mampu melengkapi materi (1) Mengidetifikasi cara memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan, (2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan kebutuhan, (3) Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam, (4) Mengidentifikasi arti alat pemenuhan kebutuhan, (5) Mengidentifikasi cara mendirikan dan mengelola BUMS, (6) Menampilkan simulasi dalam tata cara pendirian koperasi dengan bahan ajar lain.

2. Bagi penulis, penggunaan kata dan susunan kalimat dalam LKS A, B, C dan D sebaiknya disesuaikan dengan tingkat pembaca yaitu siswa SMP kelas VIII.
3. Bagi penulis, penggunaan konstruksi soal dalam LKS A, B, C, dan D perlu diperbaiki lagi karena dari keempat LKS tersebut konstruksi soal nilainya paling rendah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Yuningsih S. 2005. “ Analisis LKS Biologi SMA Kelas VII Semester 1 yang Digunakan SMP Negeri di Kota Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006”. *Skripsi*. Semarang. Fakultas MIPA UNNES.
- Arafah, dkk. 2012. “Pengembangan LKS berbasis Berpikir Kritis pada Materi Animalia”. Dalam *Unnes Journal of Biology Education*. Volume 1 No. 1. Hal 76-81 Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ariyani, Dwi. 2012. “ Kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pustaka Indah dan Indonesia Jaya: Analisis Kelayakan Unsur, Isi, Sajian, dan Bahasa”. *Skripsi*. Semarang. Fakultas Bahasa dan Seni UNNES.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi* Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2008. *Panduan Analisis Butir Soal*. Depdiknas.
- Fahrucah, Sugiarto. 2012. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pada Pembelajaran Kimia SMA Kelas XI Pokok Bahasan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laju Reaksi Melalui Pendekatan Scaffolding”. Dalam *Unesa Journal of Chemical Education*. Volume 1 No. 1 Hal 92-96 Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Iswara, Prada D. 2009. “Pemahaman Pola Kalimat Bahasa Indonesia Siswa SMA Labschool UPI Bandung”. *Tesis*: Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
- Lisnawati. 2010. “Pengoptimalan Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai Sarana Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Raudlatul Ulum Kapedi-Sumenep”. *Skripsi*. Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Mendiknas. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 tentang Buku*.
- Moleong, J Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.

- Mulyasa. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Pujawan, I Gusti Ngurah. 2005. "Implementasi Pendekatan Matematika Realistik dengan Metode PQ4R Berbantuan LKS. Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 4 Singaraja". Dalam *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. ISSN 0215 – 8250. Hal 744-787 Singaraja: IKIP Negeri Singaraja.
- Rohaeti,dkk. 2009. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran Sains Kimia untuk SMP. Dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan*. Volume 10 No.1 Hal 1-11 Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudiyono, dkk. 2011. "Pembelajaran dengan Lembar Kerja Siswa dan Media Model untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Membuat Gambar Potongan". Dalam *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*. Volume 11 No.2 Hal 88-89 Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sudjana, N. dan Rivai, A. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- \_\_\_\_\_, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Subyantoro, dkk.2002. *Pengembangan Keterampilan Membaca*. Semarang: Lembaga Penelitian UNNES.
- Sukardi. 2011.*Evaluasi Pendidikan*.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata.2009.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_, 1997. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dari Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Jakarta.
- Surapranata, Sumarna.2009. *Analisis, Vaaliditas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : PT Remaja Rordakarya

Sutomo, dkk. 2011. *Manajemen Sekolah*. Semarang: UNNES PRESS

Untari, dkk. 2008. “Pengembangan Bahan Ajar dan Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran PKn dengan Pendekatan *Deep Dialogue/Critical Thinking* untuk Meningkatkan Kemampuan Berdialog dan Berpikir Kritis Siswa SMA di Jawa Timur”. Dalam *Jurnal Penelitian Kependidikan*. Volume 18 No. 1 Hal 154-177 Malang: Universitas Negeri Malang.

Widayanti.2009. “ Analisis Lembar Kerja Siswa (LKS) Biologi Karya MGMP SMA di Kabupaten Pati yang Digunakan Siswa Kelas XI Semester Genap Tahun Pelajaran 2007/2008”. *Skripsi*. Semarang. Fakultas MIPA UNNES.

Zuriah, Nurul.2007.*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*.Jakarta: PT Buni Aksara.

# LAMPIRAN 1

## INSTRUMEN

### STUDI AWAL PENELITIAN

#### **Survey Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri di Kabupaten Grobogan**

Nama Sekolah : .....

Pertanyaan wawancara

1. Apa judul Lembar Kerja Siswa (LKS) Ekonomi kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 yang di gunakan di Sekolah ini?

- 2. Siapa pengarang Lembar Kerja Siswa (LKS) Ekonomi kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 yang di gunakan di Sekolah ini?**
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
- 3. Siapa penerbit Lembar Kerja Siswa (LKS) Ekonomi kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 yang di gunakan di Sekolah ini?**
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
- 4. Alasan apa yang mendasari bapak/ibu guru memilih LKS tersebut?**
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
- 5. Bagaimana komentar bapak/ibu guru setelah memakai LKS tersebut?**
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
- 6. Tim MGMP IPS Terpadu (Ekonomi) SMP di Kabupaten Grobogan telah membuat LKS yang sudah terstandarisasi. Mengapa sekolah**

**tidak memakai LKS yang disusun oleh tim MGMP? Apa alasannya?  
(apabila sudah memakai tidak usah dijawab)**

- 7. Bagaimana rencana untuk tahun ajaran selajutnya, apakah tetap memakai LKS tersebut atau tidak?**

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah**

**Grobogan, Januari 2013**

**Guru Mapel IPS**

.....  
NIP.

.....  
NIP.

**LAMPIRAN 2**



Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

**Kelayakan Materi LKS dilihat dari kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar**

No	Kompetensi Dasar	LKS 1		LKS 2		LKS 3		LKS 4	
		sesuai	tidak	sesuai	tidak	sesuai	tidak	sesuai	tidak
1	Mendeskripsi kan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas								
2	Mendeskripsikan pelaku ekonomi : rumah tangga, masyarakat, perusahaan, k operasi, dan Negara								
3	Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat								

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

Keterangan :

LKS 1 : LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten

LKS 2 : LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta

LKS 3 : LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar

LKS 4 : LKS IPS Terpadu CV. Candhik Ayu Boyolali

**Kelayakan Materi LKS dilihat dari kesesuaian Indikator**

No	Indikator	Kriteria	
		sesuai	tidak
1.	Mendeskripsikan arti kelangkaan		
2.	Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan		



3.	Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan		
4.	Mengidentifikasi cara memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan		
5.	Mendeskripsikan pengertian kebutuhan,		
6.	Mengidentifikasi macam-macam kebutuhan		
7.	Mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan kebutuhan		
8.	Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam		
9.	Menjelaskan pengertian skala prioritas		
10.	Menyusun skala prioritas kebutuhan manusia pada umumnya		
11.	Mengidentifikasi arti alat pemenuhan kebutuhan		
12.	Mengidentifikasi macam-macam alat pemenuhan kebutuhan		
13.	Menggolongkan Pelaku ekonomi utama dalam perekonomian Indonesia		
14.	Mengidentifikasi peranan dan tujuan keberadaan 3 sektor usaha formal (BUMN, BUMS dan Koperasi )		
15.	Mengidentifikasi cara mendirikan dan mengelola BUMS		
16.	Mengidentifikasi tentang pokok-pokok perkoperasian di Indonesia (pengertian, landasaan, azas, sejarah, keanggotaannya, sumber modal, prinsip-prinsip dll. )		
17.	Menampilkan simulasi dalam tata cara pendirian koperasi		
18.	Mendeskripsikan pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat		
19.	Mengidentifikasi syarat-syarat terjadinya pasar		
20.	Mengklasifikasi macam-macam pasar beserta contohnya masing-masing		
Jumlah			
Persentase			

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

### Kelayakan Soal Uraian

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal					Nilai
		1	2	3	4	5	
A.	Materi						
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes						





	tergantung pada jawaban soal sebelumnya											
C. 15.	Bahasa/Budaya Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia											
16.	Menggunakan bahasa yang komunikatif											
17.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu											
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.											
Jumlah												
Nilai rata-rata												

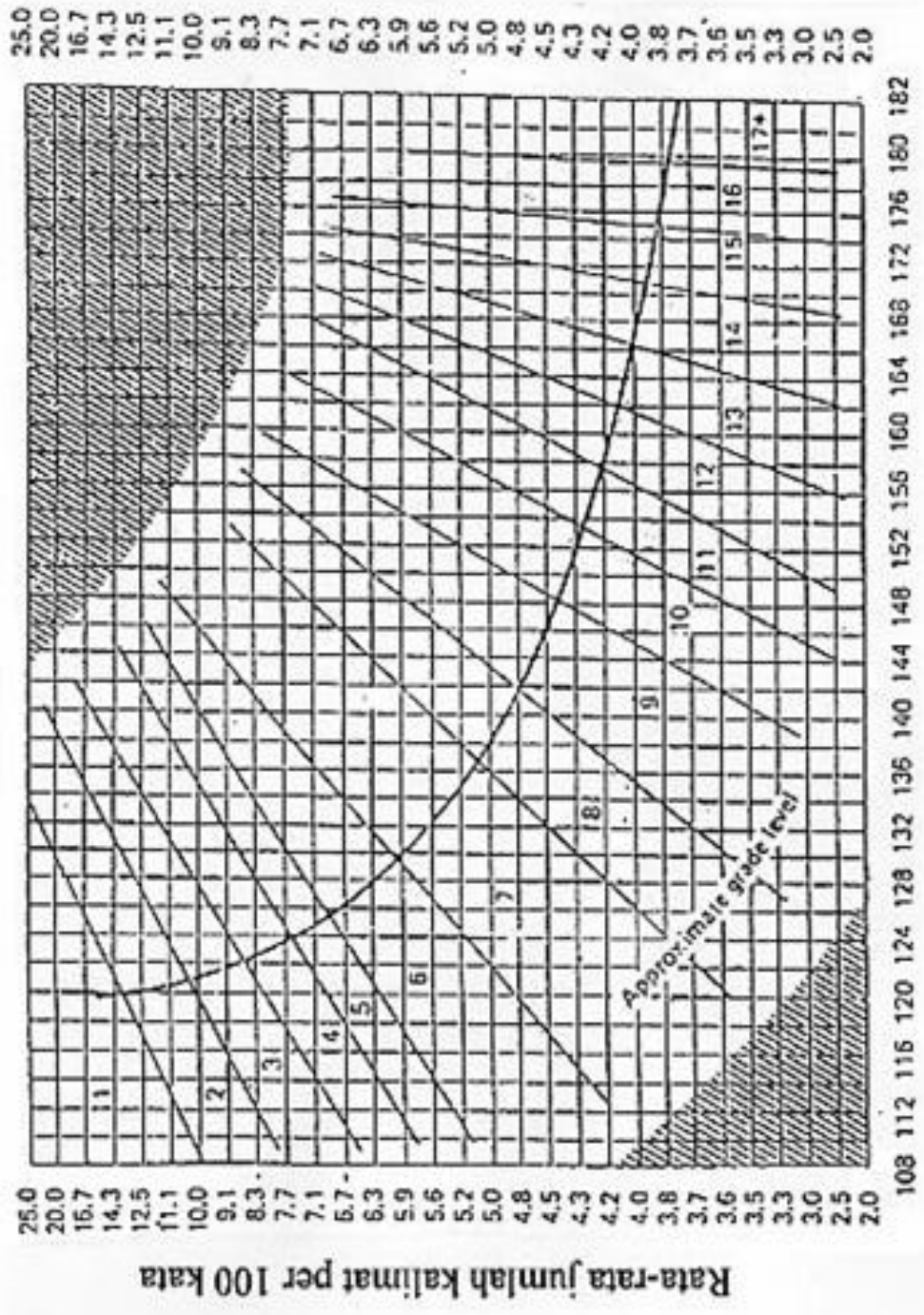
Keterangan: Berilahtanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

**Langkah-langkah untuk Mengetahui Kelayakan Bahasa dilihat dari Tingkat Keterbacaan Siswa dengan menggunakan Grafik Fry**

Data diperoleh dengan langkah-langkah yang sudah menjadi aturan dalam menggunakan grafik fry. Peneliti mengambil secara acak 3 bab dari masing-masing LKS yang akan dianalisis, kemudian memilih penggalan teks yang diukur tingkat keterbacaannya dengan mengambil 100 kata. Peneliti hanya mengambil teks representatif yaitu teks yang benar-benar mencerminkan teks bacaan. Peneliti tidak mengambil teks yang diselingi dengan gambar-gambar, kekosongan halaman, tabel-tabel, rumus-rumus, dan lain-lain karena itu dipandang tidak representatif untuk dijadikan sampel teks.

Setelah diambil sampel teks, kemudian peneliti menghitung jumlah kalimat dalam 100 kata dengan skor 1 digit di belakang koma. Setelah itu peneliti menghitung jumlah suku kata dari 100 kata, jumlah suku kata dikalikan dengan angka 0,6 yang sudah menjadi rumus dalam menggunakan grafik fry. Kemudian peneliti mencocokkan jumlah kalimat dan jumlah suku kata perseratus kata tersebut dalam grafik fry.

Rata-rata jumlah suku kata per 100 kata



### PENILAIAN TINGKAT KETERBACAANLKS OLEH SISWA

**Nama** : .....  
**No. Absen** : .....  
**Kelas** : .....  
**Sekolah** : .....

Berilah tanda (V) pada salah satu kolom tanggapan yang menurut saudara sesuai dengan kriteria yang disajikan!

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

TB : Tidak Baik

STB : Sangat Tidak Baik

Terkait dengan materi dan soal yang ada didalam LKS maka, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut ini :

No	Kriteria	Tanggapan			
		SB	B	TB	STB
1.	Kejelasan materi				
2.	Urutan materi sistematis				
3.	Relevansi dengan pengalaman sehari-hari siswa				
4.	Kemudahan contoh/ilustrasi untuk dipahami				
5.	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami				
6.	Kesesuaian soal latihan dengan materi yang diberikan				
7.	Kemanfaatan soal dalam menambah wawasan siswa				
8	Soal latihan meningkatkan keterampilan dalam mengerjakan soal				

# LAMPIRAN 3

## HASIL PENELITIAN

1. KELAYAKAN MATERI LKS
2. KELAYAKAN SOAL LKS
3. KELAYAKAN BAHASA
4. TINGKAT KETERBACAAN LKS DILIHAT  
DARI TANGGAPAN SISWA



**Kelayakan Materi LKS dilihat dari kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi**

Standar Kompetensi	LKS 1		LKS 2		LKS 3		LKS 4	
	sesuai	tidak	sesuai	tidak	sesuai	tidak	sesuai	tidak
Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat	√		√		√		√	

Keterangan: Berilahtanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!

Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

**Kelayakan Materi LKS dilihat dari kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar**

No	Kompetensi Dasar	LKS 1		LKS 2		LKS 3		LKS 4	
		sesuai	tidak	sesuai	tidak	sesuai	tidak	sesuai	tidak
1	Mendeskripsi kan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	√		√		√		√	
2	Mendeskripsikan pelaku ekonomi : rumah tangga, masyarakat,perusahaan,k operasi, dan Negara	√		√		√		√	
3	Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat	√		√		√		√	

Keterangan: Berilahtanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!

Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

Keterangan :

LKS 1 : LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten

LKS 2 : LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta

LKS 3 : LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar

LKS 4 : LKS IPS Terpadu CV. Candhik Ayu Boyolali

**Kelayakan Materi LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten  
dilihat dari kesesuaian Indikator**

No	Indikator	Kriteria	
		sesuai	tidak
1.	Mendeskripsikan arti kelangkaan	√	
2.	Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan	√	
3.	Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan	√	
4.	Mengidentifikasi cara memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan		x
5.	Mendeskripsikan pengertian kebutuhan,	√	
6.	Mengidentifikasi macam-macam kebutuhan	√	
7.	Mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan kebutuhan		x
8.	Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam		x
9.	Menjelaskan pengertian skala prioritas	√	
10.	Menyusun skala prioritas kebutuhan manusia pada umumnya	√	
11.	Mengidentifikasi arti alat pemenuhan kebutuhan	√	
12.	Mengidentifikasi macam-macam alat pemenuhan kebutuhan	√	
13.	Menggolongkan Pelaku ekonomi utama dalam perekonomian Indonesia	√	
14.	Mengidentifikasi peranan dan tujuan keberadaan 3 sektor usaha formal (BUMN, BUMS dan Koperasi )	√	
15.	Mengidentifikasi cara mendirikan dan mengelola BUMS		x
16.	Mengidentifikasi tentang pokok-pokok perkoperasian di Indonesia (pengertian, landasaan, azas, sejarah, keanggotaannya, sumber modal, prinsip-prinsip dll. )	√	
17.	Menampilkan simulasi dalam tata cara pendirian koperasi		x
18.	Mendeskripsikan pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat	√	
19.	Mengidentifikasi syarat-syarat terjadinya pasar	√	
20.	Mengklasifikasi macam-macam pasar beserta contohnya masing-masing	√	
Jumlah		15	5
Persentase		75%	25%

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

**Kelayakan Materi LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya  
Surakarta dilihat dari kesesuaian Indikator**

No	Indikator	Kriteria	
		sesuai	tidak
1.	Mendeskripsikan arti kelangkaan	√	
2.	Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan	√	
3.	Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan	√	
4.	Mengidentifikasi cara memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan	√	
5.	Mendeskripsikan pengertian kebutuhan,	√	
6.	Mengidentifikasi macam-macam kebutuhan	√	
7.	Mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan kebutuhan		x
8.	Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam	√	
9.	Menjelaskan pengertian skala prioritas	√	
10.	Menyusun skala prioritas kebutuhan manusia pada umumnya	√	
11.	Mengidentifikasi arti alat pemenuhan kebutuhan	√	
12.	Mengidentifikasi macam-macam alat pemenuhan kebutuhan	√	
13.	Menggolongkan Pelaku ekonomi utama dalam perekonomian Indonesia	√	
14.	Mengidentifikasi peranan dan tujuan keberadaan 3 sektor usaha formal (BUMN, BUMS dan Koperasi )	√	
15.	Mengidentifikasi cara mendirikan dan mengelola BUMS		x
16.	Mengidentifikasi tentang pokok-pokok perkoperasian di Indonesia (pengertian, landasaan, azas, sejarah, keanggotaannya, sumber modal, prinsip-prinsip dll. )	√	
17.	Menampilkan simulasi dalam tata cara pendirian koperasi		x
18.	Mendeskripsikan pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat	√	
19.	Mengidentifikasi syarat-syarat terjadinya pasar	√	
20.	Mengklasifikasi macam-macam pasar beserta contohnya masing-masing	√	
Jumlah		17	3
Persentase		85%	15%

Keterangan: Berilahtanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

**Kelayakan Materi LKSEkonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal  
Karanganyar dilihat dari kesesuaian Indikator**

No	Indikator	Kriteria	
		sesuai	tidak
1.	Mendeskripsikan arti kelangkaan	√	
2.	Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan	√	
3.	Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan	√	
4.	Mengidentifikasi cara memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan	√	
5.	Mendeskripsikan pengertian kebutuhan,	√	
6.	Mengidentifikasi macam-macam kebutuhan	√	
7.	Mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan kebutuhan	√	
8.	Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam		x
9.	Menjelaskan pengertian skala prioritas	√	
10.	Menyusun skala prioritas kebutuhan manusia pada umumnya	√	
11.	Mengidentifikasi arti alat pemenuhan kebutuhan	√	
12.	Mengidentifikasi macam-macam alat pemenuhan kebutuhan	√	
13.	Menggolongkan Pelaku ekonomi utama dalam perekonomian Indonesia	√	
14.	Mengidentifikasi peranan dan tujuan keberadaan 3 sektor usaha formal (BUMN, BUMS dan Koperasi )	√	
15.	Mengidentifikasi cara mendirikan dan mengelola BUMS		x
16.	Mengidentifikasi tentang pokok-pokok perkoperasian di Indonesia (pengertian, landasaan, azas, sejarah, keanggotaannya, sumber modal, prinsip-prinsip dll. )	√	
17.	Menampilkan simulasi dalam tata cara pendirian koperasi		x
18.	Mendeskripsikan pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat	√	
19.	Mengidentifikasi syarat-syarat terjadinya pasar	√	
20.	Mengklasifikasi macam-macam pasar beserta contohnya masing-masing	√	
Jumlah		17	3
Persentase		85%	15%

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

**Kelayakan Materi LKS IPS Terpadu CV. Candhik Ayu Boyolali dilihat  
dari kesesuaian Indikator**

No	Indikator	Kriteria	
		sesuai	tidak
1.	Mendeskripsikan arti kelangkaan	√	
2.	Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan	√	
3.	Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan	√	
4.	Mengidentifikasi cara memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan		x
5.	Mendeskripsikan pengertian kebutuhan,	√	
6.	Mengidentifikasi macam-macam kebutuhan	√	
7.	Mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan kebutuhan		x
8.	Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam		x
9.	Menjelaskan pengertian skala prioritas	√	
10.	Menyusun skala prioritas kebutuhan manusia pada umumnya	√	
11.	Mengidentifikasi arti alat pemenuhan kebutuhan		x
12.	Mengidentifikasi macam-macam alat pemenuhan kebutuhan	√	
13.	Menggolongkan Pelaku ekonomi utama dalam perekonomian Indonesia	√	
14.	Mengidentifikasi peranan dan tujuan keberadaan 3 sektor usaha formal (BUMN, BUMS dan Koperasi )	√	
15.	Mengidentifikasi cara mendirikan dan mengelola BUMS		x
16.	Mengidentifikasi tentang pokok-pokok perkoperasian di Indonesia (pengertian, landasaan, azas, sejarah, keanggotaannya, sumber modal, prinsip-prinsip dll. )	√	
17.	Menampilkan simulasi dalam tata cara pendirian koperasi		x
18.	Mendeskripsikan pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat	√	
19.	Mengidentifikasi syarat-syarat terjadinya pasar	√	
20.	Mengklasifikasi macam-macam pasar beserta contohnya masing-masing	√	
Jumlah		14	6
Persentase		70%	30%

Keterangan: Berilahtanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

**Kelayakan Soal Uraian dilihat dari Materi, Konstruksi, dan Bahasa pada  
LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten BAB 1**

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal					Nilai
		1	2	3	4	5	
A.	Materi						
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk uraian)	√	√	√	√	√	<b>100</b>
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sesuai	√	√	√	x	x	<b>60</b>
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√	√	√	√	√	<b>100</b>
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√	√	√	√	√	<b>100</b>
B.	Konstruksi						
5.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	x	√	√	√	√	<b>80</b>
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	√	√	√	√	√	<b>100</b>
7.	Ada pedoman penskorannya	x	x	x	x	x	<b>0</b>
8.	Table, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	x	x	x	x	x	<b>0</b>
C.	Bahasa/Budaya						
9.	Rumusan kalimat soal komunikatif	√	√	√	√	√	<b>100</b>
10.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	√	√	√	√	√	<b>100</b>
11.	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√	√	√	√	√	<b>100</b>
12.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu	√	√	√	√	√	<b>100</b>
13.	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa.	√	√	√	√	√	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>							<b>1040</b>
<b>Nilai rata-rata</b>							<b>80</b>

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

**Kelayakan Soal Uraian dilihat dari Materi, Konstruksi, dan Bahasa pada  
LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten BAB 2**

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal					Nilai
		1	2	3	4	5	
A.	Materi						
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk uraian)	√	√	√	√	√	<b>100</b>
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sesuai	√	√	√	√	x	<b>80</b>
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√	√	√	√	√	<b>100</b>
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√	√	√	√	√	<b>100</b>
B.	Konstruksi						
5.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	√	√	√	√	√	<b>100</b>
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	√	√	√	√	√	<b>100</b>
7.	Ada pedoman penskorannya	x	x	x	x	x	<b>0</b>
8.	Table, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	x	x	x	x	x	<b>0</b>
C.	Bahasa/Budaya						
9.	Rumusan kalimat soal komunikatif	√	√	√	√	√	<b>100</b>
10.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	√	√	√	√	√	<b>100</b>
11.	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√	√	√	√	√	<b>100</b>
12.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu	√	√	√	√	√	<b>100</b>
13.	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa.	√	√	√	√	√	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>							<b>1080</b>
<b>Nilai rata-rata</b>							<b>83,07</b>

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

**Kelayakan Soal Uraian dilihat dari Materi, Konstruksi, dan Bahasa pada  
LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten BAB 3**

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal					Nilai
		1	2	3	4	5	
A.	Materi						
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk uraian)	√	√	√	√	√	<b>100</b>
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sesuai	√	√	√	√	√	<b>100</b>
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√	√	√	√	√	<b>100</b>
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√	√	√	√	√	<b>100</b>
B.	Konstruksi						
5.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	√	√	√	√	√	<b>100</b>
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	√	√	√	√	√	<b>100</b>
7.	Ada pedoman penskorannya	x	x	x	x	x	<b>0</b>
8.	Table, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	x	x	x	x	x	<b>0</b>
C.	Bahasa/Budaya						
9.	Rumusan kalimat soal komunikatif	√	√	√	√	√	<b>100</b>
10.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	√	√	√	√	√	<b>100</b>
11.	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√	√	√	√	√	<b>100</b>
12.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu	√	√	√	√	√	<b>100</b>
13.	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa.	√	√	√	√	√	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>							<b>1100</b>
<b>Nilai rata-rata</b>							<b>84,61</b>

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!



**Kelayakan Soal Uraian dilihat dari Materi, Konstruksi, dan Bahasa pada  
LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta BAB 1**

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal					Nilai
		1	2	3	4	5	
A.	Materi						
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk uraian)	√	√	√	√	√	<b>100</b>
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sesuai	√	√	√	√	√	<b>100</b>
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√	√	√	√	√	<b>100</b>
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√	√	√	√	√	<b>100</b>
B.	Konstruksi						
5.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	√	√	√	√	√	<b>100</b>
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	√	√	√	√	√	<b>100</b>
7.	Ada pedoman penskorannya	x	x	x	x	x	<b>0</b>
8.	Table, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	x	x	x	x	x	<b>0</b>
C.	Bahasa/Budaya						
9.	Rumusan kalimat soal komunikatif	√	√	√	√	√	<b>100</b>
10.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	√	√	√	√	√	<b>100</b>
11.	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√	√	√	√	√	<b>100</b>
12.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu	√	√	√	√	√	<b>100</b>
13.	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa.	√	√	√	√	√	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>							<b>1100</b>
<b>Nilai rata-rata</b>							<b>84,61</b>

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

**Kelayakan Soal Uraian dilihat dari Materi, Konstruksi, dan Bahasa pada  
LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta BAB 2**

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal					Nilai
		1	2	3	4	5	
A.	Materi						
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk uraian)	√	√	√	√	√	<b>100</b>
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sesuai	x	√	√	√	x	<b>60</b>
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√	√	√	√	√	<b>100</b>
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√	√	√	√	√	<b>100</b>
B.	Konstruksi						
5.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	√	√	√	√	√	<b>100</b>
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	√	√	√	√	√	<b>100</b>
7.	Ada pedoman penskorannya	x	x	x	x	x	<b>0</b>
8.	Table, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	x	x	x	x	x	<b>0</b>
C.	Bahasa/Budaya						
9.	Rumusan kalimat soal komunikatif	√	√	√	√	√	<b>100</b>
10.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	√	√	√	√	√	<b>100</b>
11.	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√	x	√	√	√	<b>80</b>
12.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu	√	√	√	√	√	<b>100</b>
13.	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa.	√	√	√	√	√	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>							<b>1100</b>
<b>Nilai rata-rata</b>							<b>84,6</b>

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!

Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

**Kelayakan Soal Uraian dilihat dari Materi, Konstruksi, dan Bahasa pada  
LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta BAB 3**

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal					Nilai
		1	2	3	4	5	
A.	Materi						
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk uraian)	√	√	√	√	√	<b>100</b>
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sesuai	√	√	√	√	√	<b>100</b>
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√	√	√	√	√	<b>100</b>
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√	√	√	√	√	<b>100</b>
B.	Konstruksi						
5.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	√	√	√	√	√	<b>100</b>
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	√	√	√	√	√	<b>100</b>
7.	Ada pedoman penskorannya	x	x	x	x	x	<b>0</b>
8.	Table, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	x	x	x	x	x	<b>0</b>
C.	Bahasa/Budaya						
9.	Rumusan kalimat soal komunikatif	√	√	√	√	√	<b>100</b>
10.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	√	√	√	√	√	<b>100</b>
11.	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√	√	√	√	√	<b>100</b>
12.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu	√	√	√	√	√	<b>100</b>
13.	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa.	√	√	√	√	√	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>							<b>1100</b>
<b>Nilai rata-rata</b>							<b>84,61</b>

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

**Kelayakan Soal Uraian dilihat dari Materi, Konstruksi, dan Bahasa pada  
LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar BAB 1**

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal					Nilai
		1	2	3	4	5	
A.	Materi						
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk uraian)	√	√	√	√	√	<b>100</b>
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sesuai	x	√	x	√	√	<b>60</b>
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√	√	√	√	√	<b>100</b>
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√	√	√	√	√	<b>100</b>
B.	Konstruksi						
5.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	√	√	√	√	√	<b>100</b>
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	√	√	√	√	√	<b>100</b>
7.	Ada pedoman penskorannya	x	x	x	x	x	<b>0</b>
8.	Table, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	x	x	x	x	x	<b>0</b>
C.	Bahasa/Budaya						
9.	Rumusan kalimat soal komunikatif	√	√	√	√	√	<b>100</b>
10.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	√	√	√	√	√	<b>100</b>
11.	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√	√	√	√	√	<b>100</b>
12.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu	√	√	√	√	√	<b>100</b>
13.	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa.	√	√	√	√	√	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>							<b>1060</b>
<b>Nilai rata-rata</b>							<b>81,53</b>

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

**Kelayakan Soal Uraian dilihat dari Materi, Konstruksi, dan Bahasa pada  
LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar BAB 2**

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal					Nilai
		1	2	3	4	5	
A.	Materi						
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk uraian)	√	√	√	√	√	<b>100</b>
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sesuai	√	√	√	√	√	<b>100</b>
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√	√	√	√	√	<b>100</b>
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√	√	√	√	√	<b>100</b>
B.	Konstruksi						
5.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	√	√	√	√	√	<b>100</b>
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	√	√	√	√	√	<b>100</b>
7.	Ada pedoman penskorannya	x	x	x	x	x	<b>0</b>
8.	Table, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	x	x	x	x	x	<b>0</b>
C.	Bahasa/Budaya						
9.	Rumusan kalimat soal komunikatif	√	√	√	√	√	<b>100</b>
10.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	√	√	√	√	√	<b>100</b>
11.	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√	√	√	√	√	<b>100</b>
12.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu	√	√	√	√	√	<b>100</b>
13.	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa.	√	√	√	√	√	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>							<b>1100</b>
<b>Nilai rata-rata</b>							<b>84,61</b>

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

**Kelayakan Soal Uraian dilihat dari Materi, Konstruksi, dan Bahasa pada  
LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar BAB 3**

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal					Nilai
		1	2	3	4	5	
A.	Materi						
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk uraian)	√	√	√	√	√	<b>100</b>
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sesuai	√	√	√	x	x	<b>60</b>
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√	√	√	√	√	<b>100</b>
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√	√	√	√	√	<b>100</b>
B.	Konstruksi						
5.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	√	√	√	√	√	<b>100</b>
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	√	√	√	√	√	<b>100</b>
7.	Ada pedoman penskorannya	x	x	x	x	x	<b>0</b>
8.	Table, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	x	x	x	x	x	<b>0</b>
C.	Bahasa/Budaya						
9.	Rumusan kalimat soal komunikatif	√	√	√	√	√	<b>100</b>
10.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	√	√	√	√	√	<b>100</b>
11.	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√	√	√	√	√	<b>100</b>
12.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu	√	√	√	√	√	<b>100</b>
13.	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa.	√	√	√	√	√	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>							<b>1060</b>
<b>Nilai rata-rata</b>							<b>81,53</b>

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

**Kelayakan Soal Uraian dilihat dari Materi, Konstruksi, dan Bahasa pada  
LKS IPS Terpadu CV. Candhik Ayu Boyolali BAB 1**

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal					Nilai
		1	2	3	4	5	
A.	Materi						
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk uraian)	√	√	√	√	√	<b>100</b>
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sesuai	√	x	√	√	√	<b>80</b>
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√	√	√	√	√	<b>100</b>
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√	√	√	√	√	<b>100</b>
B.	Konstruksi						
5.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	√	√	√	√	√	<b>100</b>
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	√	√	√	√	√	<b>100</b>
7.	Ada pedoman penskorannya	√	√	√	√	√	<b>100</b>
8.	Table, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	x	x	x	x	x	<b>0</b>
C.	Bahasa/Budaya						
9.	Rumusan kalimat soal komunikatif	√	√	√	√	√	<b>100</b>
10.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	√	√	√	√	√	<b>100</b>
11.	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√	√	√	√	√	<b>100</b>
12.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu	√	√	√	√	√	<b>100</b>
13.	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa.	√	√	√	√	√	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>							<b>1180</b>
<b>Nilai rata-rata</b>							<b>90,76</b>

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

**Kelayakan Soal Uraian dilihat dari Materi, Konstruksi, dan Bahasa pada  
LKS IPS Terpadu CV. Candhik Ayu Boyolali BAB 2**

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal					Nilai
		1	2	3	4	5	
A.	Materi						
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk uraian)	√	√	√	√	√	<b>100</b>
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sesuai	√	√	√	x	√	<b>80</b>
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√	√	√	√	√	<b>100</b>
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√	√	√	√	√	<b>100</b>
B.	Konstruksi						
5.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	√	√	√	√	√	<b>100</b>
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	√	√	√	√	√	<b>100</b>
7.	Ada pedoman penskorannya	√	√	√	√	√	<b>100</b>
8.	Table, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	x	x	x	x	x	<b>0</b>
C.	Bahasa/Budaya						
9.	Rumusan kalimat soal komunikatif	√	√	√	√	√	<b>100</b>
10.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	√	√	√	√	√	<b>100</b>
11.	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√	√	√	√	√	<b>100</b>
12.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu	√	√	√	√	√	<b>100</b>
13.	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa.	√	√	√	√	√	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>							<b>1180</b>
<b>Nilai rata-rata</b>							<b>90,76</b>

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!



**Kelayakan Soal Uraian dilihat dari Materi, Konstruksi, dan Bahasa pada  
LKS IPS Terpadu CV. Candhik Ayu Boyolali BAB 3**

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal					Nilai
		1	2	3	4	5	
A.	Materi						
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk uraian)	√	√	√	√	√	<b>100</b>
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sesuai	√	x	√	√	√	<b>80</b>
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√	√	√	√	√	<b>100</b>
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√	√	√	√	√	<b>100</b>
B.	Konstruksi						
5.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	√	√	√	√	√	<b>100</b>
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	√	√	√	√	√	<b>100</b>
7.	Ada pedoman penskorannya	√	√	√	√	√	<b>100</b>
8.	Table, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	x	x	x	x	x	<b>0</b>
C.	Bahasa/Budaya						
9.	Rumusan kalimat soal komunikatif	√	√	√	√	√	<b>100</b>
10.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	√	√	√	√	√	<b>100</b>
11.	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√	√	√	√	√	<b>100</b>
12.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu	√	√	√	√	√	<b>100</b>
13.	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa.	√	√	√	√	√	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>							<b>1180</b>
<b>Nilai rata-rata</b>							<b>90,76</b>

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!



	jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya											
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>100</b>
14	Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
C. 15.	Bahasa/Budaya Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>60</b>
16.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
17.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>80</b>
<b>Jumlah</b>												<b>1500</b>
<b>Nilai rata-rata</b>												<b>83,33</b>

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!



	sejenisnya											
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	x	x	x	x	x	x	x	√	x	x	<b>10</b>
14	Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>90</b>
C.	Bahasa/Budaya											
15.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
16.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
17.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>												<b>1520</b>
<b>Nilai rata-rata</b>												<b>84,44</b>

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!

Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

**Kelayakan Soal Pilihan Ganda dilihat dari Materi, Konstruksi, dan Bahasa  
pada LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten BAB 3**

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal										Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
A.	Materi												
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
B.	Konstruksi												
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
8.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>0</b>
9.	Pilihan jawaban homogeny dan logis ditinjau dari segi materi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
10.	Gambar, grafik, table, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>0</b>
11.	Panjang pilihan jawaban relative sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>

	jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya											
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>0</b>
14	Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
C. 15.	Bahasa/Budaya Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
16.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
17.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>												<b>1500</b>
<b>Nilai rata-rata</b>												<b>83,33</b>

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!





	pernyataan “semua jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya											
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	√	x	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>10</b>
14	Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
C. 15.	Bahasa/Budaya Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
16.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
17.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>												<b>1510</b>
<b>Nilai rata-rata</b>												<b>83,88</b>

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

**Kelayakan Soal Pilihan Ganda dilihat dari Materi, Konstruksi, dan Bahasa  
pada LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta  
BAB 2**

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal										Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
A. 1.	Materi Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
B. 5.	Konstruksi Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
8.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>0</b>
9.	Pilihan jawaban homogeny dan logis ditinjau dari segi materi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
10.	Gambar, grafik, table, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>0</b>
11.	Panjang pilihan jawaban relative sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	<b>90</b>

	pernyataan “semua jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya											
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	x	x	x	x	x	x	√	√	√	x	<b>30</b>
14	Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	<b>70</b>
C. 15.	Bahasa/Budaya Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
16.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
17.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>												<b>1490</b>
<b>Nilai rata-rata</b>												<b>82,77</b>

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

**Kelayakan Soal Pilihan Ganda dilihat dari Materi, Konstruksi, dan Bahasa  
pada LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta  
BAB 3**

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal										Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
A. 1.	Materi Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
B. 5.	Konstruksi Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
8.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>0</b>
9.	Pilihan jawaban homogeny dan logis ditinjau dari segi materi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
10.	Gambar, grafik, table, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi	x	x	x	√	x	√	x	√	x	x	<b>30</b>
11.	Panjang pilihan jawaban relative sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	<b>90</b>

	pernyataan “semua jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya											
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	x	x	x	√	x	√	x	√	x	x	<b>30</b>
14	Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
C. 15.	Bahasa/Budaya Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
16.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
17.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>												<b>1550</b>
<b>Nilai rata-rata</b>												<b>86,11</b>

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

**Kelayakan Soal Pilihan Ganda dilihat dari Materi, Konstruksi, dan Bahasa pada LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar BAB 1**

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal										Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
A.	Materi												
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
B.	Konstruksi												
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
8.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>0</b>
9.	Pilihan jawaban homogeny dan logis ditinjau dari segi materi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
10.	Gambar, grafik, table, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>0</b>
11.	Panjang pilihan jawaban relative sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	√	<b>90</b>

	salah/benar” dan sejenisnya											
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>0</b>
14	Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
C.	Bahasa/Budaya											
15.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
16.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
17.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>												<b>1490</b>
<b>Nilai rata-rata</b>												<b>82,77</b>

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!





	salah/benar” dan sejenisnya											
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>0</b>
14	Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
C.	Bahasa/Budaya											
15.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
16.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
17.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>												<b>1500</b>
<b>Nilai rata-rata</b>												<b>83,33</b>

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

**Kelayakan Soal Pilihan Ganda dilihat dari Materi, Konstruksi, dan Bahasa pada LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar BAB 3**

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal										Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
A.	Materi												
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
B.	Konstruksi												
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
8.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>0</b>
9.	Pilihan jawaban homogeny dan logis ditinjau dari segi materi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
10.	Gambar, grafik, table, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi	√	x	x	x	x	x	x	√	x	x	x	<b>20</b>
11.	Panjang pilihan jawaban relative sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	<b>90</b>

	salah/benar” dan sejenisnya											
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	√	x	x	√	x	x	√	√	x	x	<b>40</b>
14	Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
C.	Bahasa/Budaya											
15.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
16.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
17.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>												<b>1550</b>
<b>Nilai rata-rata</b>												<b>86,11</b>

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!



	salah/benar” dan sejenisnya											
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>0</b>
14	Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
C.	Bahasa/Budaya											
15.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
16.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
17.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>												<b>1500</b>
<b>Nilai rata-rata</b>												<b>83,33</b>

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!



	salah/benar” dan sejenisnya											
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>0</b>
14	Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
C.	Bahasa/Budaya											
15.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
16.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
17.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>												<b>1490</b>
<b>Nilai rata-rata</b>												<b>82,77</b>

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!





	salah/benar” dan sejenisnya											
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	<b>0</b>
14	Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
C.	Bahasa/Budaya											
15.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
16.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
17.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat / tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>												<b>1500</b>
<b>Nilai rata-rata</b>												<b>83,33</b>

Keterangan: Berilah tanda (V) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!  
Berilah tanda (X) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

### Hasil Analisis Soal Uraian

Aspek yang ditelaah	Indikator	LKS A			Rata-rata	LKS B			Rata-rata	LKS C			Rata-rata	LKS D			Rata-rata
		BAB 1	BAB 2	BAB 3		BAB 1	BAB 2	BAB 3		BAB 1	BAB 2	BAB 3		BAB 1	BAB 2	BAB 3	
Materi	1	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	2	60	80	100	80	100	60	100	86.67	60	100	60	73.33	80	80	80	80
	3	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	4	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Jumlah					380				386.67				373.33				380
Rata-rata total					95				96.67				93.33				95
Konstruksi	5	80	100	100	93.33	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	6	100	100	100	100.00	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	7	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	0	100	100	100	100
	8	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah					193.33				200				200				300
Rata-rata total					48.33				50				50				75
Bahasa	9	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	10	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	11	100	100	100	100	100	80	100	93.33	100	100	100	100	100	100	100	100
	12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	13	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Jumlah					500				493.33				500				500
Rata-rata total					100				98.67				100				100

Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda

Aspek yang ditelaah	Indikator	LKS A			Rata-rata	LKS B			Rata-rata	LKS C			Rata-rata	LKS D			Rata-rata
		BAB 1	BAB 2	BAB 3		BAB 1	BAB 2	BAB 3		BAB 1	BAB 2	BAB 3		BAB 1	BAB 2	BAB 3	
Materi	1	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	2	60	100	100	86.67	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	3	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	4	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Jumlah					386.67				400				400				400
Rata-rata total					96.67				100				100				100
Konstruksi	5	80	100	100	93.33	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	6	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	7	0	100	100	66.67	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	9	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	10	100	10	0	36.67	0	0	30	10	0	0	20	6.67	0	0	0	0
	11	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	90	100	96.67
	12	100	100	100	100	100	90	90	93.33	90	100	90	93.33	100	100	100	100
	13	100	10	0	36.67	10	30	30	23.33	0	0	40	13.33	0	0	0	0
14	100	90	100	96.67	100	70	100	90	100	100	100	100	100	100	100	100	
Jumlah					730				717				713				697
Rata-rata total					73				71.67				71.33				69.67
Bahasa	15	60	100	100	86.67	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	16	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	17	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	18	80	100	100	93.33	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Jumlah					380				400				400				400
Rata-rata total					95				100				100				100

### **Hasil Analisis Tingkat Keterbacaan LKS dengan Menggunakan Grafik Fry**

A.10 : Wacana dari LKS kode A bab 10

Dalam kehidupan sehari-hari setiap manusia memerlukan berbagai macam hal untuk dapat hidup secara layak. Akan tetapi, setiap kebutuhan yang satu terpenuhi, maka akan timbul kebutuhan yang lain yang harus dipenuhi juga. Untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut manusia melakukan usaha yang disebut tindakan ekonomi, namun kebutuhan-kebutuhan tersebut terus bermunculan silih berganti. Hal tersebut menunjukkan adanya kelangkaan.

Kelangkaan adalah keadaan yang menunjukkan ketidakseimbangan antara jumlah kebutuhan dan alat atau sarana pemenuhan kebutuhan, atau dapat dijabarkan dengan pernyataan yang lebih tegas, yaitu keadaan yang menunjukkan kebutuhan manusia yang tidak terbatas jumlahnya, sedangkan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas jumlahnya. Kelangkaan juga dapat diartikan

Keterangan : (jumlah 100 kata)

Jumlah kalimat per 100 kata	: 5,1
Jumlah suku kata per 100 kata	: 286
Jumlah suku kata x bilangan 0.6	: 171,6
Titik pertemuan	: (5,1:171,6)
Tingkat kelas pembaca	: 15
Kriteria	: Sulit

## A.11 : Wacana dari LKS kode A bab 11

Pelaku ekonomi di Indonesia dapat dikelompokkan sebagai berikut : 1) sektor negara yang pelaksanaannya dilakukan oleh BUMN, yaitu persero, perum, dan perjan. 2) sektor swasta, yang pelaksanaannya dilakukan oleh berbagai badan usaha swasta, yaitu perusahaan perserorangan, firma, CV, PT dan yayasan. 3) sektor koperasi, yang terdiri dari koperasi primer dan koperasi sekunder.

Keterangan : (jumlah kata 48 kata)

Jumlah kalimat per 100 kata	: $4 \times 2,0 = 8$
Jumlah suku kata per 100 kata	: $134 \times 2,0 = 268$
Jumlah suku kata x bilangan 0.6	: $268 \times 0,6 = 160,8$
Titik pertemuan	: (8:160,8)
Tingkat kelas pembaca	: 10
Kriteria	: Sulit

## A.13 : Wacana dari LKS kode A bab 13

Pasar dalam kehidupan sehari-hari (dalam arti sempit) merupakan tempat bertemunya penjual dengan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli. Syarat pasar dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut. 1) Ada barang atau jasa yang diperjualbelikan. 2) Ada penjual dan pembeli yang saling membutuhkan. 3) Ada kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. 4) Ada tempat khusus untuk bertemunya penjual dan pembeli.

Adapun pasar dalam ekonomi (dalam arti luas) merupakan seluruh kegiatan bertemunya penawaran dan permintaan barang atau jasa sehingga terjadi kesepakatan harga. Syarat pasar dalam ilmu ekonomi adalah ada permintaan, penawaran, dan harga.

Fungsi pasar antara lain sebagai berikut. 1) Fungsi distribusi, artinya pasar berfungsi

Keterangan : (jumlah 100 kata)

Jumlah kalimat per 100 kata	: 9,2
Jumlah suku kata per 100 kata	: 263
Jumlah suku kata x bilangan 0.6	: 157,8
Titik pertemuan	: (9,2:157,8)
Tingkat kelas pembaca	: 8
Kriteria	: Sesuai

B.8 : Wacana dari LKS kode B bab 8

Kebutuhan manusia itu tak terbatas, dan tidak semua kebutuhan manusia dapat selalu dipenuhi. Adapun penyebabnya adalah terbatas dan langkanya alat pemenuhan kebutuhan. Jadi kelangkaan adalah situasi atau keadaan dimana jumlah sumber daya yang ada dirasakan kurang atau tidak cukup untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia.

Sumber daya alam dan sumber daya manusia sama-sama terbatas, akibatnya kita tidak bias sesukanya memperoleh alat pemenuhan kebutuhan kita. Oleh karena alat pemuas atau pemenuhan kebutuhan itu terbatas, maka akan terjadi kelangkaan.

Dalam memenuhi kebutuhan hidup, manusia tidak pernah ada puasnya. Kebutuhan manusia beraneka ragam dan terus-menerus ada, dari hari ke hari kebutuhan manusia

Keterangan : (jumlah 100 kata)

Jumlah kalimat per 100 kata	: 6,6
Jumlah suku kata per 100 kata	: 277
Jumlah suku kata x bilangan 0.6	: 166,2
Titik pertemuan	: (6,6:166,2)
Tingkat kelas pembaca	: 11
Kriteria	: Sulit

B.9 : Wacana dari LKS kode B bab 9

Setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan secara individual ataupun secara bersama-sama (kolektif) akan terhimpun dalam kelompok-kelompok kegiatan ekonomi tertentu. Kelompok-kelompok ini biasa disebut sebagai pelaku-pelaku kegiatan ekonomi.

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekonomi disebut pelaku ekonomi. Pelaku ekonomi yang akan dibahas meliputi rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan negara.

Keterangan : (jumlah 53 kata)

Jumlah kalimat per 100 kata :  $4 \times 2 = 8$

Jumlah suku kata per 100 kata :  $158 \times 2 = 316$

Jumlah suku kata x bilangan 0.6 :  $316 \times 0,6 = 189,6$

Titik pertemuan : (8:189,6)

Tingkat kelas pembaca : Invalid

Kriteria : Invalid



B.10 : Wacana dari LKS kode B bab 10

Suatu proses produksi akan berakhir bila barang-barang hasil produksi telah sampai ke tangan konsumen. Penyalur barang-barang dari produsen kepada konsumen disebut distribusi, kegiatannya dinamakan pemasaran. Jadi proses produksi merupakan rangkaian kegiatan produksi dan pemasaran merupakan kegiatan akhir dalam proses produksi. Penyaluran barang-barang dari produsen kepada konsumen berlangsung lewat pasar.

Pasar merupakan bagian dari kegiatan distribusi yang berfungsi menyalurkan atau menyampaikan barang dari produsen kepada konsumen melalui para pedagang. Pada umumnya ada dua macam kelompok yang paling berperan di pasar. Kelompok pertama disebut penjual dan kelompok kedua disebut pembeli dan keduanya dihubungkan oleh barang dan jasa. Antara kedua

Keterangan : (jumlah 100 kata)

Jumlah kalimat per 100 kata	: 7,1
Jumlah suku kata per 100 kata	: 266
Jumlah suku kata x bilangan 0.6	: 159,6
Titik pertemuan	: (7,1:159,6)
Tingkat kelas pembaca	: 10
Kriteria	: Sulit

C.1 : Wacana dari LKS kode C bab 1

Kebutuhan manusia itu tanpa batas, namun ternyata kebutuhan manusia tidak selalu terpenuhi. Adapun penyebabnya adalah terbatas dan langkanya alat pemenuhan kebutuhan. Jadi kelangkaan adalah situasi atau keadaan dimana jumlah sumber daya yang ada dirasakan kurang atau tidak cukup untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia.

Sumber daya alam dan sumber daya manusia sama-sama terbatas, akibatnya kita tidak bias sesukanya memperoleh alat pemenuhan kebutuhan kita. Oleh karena alat pemuas atau pemenuhan kebutuhan itu terbatas, maka akan terjadi kelangkaan.

Manusia merupakan makhluk yang paling banyak dan beraneka ragam menggunakan atau memakai sumber kekayaan alam untuk memenuhi kebutuhannya, dibandingkan makhluk lain. Manusia sebagai konsumen

Keterangan : (jumlah 100 kata)

Jumlah kalimat per 100 kata	: 6,2
Jumlah suku kata per 100 kata	: 283
Jumlah suku kata x bilangan 0.6	: 169,8
Titik pertemuan	: (6,2:169,8)
Tingkat kelas pembaca	: 13
Kriteria	: Sulit

C.2 : Wacana dari LKS kode C bab 2

Kegiatan yang dilakukan manusia sangat banyak dan sulit dihitung. Kegiatan ekonomi dilakukan manusia dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan. Pada hakikatnya kegiatan manusia dapat didefinisikan sebagai aktifitas mulai dari pemakaian hasil produksi oleh masyarakat (konsumsi), pembuatan/pengolahan barang atau jasa oleh produsen sehingga lebih berguna (produksi) dan penyaluran hasil produksi melalui perantara perdagangan maupun pemasaran (distribusi).

Setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan secara individual ataupun secara bersama-sama (kolektif) akan terhimpun dalam kelompok-kelompok kegiatan ekonomi tertentu. Kelompok-kelompok ini biasa disebut sebagai pelaku-pelaku kegiatan ekonomi. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekonomi ini disebut pelaku ekonomi. Pelaku ekonomi yang akan

Keterangan : (jumlah 100 kata)

Jumlah kalimat per 100 kata	: 6
Jumlah suku kata per 100 kata	: 302
Jumlah suku kata x bilangan 0.6	: 181,2
Titik pertemuan	: (6:181,2)
Tingkat kelas pembaca	: 17+
Kriteria	: Sulit

C.3 : Wacana dari LKS kode C bab 3

Suatu proses produksi akan berakhir bila barang-barang hasil produksi telah sampai ke tangan konsumen. Penyalur barang-barang dari produsen kepada konsumen disebut distributor. Kejadiannya dinamakan pemasaran. Jadi proses produksi merupakan rangkaian kegiatan produksi dan pemasaran merupakan kegiatan akhir dalam proses produksi. Penyaluran barang-barang dari produsen kepada konsumen berlangsung lewat pasar.

Pasar merupakan bagian dari kegiatan distribusi yang berfungsi menyalurkan atau menyampaikan barang dari produsen kepada konsumen melalui pedagang. Pada umumnya ada dua macam kelompok yang paling berperan dipasar. Kelompok pertama disebut penjual dan kelompok kedua disebut pembeli dan keduanya dihubungkan oleh barang dan jasa. Antara kedua kelompok tersebut

Keterangan : (jumlah 100 kata)

Jumlah kalimat per 100 kata	: 8,2
Jumlah suku kata per 100 kata	: 272
Jumlah suku kata x bilangan 0.6	: 163,2
Titik pertemuan	: (8,2:163,2)
Tingkat kelas pembaca	: 10
Kriteria	: Sulit

## D.1 : Wacana dari LKS kode D bab 1

Pada hakekatnya, kebutuhan manusia adalah berupa barang dan jasa yang dihasilkan dari kegiatan produksi. Kegiatan produksi akan lancar apabila ditunjang oleh berbagai sumber daya yang dibutuhkan. Jadi, harus ada keseimbangan antara produk yang diinginkan dengan ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan. Dengan demikian, kelangkaan dapat diartikan pula sebagai kondisi yang tidak seimbang antara keinginan manusia dalam memenuhi berbagai macam kebutuhan dengan ketersediaan sumber daya untuk menghasilkan barang dan jasa.

Keterangan : (jumlah 68 kata)

Jumlah kalimat per 100 kata :  $4 \times 1,43 = 5,7$

Jumlah suku kata per 100 kata :  $187 \times 1,43 = 267,4$

Jumlah suku kata x bilangan 0.6 :  $267,4 \times 0,6 = 160,4$

Titik pertemuan : (5,7:160,4)

Tingkat kelas pembaca : 10

Kriteria : Sulit

D.2 : Wacana dari LKS kode D bab 2

Rumah tangga merupakan pelaku ekonomi terkecil dan terpenting. Sebagai pelaku kegiatan ekonomi, rumah tangga berperan sebagai konsumen, produsen, dan distributor. Sebagai konsumen, rumah tangga membutuhkan barang dan jasa. Oleh karena itu, rumah tangga dimasukkan dalam kelompok pelaku kegiatan pemakai atau menghabiskan barang dan jasa yang dibutuhkan. Sebagai produsen, rumah tangga menyediakan faktor-faktor produksi yang dibutuhkan pelaku ekonomi lain, seperti modal, tanah, tenaga kerja, dan keahlian.

Keterangan : (jumlah 66 kata)

Jumlah kalimat per 100 kata :  $5 \times 1,67 = 8,35$

Jumlah suku kata per 100 kata :  $176 \times 1,67 = 293,92$

Jumlah suku kata x bilangan 0.6 : 176,4

Titik pertemuan : (8,4:176,4)

Tingkat kelas pembaca : Invalid

Kriteria : Invalid

D.3 :Wacana dari LKS kode D bab 3

Pasar terdiri dua faktor, yaitu barang ataupun jasa yang diperdagangkan, baik dalam jumlah banyak ataupun sekadar contohnya saja. Selain itu, harus ada pertemuan antara pembeli dengan penjual untuk melakukan transaksi, baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Dengan demikian, pasar akan terjadi jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

- a) Adanya barang yang diperjualbelikan walaupun hanya berupa contoh.
- b) Adanya pedagang yang menawarkan barang dan jasa kepada calon pembeli.
- c) Adanya pembeli yang akan menggunakan barang dan jasa yang ditawarkan penjual.
- d) Terjadinya komunikasi antara penjual dan pembeli.
- e) Terjadinya kesepakatan antara penjual dan pembeli untuk transaksi

Keterangan : (jumlah 90 kata)

Jumlah kalimat per 100 kata :  $8 \times 1,1 = 8,8$

Jumlah suku kata per 100 kata :  $233 \times 1,1 = 256,3$

Jumlah suku kata x bilangan 0.6 :  $256 \times 0,6 = 153,8$

Titik pertemuan : (8,8:153,8)

Tingkat kelas pembaca : 8

Kriteria : Sesuai

**Responden LKS A dari SMP N 1 Karangrayung**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
1	Abdul Chamid Z	4	3	3	3	4	3	4	4
2	Agung Setia Budi	4	3	3	3	3	4	4	3
3	Agustina	3	3	3	4	4	3	3	4
4	Sindi Sitasari	3	3	3	2	4	3	4	3
5	Ambar Sari	3	4	3	3	3	3	3	3
6	Anton Budi Haryadi	3	3	4	3	2	3	4	3
7	Ariana Irawati	3	4	3	4	4	4	4	4
8	Aviana Dian Pramudita	3	4	3	4	3	3	4	4
9	Choirul Anam	4	3	3	4	4	3	4	3
10	Danny Daristyan	4	3	3	4	2	2	4	4
11	Devi Kurniati	3	3	2	3	3	3	4	4
12	Deni Afrianingrum	3	3	3	4	4	4	3	4
13	Endang Safitri	3	4	3	3	3	3	4	4
14	Eri Pujiyanto	3	2	4	4	3	3	4	3
15	Feni Afianita	3	3	3	2	4	3	4	4
16	Gilang Prasetyo	3	4	3	3	4	4	3	4
17	Indah Yulaekah	3	3	3	2	3	3	3	4
18	Juhan Arif S	4	3	2	2	4	3	4	4
19	Jihan Nurnaning Tyas	3	4	4	4	3	4	4	4
20	S. Anis Karina Putri	4	4	3	4	3	4	4	4
21	Much. Gunawan	3	3	3	3	3	3	4	4
22	Muslikah	3	4	3	4	4	4	4	4
23	Nita Ayu Dwy Saputri	3	4	3	3	3	3	4	4
24	Nur Chofifah	3	4	3	4	3	4	3	4
25	Priyogo Narimo	3	4	3	3	4	3	3	4
26	Putri Widiya Sari	3	4	3	4	3	4	4	4
27	Sriningsih Handayani	3	4	3	4	3	4	4	4
28	Tri Ayuk Lestari	3	3	3	2	4	3	4	3
29	Ulil Albab	3	3	3	4	4	3	3	3
30	Yoel Duananda Winardi	3	3	2	3	2	3	4	4



**Responden LKS B dari SMP N 1 Purwodadi**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
1	Adzan Jati Prasetyo	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Alif Rizky Ramadhana	3	3	2	3	3	2	3	2
3	Annisa Firdaus Noviyanti	3	3	2	2	3	4	4	4
4	Azizah Nur Pertiwi Pujiharto	3	3	2	3	3	3	3	1
5	Bagus Kintoro Aji	3	2	3	4	4	3	4	3
6	Dian Arini Qhiswana	3	1	1	3	3	3	4	3
7	Diana Almaas Akbar Rajah	3	4	3	2	3	1	3	3
8	Dinda Apriliya Purnama Putri	3	3	3	3	3	4	4	3
9	Divya Kania Putri	3	3	3	2	4	3	4	3
10	Enggar Dias P	1	1	3	2	3	3	2	1
11	Fatika Afiani Yusuf	4	4	3	4	4	4	4	3
12	Fiqh Arya Satya	3	3	2	3	2	2	3	3
13	Firdha Tia Aveliani	3	3	2	2	3	3	3	4
14	Hafidh Dafa I.P	3	4	3	3	4	3	4	3
15	Juan Candy Prima	3	3	2	3	3	2	3	3
16	Maulina Putri Andina	3	4	3	3	4	3	4	3
17	Nitra Intan Mayasari	3	3	2	3	3	3	4	4
18	Novita Triska Pratama	3	3	3	3	3	3	4	4
19	Oktaviani Ina Almianingrum	3	3	3	3	4	3	4	3
20	Riana Dewi Apriliani Safitri	3	3	3	2	3	3	3	4
21	Satrio Bagas Wibawa	3	3	2	3	3	3	2	1
22	Talya Tesya Yulian	3	3	3	3	3	3	4	3
23	Trias Arun Clandia	3	3	3	2	3	2	4	3
24	Yoga Iqbal Madam	3	1	1	3	3	2	4	4

**Responden LKS C dari SMP N 1Geyer**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
1	Adilia Rahmawati Syaurlina	4	3	3	4	4	4	4	4
2	Adji Saputro	3	3	2	3	2	3	3	4
3	Agung Mukhlis Prasetyo	3	4	3	3	4	3	3	3
4	Agus Supriyono	3	3	3	4	4	3	4	4
5	Aldhi Wahyu Saputra	4	4	3	3	4	3	4	3
6	Ari Widayanti	3	3	3	2	2	3	3	3
7	Candra Adi Prawito	4	3	4	4	3	4	4	4
8	Daim Muslihah	4	3	3	4	4	3	4	3
9	Dewi Andriyani	4	3	3	3	4	4	3	4
10	Dimas Saputro	4	3	3	3	3	4	4	3
11	Wahyu Adi Prasetyo	4	3	3	3	3	4	4	4
12	Dwi Ratna Wulandari	4	3	3	3	3	3	4	4
13	Dwi Yuliyanto	3	3	4	3	3	4	3	3
14	Windi Pujilestari	3	4	3	3	4	4	4	4
15	Yonik Octavan Putra	4	4	4	3	4	3	4	4
16	Heni Rahmat Wati	4	4	3	4	4	4	4	3
17	Husna Nurul Aliffia	3	3	3	4	4	4	3	4
18	Khoiri Nisak Nurjanah	4	4	3	4	4	4	4	3
19	Khoirunnisa Nuracini	4	4	3	4	4	4	4	4
20	Marita Nur laela	4	4	3	4	4	4	4	4
21	Mayasari	3	3	3	3	3	4	3	3
22	Miftakul Abidin	3	3	3	3	3	2	3	4
23	Muqid Saifudin	3	4	3	3	4	3	4	3
24	Mutia Wati	4	4	3	4	4	4	4	3
25	Novita Putri Andini	3	3	3	3	4	3	4	3
26	Nurul Hidayah	4	3	3	3	4	3	4	4
27	Renaidy Kukuh Prakoso	3	3	2	4	3	4	3	4
28	Setyo Pambudi	4	4	3	4	4	3	3	4
29	Sofia Khoirun Nisah	3	3	3	3	3	4	3	3
30	Usvita Nurviana	3	3	3	4	4	3	4	4
31	Vita Sulis Setianingrum	3	3	2	4	3	3	4	4

**Responden LKS D dari SMP N 1 Gabus**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
1	Achmad Guntoro	4	3	2	4	3	3	3	4
2	Adik Marta Kusuma	4	4	2	3	3	3	4	4
3	Agnes Monika	4	4	3	3	4	3	3	4
4	Ambar Sukowati	3	4	2	3	3	4	4	3
5	Aminudin Hendra Putra	4	3	3	4	3	4	3	4
6	Anang Iqbal Zulfikar	3	4	2	3	3	4	4	4
7	Catur Edin Sucahyono	4	3	2	3	4	2	4	3
8	Daniel Nasarani	4	3	4	2	4	4	3	3
9	Dewi Kusuma Wardani	4	4	3	4	4	3	4	3
10	Dimas Pramudita	4	4	4	4	4	2	4	4
11	Eka Elia Meliana Pangestu	3	4	3	3	3	3	4	4
12	Yulia Pertiwi	4	4	2	3	3	3	4	4
13	Hartono	3	3	3	3	3	3	4	4
14	Indah Lestari	4	4	3	4	4	4	4	4
15	Joni Andoko	4	3	2	3	4	2	4	3
16	Leo Sapruta	4	4	2	3	3	3	4	4
17	Maya Elva Puspita Sari	4	4	3	4	3	4	4	3
18	Mega Setiawati	4	3	3	3	4	4	4	3
19	Meliana Nofitasari	3	4	2	3	4	3	4	3
20	Muniah	4	4	2	3	3	3	4	4
21	Nunung Setiyawati	4	3	3	3	3	3	4	3
22	Puji Lestari	3	3	2	3	4	4	4	3
23	Rika Oktaviyana	4	3	2	3	3	4	4	3
24	Rinna	3	4	2	4	3	3	4	3
25	Rista Rindhowati	3	4	2	3	4	3	4	3
26	Samsul Ridwan	3	3	4	3	3	3	3	3
27	Septa Meganingrum	4	4	2	3	3	4	4	4
28	Sidiq Wahyudi	3	3	4	3	3	4	4	3
29	Slamet Budianto	3	3	2	3	3	3	3	3
30	Suci Syari Fatul Aisyah	4	4	3	3	4	4	4	4
31	Supriyanto	4	3	2	3	3	3	3	3
32	Tika Nurmala D	4	3	2	3	4	4	4	4
33	Tri Handayanik	4	3	2	3	4	4	4	4
34	Tri Widianti	3	4	2	3	3	3	4	4
35	Vicky Maulana	3	3	3	3	3	4	3	4
36	Vita Wulandari	3	4	2	3	4	3	4	3

37	Wahyudi	4	3	2	4	3	3	3	4
----	---------	---	---	---	---	---	---	---	---

<b>Keterangan Kriteria</b>	
1	: Kejelasan materi
2	: Urutan materi sistematis
3	: Relevansi dengan pengalaman sehari-hari siswa
4	: Kemudahan contoh/ilustrasi untuk dipahami
5	: Penggunaan bahasa yang mudah dipahami
6	: Kesesuaian soal latihan dengan materi yang diberikan
7	: Kemanfaatan soal dalam menambah wawasan siswa
8	: Soal latihan meningkatkan keterampilan dalam mengerjakan soal

<b>Keterangan Tanggapan</b>	
1	: Sangat Tidak Baik
2	: Tidak Baik
3	: Baik
4	: Sangat Baik

<b>Skor N</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
3,26 – 4,00	81,50% - 100%	Sangat Baik
2,51 – 3,25	62,75% - 81,25%	Baik
1,76 – 2,50	44% - 62,50%	Tidak Baik
1,00 – 1,75	25% - 43,75%	Sangat Tidak Baik

Keterangan :

A :LKS IPS Terpadu terbitan Viva Pakarindo Klaten

B :LKS Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan CV. Teguh Karya Surakarta

C :LKS Ekonomi (BSE) terbitan Tekad Manunggal Karanganyar

D :LKS IPS Terpadu terbitan CV. Candhik Ayu Boyolali

### Hasil Analisis Keterbacaan Materi oleh Siswa

No	Judul LKS	Kriteria	Tanggapan				Jml	Rata-rata Nilai	Kriteria
			SB	B	TB	STB			
1	LKS A	Kejelasan materi	6	24	0	0	30	3,20 (80%)	B
		Urutan materi sistematis	13	16	1	0	30	3,47 (86,75%)	SB
		Relevansi dengan pengalaman sehari-hari siswa	3	24	3	0	30	3,00 (75%)	B
		Kemudahan contoh/ilustrasi untuk dipahami	14	11	5	0	30	3,30 (82,50%)	SB
		Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	13	14	3	0	30	3,33 (83,25%)	SB
Jumlah rata-rata			49	89	12	0	150	3,25 (81,25%)	B
2	LKS B	Kejelasan materi	2	21	0	1	24	3,00 (75%)	B
		Urutan materi sistematis	5	15	1	3	24	2,92 (73%)	B
		Relevansi dengan pengalaman sehari-hari siswa	1	13	8	2	24	2,54 (63,50%)	B
		Kemudahan contoh/ilustrasi untuk dipahami	3	14	7	0	24	2,83 (70,75%)	B
		Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	7	16	1	0	24	3,25 (81,25%)	B
Jumlah rata-rata			18	79	17	6	120	2,91 (72,75%)	B
3	LKS C	Kejelasan materi	16	15	0	0	31	3,52 (88%)	SB
		Urutan materi sistematis	11	20	0	0	31	3,55 (88,75%)	SB
		Relevansi dengan pengalaman sehari-hari siswa	3	25	3	0	31	3,00 (75%)	B
		Kemudahan contoh/ilustrasi untuk dipahami	14	16	1	0	31	3,42 (85,50%)	SB
		Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	19	10	2	0	31	3,55 (88,75%)	SB
Jumlah rata-rata			63	86	6	0	155	3,37 (84,25%)	SB
4	LKS D	Kejelasan materi	23	14	0	0	37	3,62 (90,50%)	SB
		Urutan materi sistematis	19	18	0	0	37	3,51 (87,75%)	SB
		Relevansi dengan pengalaman sehari-hari siswa	4	11	22	0	37	2,51 (62,75%)	B
		Kemudahan contoh/ilustrasi untuk dipahami	8	28	1	0	37	3,19 (79,75%)	B
		Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	15	22	0	0	37	3,40 (85%)	SB
Jumlah rata-rata			69	93	23	0	185	3,25 (81,25%)	B

### Hasil Analisis Keterbacaan Soal oleh Siswa

No	Judul LKS	Kriteria	Tanggapan				Jumlah	Rata-rata Nilai	Kriteria
			SB	B	TB	STB			
1	LKS A	Kesesuaian soal latihan dengan materi yang diberikan	10	19	1	0	30	3,30 (82,50%)	SB
		Kemanfaatan soal dalam menambah wawasan siswa	22	8	0	0	30	3,73 (93,25%)	SB
		Soal latihan meningkatkan keterampilan siswa dalam mengerjakan soal	22	8	0	0	30	3,73 (93,25%)	SB
Jumlah rata-rata			54	35	1	0	90	3,59 (89,75%)	SB
2	LKS B	Kesesuaian soal latihan dengan materi yang diberikan	4	14	5	1	24	2,87 (71,75%)	B
		Kemanfaatan soal dalam menambah wawasan siswa	15	7	2	0	24	3,54 (88,50%)	SB
		Soal latihan meningkatkan keterampilan siswa dalam mengerjakan soal	7	13	1	3	24	3,00 (75%)	B
Jumlah rata-rata			26	34	8	4	72	3,14 (78,50%)	B
3	LKS C	Kesesuaian soal latihan dengan materi yang diberikan	16	14	1	0	31	3,48 (87%)	SB
		Kemanfaatan soal dalam menambah wawasan siswa	20	11	0	0	31	3,65 (91,25%)	SB
		Soal latihan meningkatkan keterampilan siswa dalam mengerjakan soal	18	13	0	0	31	3,58 (89,50%)	SB
Jumlah rata-rata			54	38	1	0	93	3,57 (89,25%)	SB
4	LKS D	Kesesuaian soal latihan dengan materi yang diberikan	15	19	3	0	37	3,32 (83%)	SB
		Kemanfaatan soal dalam menambah wawasan siswa	28	9	0	0	37	3,76 (94%)	SB
		Soal latihan meningkatkan keterampilan siswa dalam mengerjakan soal	19	18	0	0	37	3,51 (87,75%)	SB
Jumlah rata-rata			62	46	3	0	111	3,53 (88,25%)	SB

# LAMPIRAN 4

## SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,  
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 893 /UN37.1.7/PP/2013  
Hal : Ijin Penelitian

22... Mei 2013

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Geyer  
Jl. Kojar Sena No. 1 Geyer  
Kabupaten Grobogan

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Jilma Dewi Ayu Ningtyas  
N I M : 710 140 9194  
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / P. Kop.

Bermaksud akan menyusun skripsi yang berjudul :“ Analisis Kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran IPS Terpadu (Ekonomi) Semester Ganjil Kelas VIII SMP Negeri di Kabupaten Grobogan”. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Mei 2013 sd selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



Dekan,  
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Donnes Sharamad Khafid, S.Pd., M.Si  
NIP. 196510101999031001

Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi

Fakultas Ekonomi Unnes





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,  
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 803 /UN37.I.7/PP/2013  
Hal : Ijin Penelitian

22 Mei 2013

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Gabus  
Jl. Tahunan No.11 Gabus  
Kabupaten Grobogan

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Jilma Dewi Ayu Ningtyas  
N I M : 710 140 9194  
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / P. Kop.

Bermaksud akan menyusun skripsi yang berjudul :“ Analisis Kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran IPS Terpadu (Ekonomi) Semester Ganjil Kelas VIII SMP Negeri di Kabupaten Grobogan”. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Mei 2013 sd selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan  
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dr. Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si

NIP. 197510101999031001

Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Unnes



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, K ampus Sekaran Gunungpati, Semarang,  
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 893 /UN37.I.7/PP/2013  
Hal : Ijin Penelitian

22... Mei 2013

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Karangrayung  
Jl. Karangrayung Godong  
Kabupaten Grobogan

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Jilma Dewi Ayu Ningtyas  
NIM : 710 140 9194  
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / P. Kop.

Bermaksud akan menyusun skripsi yang berjudul :“ Analisis Kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran IPS Terpadu (Ekonomi) Semester Ganjil Kelas VIII SMP Negeri di Kabupaten Grobogan”. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Mei 2013 sd selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



Dekan Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si

NIP. 197510101999031001

Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Unnes



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,  
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 893 /UN37.I.7/PP/2013

22. Mei 2013

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Purwodadi  
Jl. Meyjen Sutoyo Siswomiharjo 6 Purwodadi  
Kabupaten Grobogan

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Jilma Dewi Ayu Ningtyas  
NIM : 710 140 9194  
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / P. Kop.

Bermaksud akan menyusun skripsi yang berjudul :“ Analisis Kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran IPS Terpadu (Ekonomi) Semester Ganjil Kelas VIII SMP Negeri di Kabupaten Grobogan”. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Mei 2013 sd selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



Dekan  
Rekan Dekan Bidang Akademik,

Dr. Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si  
NIP. 197510101999031001

Tembusan Yth.:  
1. Dekan  
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Unnes





PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 GEYER**

Jalan Kojarsena No.1 Geyer Kode Pos 58172 ☎ (0292) 551160

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.6 /169 / 2013

Yang Bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Geyer Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan Propinsi Jawa Tengah Menerangkan bahwa:

Nama : JILMA DEWI AYU NINGTYAS  
NIM : 710 140 9194  
Jurusan / Fakultas : Pendidikan Ekonomi / P.Kop.  
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)

benar - benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 28 Mei 2013 dengan judul “ Analisis Kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran IPS Terpadu (Ekonomi) Semester Ganjil Kelas VIII SMP Negeri di Kabupaten Grobogan” dan dilaksanakan dengan baik

Demikian surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan seperlunya.

Geyer, 28 Mei 2013

Kepala Sekolah



Drs. Sun Ardie  
Pembina Tk. I

NIP 19620312 198304 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN**  
**DINAS PENDDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 GABUS**  
**SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)**  
 Alamat : Jalan Tahunan no 11 Gabus-Grobogan Telp. (0292) 5160420  
**NSS : 20131508006, NPSN : 20313923**

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 421.7 / 191 / 2013**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Gabus Kabupaten Grobogan menerangkan bahwa :

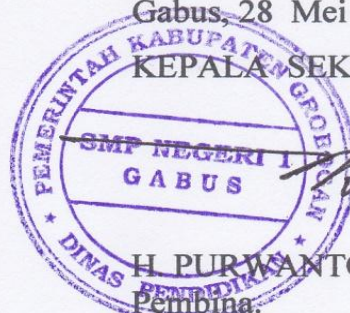
Nama : **JILMA DEWI AYU NINGTYAS**  
 Tempat tanggal lahir : Grobogan, 09 Januari 1991  
 N I M : 7101409194  
 Fakultas : Ekonomi  
 Jurusan : Pend. Ekonomi  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Telah mengadakan Observasi tentang “Analisis Kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran IPS Terpadu (Ekonomi)”, Semester Ganjil Kelas VIII SMP Negeri 1 Gabus, yang dilaksanakan pada tanggal 23 s.d. 27 Mei 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gabus, 28 Mei 2013

KEPALA SEKOLAH



H. PURWANTO, S.Pd, MM  
 Pembina

NIP. 19570706 198603 1 013





**PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 1 KARANGRAYUNG  
SEKOLAH STANDAR NASIONAL ( SSN )**

Jl. Raya Karangrayung. Pos Godong 58163 Email : [smpn1\\_krry07@yahoo.co.id](mailto:smpn1_krry07@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR : 423.1 / 132 / 2013**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Karangrayung Kabupaten Grobogan menerangkan bahwa :

Nama : **JILMA DEWI AYU NINGTYAS**  
 NIM : 7101409194  
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi/ P. Koperasi  
 Jenjang Program : S1  
 Mahasiswa : Universitas Negeri Semarang

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Karangrayung Kabupaten Grobogan pada tanggal 29 Mei 2013 s.d selesai dengan judul “ Analisis Kelayakan Lembar Kerja Siswa ( LKS ) Mata Pelajaran IPS Terpadu ( Ekonomi ) Semester Ganjil Kelas VIII SMP Negeri di Kabupaten Grobogan”.

Demikian surat keterangan ini, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karangrayung, 29 Mei 2013

Kepala Sekolah



Muhammad Safi'i, M.Pd  
NIP. 19661208 199403 1 010



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 PURWODADI**  
Jalan Mayjen Sutoyo Siswomiharjo Nomor : 06 Telp./Fax. (0292) 421011  
http://www.smpn1pwd.Sch.Id e-mail : smpn1\_purwodadi@yahoo.co.id  
PURWODADI

58111

**SURAT IJIN PENELITIAN**  
**Nomor : 800.2/ 145/2013**

Yang bertanda tangan di bawah ini kami :

Nama : Drs. DJAUHARI, M.M.  
NIP : 195408061986091001  
Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Purwodadi Kabupaten Grobogan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : JILMA DEWI AYU NINGTYAS  
NIM : 7101409194  
Jur/Konsentrasi : Pendidikan ekonomi / P. Kop.  
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Adalah benar-benar telah secara nyata melaksanakan penelitian pada SMP Negeri 1 Purwodadi Kabupaten Grobogan pada bulan Mei 2013 dengan judul "**ANALISIS KELAYAKAN LEMBAR KERJA SISWA ( LKS ) MATA PELAJARAN IPS TERPADU ( EKONOMI ) SEMESTER GANJIL KELAS VIII SMP NEGERI 1 PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN "**

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwodadi, 29 Mei 2013  
KEPALA SMP NEGERI 1 PURWODADI  
  
Drs. DJAUHARI, M.M.  
Pembina  
NIP 195408061986091001

